

**Kabupaten
EMPAT LAWANG
DALAM ANGKA**

Empat Lawang Regency in Figures

2016



23 Jul 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**
Statistics of Empat Lawang Regency

Kabupaten
EMPAT LAWANG
DALAM ANGKA

Empat Lawang Regency in Figures

2016



23 Jul 2016

Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka

Empat Lawang Regency in Figures

2016

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/Publication Number: 16110.1606

Katalog/Catalog: 1102001.1611

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xli + 344 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Wilayah Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Area

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

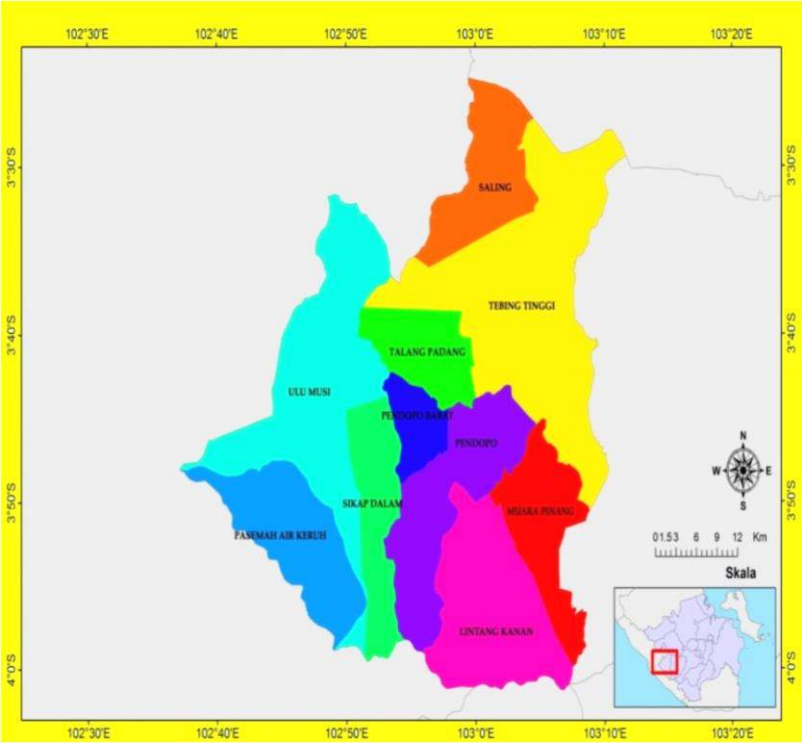
Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
MAP OF EMPAT LAWANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN EMPAT LAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF EMPAT LAWANG REGENCY



Eka Yulyani, S.Si, M.Geog



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi **"Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2016"** yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, iklim, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (*collecting*) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi, Agustus 2016

Kepala BPS

Kabupaten Empat Lawang

Eka Yulyani, S.Si, M.Geog



PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of "Empat Lawang Regency in Figures Year 2016", which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, climate, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi, August 2016
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*

Eka Yulyani, S.Si, M.Geog

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN EMPAT LAWANG	iii
<i>Map Of EMPAT LAWANG regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten empat lawang	v
<i>Chief Statistician Of empat lawang Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan	17
Government	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	32
<i>The Regional House Of Representative</i>	32
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	43
Population and Employment	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	68
4 Sosial	81
Social	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	105

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	117
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	142
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	147
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	157
5	Pertanian	169
	Agriculture	169
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	188
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	193
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	200
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	202
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	205
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	210
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	213
	Industry, Mining, Energy, And Construction	213
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	221
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	225
7	Perdagangan.....	231
	Trade.....	231
8	Hotel dan Pariwisata.....	245
	Hotel and Tourism	245
8.1	Hotel.....	252
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	254
9	Transportasi dan Komunikasi	260
	Transportation and Communication	260
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	268
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	275
10	Keuangan Daerah dan Harga	276
	Local Finance and Price	276
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	286
10.2	Harga/ <i>Price</i>	288
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	297
	Population Expenditure and Food Consumption	297
12	Pendapatan Regional.....	307

Regional Income	307
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	329
Regency/Municipal Comparison	329

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1	1
GEOGRAFI DAN IKLIM	
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	7
GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	7
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	7
Total Area by District in Empat Lawang Regency, 2015	7
1.1.2	8
Tinggi Wilayah Di Atas Permukaaan Laut (DPL) dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	8
Altitude and The Distance from Capital Regency to the Capital District by District in Empat Lawang Regency, 2015	8
1.1.3	9
Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2015	9
Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2015	9
1.1.4	10
Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2015	10
Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by District, 2015.....	10
1.2	14
IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	14
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	14
Average Temperature and Humidity by Month in Empat Lawang Regency, 2015	14
1.2.2	15
Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	15
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2015.....	15
1.2.3	16
Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	16

	Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2015	16
2	PEMERINTAHAN	17
	GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	26
2.1.1	Pusat Pemerintahan Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2015	26
	Central of District Government, Number of Villages and Wards in Empat Lawang Regency, 2013 – 2015	26
2.1.2	Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	27
	Number Wards, Villages2nd, Village Association, and Neighborhood Association by District in Empat Lawang Regency, 2015	27
2.1.3	Jumlah Pemilih dalam DPT dan yang Melaksanakan Hak Pilihnya pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, periode 2014 – 2019	28
	Number or Registered Population and Elector for General Election by District in Empat Lawang Regency, 2014 – 2019 period	28
2.1.4	Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2012 - 2015	29
	Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2012 - 2015	29
2.1.5	Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2015	30
	Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2015	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	32
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	32
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	32
	Number of Representative Members of Local Parliament by Party and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	32

2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	33
	Number of Representative Members of Local Parliament by Education Level and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	33
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	34
	Number of Members of Parliament by Age and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	34
2.2.4	Jumlah Surat Pengaduan Masyarakat yang Diterima DPRD dan Hearing Masyarakat dengan DPRD di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015.....	35
	Number of Public Complaints Letter Received by Parliament and Public Hearing with Parliament in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015.....	35
2.2.5	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015.....	36
	Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015.....	36
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	37
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	37
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015....	38
	Number of Civil Servants by Education Levels and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	39
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang, 2015	40

	Number of Civil Servants by Classification at Vertical Institution in Empat Lawang Regency, 2015	40
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015	41
	Number of Civil Servants at Vertical Institution in Empat Lawang Regency by Institution and Education Level, 2015	41
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	43
	POPULATION AND EMPLOYMENT	43
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	59
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2014, dan 2015	59
	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010, 2014, and 2015.....	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	60
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	61
	Population Distribution and Density by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	61
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	62
	Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2015 ..	62
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2010 - 2015.....	63
	Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2010 - 2015	63
3.1.6	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	64
	Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2015.....	64

3.1.7	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015.....	65
	Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015.....	65
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	66
	Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2015.....	66
3.1.9	Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	67
	Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2015.....	67
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	68
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	68
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	68
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	69
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2015	69
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	70
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2015	70

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	71
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2015.....	71
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	72
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2015.....	72
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	73
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	73
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	74
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	74
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	75
	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	75
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	76
	Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2015	76

3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2015	77
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2014 – 2015	77
3.2.11	Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2011 – 2015	78
	Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2011 – 2015	78
3.2.12	Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015	79
	Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015	79
4	SOSIAL	81
	SOCIAL	81
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	105
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2015	105
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Empat Lawang Regency, 2015	105
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	106
	Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2015	106
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	107
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	107
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	108
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	108

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	109
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	109
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	110
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015.....	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	111
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	111
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	112
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	112
4.1.9	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015	113
	Number of Functional Literacy Program Participants in Empat Lawang Regency, 2010–2015	113
4.1.10	Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang (eksemplar), 2012–2015	114
	Number of Book of General Collections and Referential in Regional Library of Empat Lawang Regency (exemplar), 2012–2015	114
4.1.11	Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang Menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (eksemplar), 2015.....	115
	Number of Book Borrowed from Regional Library of Empat Lawang Regency by Type of Collections and Language (exemplar), 2015.....	115
4.1.12	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015	116

	School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2010–2015 ...	116
4.2	KESEHATAN/HEALTH	117
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015.....	117
	Number of Health Facility in Empat Lawang Regency, 2008–2015...	117
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	118
	Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2015.....	118
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015....	119
	Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2015.....	119
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2015	120
	Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2015	120
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.....	121
	Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2015.....	121
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	123
	Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2015	123
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015	124
	Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2010–2015	124

4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015	125
	Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2010–2015	125
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	126
	Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Familyin Empat LawangRegency, 2015	126
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	127
	Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2015	127
4.2.11	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	128
	Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2015	128
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	129
	Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2015	129
4.2.13	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015	130
	Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015.....	130
4.2.14	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2009–2015	131
	Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2009–2015	131

4.2.15	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2015	132
	Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2015.....	132
4.2.16	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2015	133
	Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2015	133
4.2.17	Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	134
	Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	134
4.2.18	Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	135
	Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	135
4.2.19	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2013 - 2015	136
	Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2013 - 2015.....	136
4.2.20	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta ASKIN di Kabupaten Empat Lawang, 2012- 2014	137
	Case Realization Health Care Visits of Participant Poor Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2012 - 2014	137
4.2.21	Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2013– 2015.....	138
	Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2013-2015.....	138
4.2.22	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015	139
	Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015	139
4.2.23	Jumlah Peserta PBI APBN (ASKIN) BPJS Kesehatan Indonesia Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015	140

	Number of Poor Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015	140
4.2.24	Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	141
	Number of Participants Social Health Insurance Indonesia by Types of Membership in Empat Lawang Regency, 2015	141
4.3	AGAMA/RELIGION	142
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2015	142
	Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2015.....	142
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	143
	Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2015	143
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015	144
	Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015.....	144
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2013- 2015.....	145
	Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2013- 2015.....	145
4.3.5	Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015	146
	Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015.....	146
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	147
4.4.1	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	147
	Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2015.....	147
4.4.2	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	148

	Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2015	148
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2006–2015.....	149
	Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2006–2015	149
4.4.4	Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015	150
	Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2007–2015.....	150
4.4.5	Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	151
	Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accidentby District in Empat Lawang Regency, 2015	151
4.4.6	Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	152
	Number of Traffic Violation, Violators and Its Fineby District in Empat Lawang Regency, 2015.....	152
4.4.7	Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2015	153
	Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2015.....	153
4.4.8	Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2010–2015.....	154
	Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2010–2015	154
4.4.9	Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	155
	Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2015.....	155
4.4.10	Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	156
	Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2015.....	156

4.5	KEMISKINAN/POVERTY	157
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	157
	Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2015	157
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2007–2014.....	158
	Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2007–2015	158
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015.....	159
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015	159
4.5.4	Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	160
	Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2015	160
4.5.5	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2010–2015	161
	Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2010–2015.....	161
4.5.6	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2015	162
	Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2015	162
4.5.7	Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2015.....	163
	Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2015	163
4.5.8	Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	164
	Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	164

4.5.9	Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2015	165
	Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2015	165
4.5.10	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015.....	166
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 - 2015	166
4.5.11	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015.....	167
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 - 2015	167
4.5.12	Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	168
	Number of Natural Disasters and Type of Disaster by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	168
5	PERTANIAN	169
	AGRICULTURE	169
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	188
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	188
	Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2015.....	188
5.1.2	Luas Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015.....	189
	Dry Land and Not Agricultural Land Area by Utilization and District in Empat Lawang Regency (ha), 2015	189
5.1.3	Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	191

	Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2015	191
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	192
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2015	192
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	193
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	193
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2015	193
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015	194
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2015	194
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang, 2015	195
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Empat Lawang Regency, 2015	195
5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang, 2015	196
	Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables by Kind of Vegetable in Empat Lawang Regency, 2015	196
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah – Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang, 2015	198
	Harvested Area, Production and Productivity of Fruits by Kind of Fruits in Empat Lawang Regency, 2015	198
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	200
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015	200
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2015	200

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015	201
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2015	201
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	202
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	202
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2015	202
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2015	203
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2015	203
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2015	204
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2015	204
5.5	PERIKANAN/FISHERY	205
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015	205
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015	205
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2014 dan 2015	206
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2014 and 2015	206
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2015	207
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2015	207
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015	208
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2015	208

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2015	209
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2015	209
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	210
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015	210
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015	210
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011–2015	211
	Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m3), 2011–2015	211
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	213
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	213
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	221
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja per Per Perusahaan Industri Kecil Menurut Kode Industri di Kabupaten Empat Lawang, 2015	221
	Number of Establishments and Workers per Establishment in Small Manufacturing by Industrial Code in Empat Lawang Regency, 2015	221
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Sektor Industri menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	223
	Number of Establishments, Employees and Investment in Industry by District in Empat Lawang Regency, 2015	223
6.1.3	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Empat Lawang, 2015	224
	Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Empat Lawang Regency, 2015.....	224
6.2	ENERGI/ENERGY	225
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015	225

	Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015.....	225
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015.....	226
	Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015	226
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	227
	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2015.....	227
6.2.4	Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2010 - 2015	228
	Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m3), 2010 - 2015	228
6.2.5	Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2014.....	229
	Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2011 – 2014	229
7	PERDAGANGAN	231
	TRADE	231
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2012 – 2015	237
	Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2012 – 2015.....	237
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	238
	Number of Trader by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	238
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2015	239
	Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2015	239
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	240

	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015	240
7.5	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015 ..	241
	Number of Sign List Company Publication by Corporate and District in Empat Lawang Regency, 2015	241
7.6	Jumlah Penerbitan Izin Usaha pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu menurut Jenis Izin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	242
	Issuance of License Number on the Integrated Licensing Service Office by Kind of Permission in Empat Lawang Regency, 2015	242
7.7	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	243
	Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2015.....	243
8	HOTEL DAN PARIWISATA	245
	HOTEL AND TOURISM	245
8.1	HOTEL	252
8.1.1	Sarana Perhotelan/Penginapan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, 2015	252
	Hotel Facilities in Tebing Tinggi of Empat Lawang Regency, 2015	252
8.1.2	Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2015	253
	Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2008 – 2015	253
8.2	PARIWISATA/TOURISM	254
8.2.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015	254
	Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015	254
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Empat Lawang, 2012 - 2015	255
	Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Empat Lawang Regency, 2012 - 2015	255

8.2.3	Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	256
	Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2015	256
8.2.4	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	258
	Number of Restaurants by District in Empat Lawang Regency, 2015.....	258
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	260
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	260
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	268
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015	268
	Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2015	268
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015	269
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2015.....	269
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015	270
	Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Empat Lawang Regency (km), 2015.....	270
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	271
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2015.....	271
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Empat Lawang (km), 2011 – 2015.....	272
	Length of Roads by Authorized Government in Empat Lawang Regency (km), 2011 – 2015	272
9.1.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2011 – 2015	273
	Length of Roads by Type of Surface in Empat Lawang Regency (km), 2011 – 2015	273

9.1.7	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2010 – 2014	274
	Length of Roads by Condition of Road in Empat Lawang Regency (km), 2010 – 2014	274
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	275
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2015	275
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2012–2015	275
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	276
	LOCAL FINANCE AND PRICE	276
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	286
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015	286
	Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015	286
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015	287
	Actual Expenditures of Government of Empat Lawang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2015	287
10.2	HARGA/PRICE	288
10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015	288
	Retail Prices of Selected Commodities in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015	288
10.2.2	Harga Eceran Rata-rata Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (rupiah/kg), 2015	292
	Average Retail Prices of Vegetable in Empat Lawang Regency (rupiahs/kg), 2015	292
10.2.3	Harga Eceran Rata-rata Buah-buahan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015	294
	Average Retail Prices of Fruits in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015	294
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	297

	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	297
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015.....	303
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015	303
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015	304
	Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015	304
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2015	305
	Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2015	305
12	PENDAPATAN REGIONAL	307
	REGIONAL INCOME	307
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2015.....	320
	Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2015	320
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2015.....	321
	Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2015	321
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2015.....	322
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry, 2013–2015	322

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2015.....	323
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013–2015.....	323
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2012–2015.....	324
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2012–2015.....	324
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2015.....	325
	Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency by Industry (percent), 2013–2015.....	325
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013–2015.....	326
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013–2015.....	326
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2013–2015.....	327
	Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2013–2015.....	327
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	329
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	329
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2011–2015.....	347
	Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousand), 2011–2015.....	347

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2012–2015	348
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2012–2015	348
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (000 jiwa), 2010 – 2014.....	349
	The Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (000 people), 2010 – 2014.....	349
13.4	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang per km2), 2013 – 2015	350
	Total Area and Population Density of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people per km2), 2013 – 2015	350
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2011 – 2015	351
	Unemployment Rate (UR) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people), 2011 – 2015.....	351
13.6	Indeks Kemahalan Konstruksi (Tahun Dasar 2006-2009 =100) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), Kota Acuan Tahun 2010 Kota Samarinda (100,08).....	352
	Construction Cost Index (Base Year 2006-2009=100) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), Reference City in 2010 of Samarinda (100,08).....	352
13.7	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2010 – 2014	353
	The Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2010 – 2014.....	353
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 – 2015.....	354
	Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011 – 2015.....	354
13.9	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015	355

Human Development Index (HDI) Components in Sumatera Selatan Province, 2015	355
---	-----

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km ²), 2015.....	6
	Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2015	6
2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015	6
	The Distance from Capital Regency to the Capital District in Empat Lawang Regency (km), 2015	6
3	Distribusi Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, 2015	24
	Percentage Distribution of Civil Servants by Education Level in Government Board Office of Empat Lawang Regency, 2015.....	24
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas/Instansi di.....	25
	Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Kelamin, 2015.....	25
	Number of Civil Servants of Government Services Offices in Empat Lawang Regency by Sex, 2015	25
5	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	57
	Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2015	57
6	Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2015.....	58
	Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2015	58
7	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2010 - 2015	101
	School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2010 - 20115.....	101
8	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2015	
	Number of Schools, Students, and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2015	102

9	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2015 Percentage of Active Acceptors by Type of Contraceptives in Empat Lawang Regency, 2015	103
10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2014 Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2015	104
11	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	186
	Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat Lawang Regency (ha), 2015	186
12	Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Penggunaannya di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015	187
	Dry Land Area by Utilization in Empat Lawang Regency (ha), 2015	187
13	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015	220
	Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015	220
14	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2012 – 2015	235
	Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2012 – 2015	235
15	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2015	236
	Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2015	236
16	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015	266
	Length of Roads by Condition in Empat Lawang Regency Empat Lawang Regency(km), 2015	266

17	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	267
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2015	267
18	Distribusi Persentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Empat Lawang, 2015	285
	Percentage Distribution of Regional Revenue and Expenditure Realization in Empat Lawang Regency, 2015	285
19	11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015	302
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015	302
20	Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (jiwa/km ²), 2015	345
	Population Density by Regency/Municipality in South Sumatera (person/km ²), 2015	345
21	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2011 - 2015	346
	Growth of Human Development Index (HDI) of Selected Regency/Municipality in South Sumatera, 2011 - 2015	346

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1



LETAK DAERAH
3,25' hingga 4,15'
Lintang Selatan serta
102,37' hingga
103,45' Bujur Timur

TINGGI DAERAH
DARI PERMUKAAN
LAUT **50-2500 m**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3,25' hingga 4,15' Lintang Selatanserta 102,37' hingga 103,45' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Musi Rawas; Selatan –Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahyang; Timur – Kabupaten Lahat.
3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.

TECHNICAL NOTES

4. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3,25 to 4,15 of south latitude and between 102,37 to 103,45 degrees of east longitude.*
5. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North –Musi Rawas Regency; South –Lahat Regency and Bengkulu Selatan Regency of Bengkulu Province; West –Rejang Lebong Regency and Kepahyang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
6. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - *Muara Pinang Subdistrict.*
 - *Lintang Kanan Subdistrict.*
 - *Pendopo Subdistrict.*
 - *Pendopo Barat Subdistrict.*
 - *Pasemah Air Keruh Subdistrict.*
 - *Ulu Musi Subdistrict.*
 - *Sikap Dalam Subdistrict.*
 - *Talang Padang Subdistrict.*
 - *Tebing Tinggi Subdistrict.*
 - *Saling Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3,25' hingga 4,15' Lintang Selatan serta antara 102,37' hingga 103,45' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang, adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km².

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

50 m - 2000 m = 1 %

80 m - 800 m = 2 %

140 m -1900 m = 6 %

300 m - 2500 = 1 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Tebing Tinggi – Muara Pinang

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is located between 3,25 to 4,15 of south latitude and between 102,37 to 103,45 degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in landby 2,256.44 km².

In 2015, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Sulawesi Tengah Province consists of:

50 m - 2000 m = 1 %

80 m - 800 m = 2 %

140 m -1900 m = 6 %

300 m - 2500 = 1 %

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

- Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru:*

Baru: 58 km.

2. Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.
3. Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.
4. Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.
5. Tebing Tinggi - Nanjungan : 74 km.
6. Tebing Tinggi - Padang Tepong : 55 km.
7. Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.
8. Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.
9. Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.
10. Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km

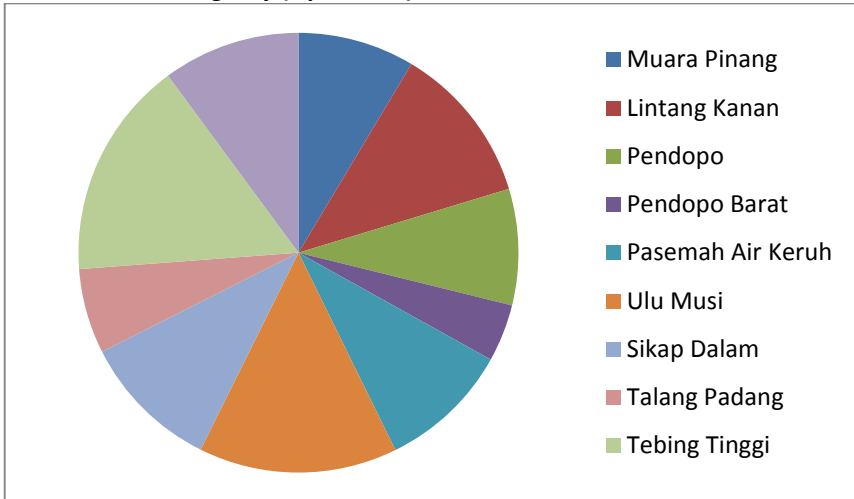
Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

45 km.

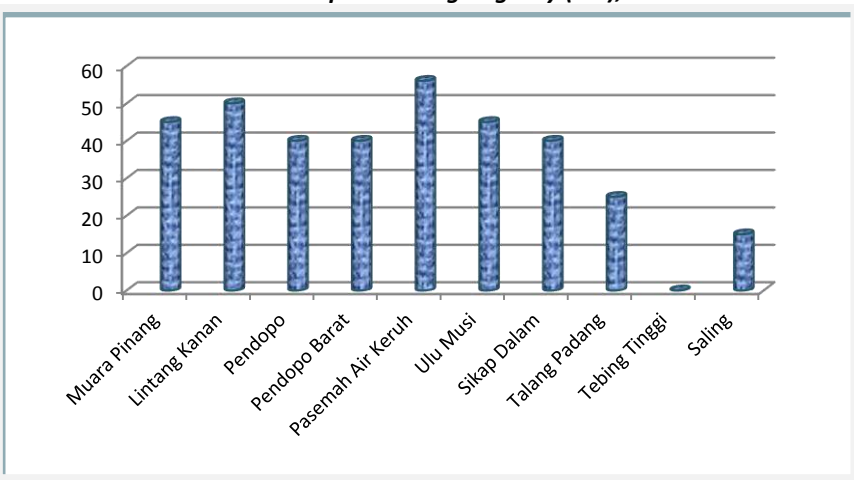
2. *Tebing Tinggi - Babatan : 50 km.*
3. *Tebing Tinggi - Pendopo : 40 km.*
4. *Tebing Tinggi - Lingge : 40 km.*
5. *Tebing Tinggi - Nanjungan : 56 km.*
6. *Tebing Tinggi - Padang Tepong : 45 km.*
7. *Tebing Tinggi - Karang Gede : 40 km.*
8. *Tebing Tinggi - Lampar Baru : 25 km.*
9. *Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.*
10. *Tebing Tinggi - Suka Kaya : 15 km*

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Bengkulu Selatan Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km²), 2015
Picture **Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2015**



Gambar 2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015
Picture **The Distance from Capital Regency to the Capital District in Empat Lawang Regency (km), 2015**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Total Area by District in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Total Area</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	193,72	8,59
02.	Lintang Kanan	264,55	11,72
03.	Pendopo	192,86	8,55
04.	Pendopo Barat	95,20	4,22
05.	Pasemah Air Keruh	217,90	9,66
06.	Ulu Musi	329,62	14,61
07.	Sikap Dalam	230,76	10,23
08.	Talang Padang	140,90	6,24
09.	Tebing Tinggi	362,93	16,08
10.	Saling	228,00	10,10
	Empat Lawang	2 256,44	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/*National Land Authority of Empat Lawang Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015**
Altitude and The Distance from Capital Regency to the Capital District by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital District	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Distance from Capital Regency to the Capital District (km)	Tinggi DPL Altitude (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	M. Pinang Baru	58	300 – 2 500
02. Lintang Kanan	Babatan	66	50 – 2 000
03. Pendopo	Pendopo	46	160 – 1 750
04. Pendopo Barat	Lingge	41	250 – 1 900
05. Pasemah Air Keruh	Nanjungan	74	260 – 1 700
06. Ulu Musi	Padang Tepong	55	230 – 1 850
07. Sikap Dalam	Karang Gede	55	200 – 1 900
08. Talang Padang	Lampar Baru	32	144 – 1 690
09. Tebing Tinggi	Ps. Tb. Tinggi	0	100 – 776
10. Saling	Suka Kaya	18	80 – 670

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang /National Land Authority of Empat Lawang Regency
: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Empat Lawang /Transportation, Communication and Information Service of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.3 Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2015

Arah Direction	Perbatasan Border Area
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2015
Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sungai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Air Litap Sungai Air Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai
02. Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Air Nibung
03. Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung/ Penanti Sungai Air Putih Sungai Air Deras Sungai Air Deras/ Kelampaian Sungai Air Deras/ Air Nilang Sungai Air Kemaang Sungai Air Deras/ Air Pinang Sungai Air Bayau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>	
(1)	(2)	(3)	
04.	Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Air Landai Sungai Air Lintang Sungai Air Petai
05.	Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Air Jernih Sungai Air Hitam Sungai Air Keliau Sungai Air Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Air Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Air Gesik Sungai Air Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
06.	Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Air Muara Sungai Air Betung
07.	Sikap Dalam	Sungai Musi	-
08.	Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Air Tebat Sungai Air Gesik

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
10. Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil
		Sungai Kelang
		Sungai Dendang
		Sungai Bongen
		Sungai Temalat
		Sungai Kungkung
		Sungai Bonot
		Sungai Ho
		Sungai Miyang
		Sungai Petai
		Sungai Belau
		Sungai Seni
		Sungai Bat
		Sungai Punggu
		Sungai Pedang
		Sungai Batodang
		Sungai Piat
		Sungai Tebet
		Sungai Mumbang
		Sungai Keli
		Sungai Pinjai
Sungai Pedil		
Sungai Haling Seni		
Sungai Saling Seni		
Sungai Cungguru		
Sungai Tangan		
Sungai Saling Besar		
Sungai Takan		
Sungai Hian		
Sungai Tedak		

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>District</i>		Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)		(2)	(3)
10.	Saling	Sungai Musi	Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang/*Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Empat Lawang Regency, 2015

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara (%)		<i>Humidity</i>
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Sumber/*Source*: ...

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2015

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: ...

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2015

<i>Bulan/Month</i>	<i>Curah Hujan Precipitation (mm³)</i>	<i>Hari Hujan Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Sumber/*Source*: ...

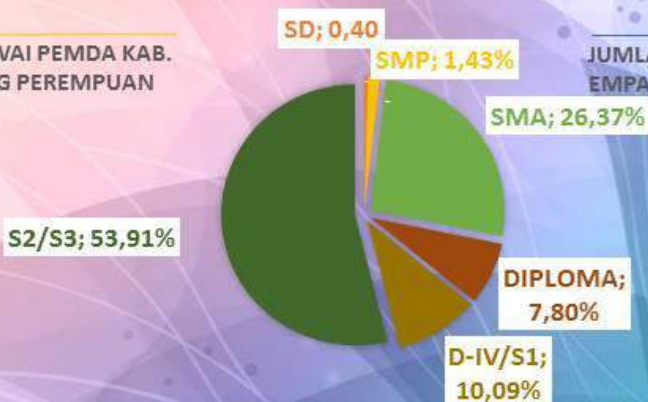
PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI PEMDA KAB. EMPAT LAWANG MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2015

1498

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KAB.
EMPAT LAWANG PEREMPUAN

1991

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KAB.
EMPAT LAWANG LAKI-LAKI



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
3. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

GOVERNMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administrasi

Administrative Region

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency mace which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

Dalam rentang waktu 2007 ke 2015, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa, 9 Kelurahan, 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

In the period 2007 to 2014, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 villages, 9 Village, 451 Hamlet, 54 Pillars of Citizens (RW), and 151 Neighborhood (RT).

Pada tahun 2015, kecamatan yang mempunyai desa terbanyak secara berurutan mencakup: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20),Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10),

In year 2015, the District have most villages in sequence includes: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20),Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10) and Saling (10). While, the

dan Saling (10). Sementara urutan kecamatan yang mempunyai dusun terbanyak adalah sebagai berikut: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh (56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling (34), dan Pendopo Barat (28). Di Kabupaten Empat Lawang ini hanya Kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki Kelurahan yaitu Tebing Tinggi 6 Kelurahan dengan 40 Rukun Warga (RW) dan 101 Rukun Tetangga (RT), sedangkan Pendopo 3 Kelurahan dengan 14 Rukun Warga (RW), dan 50 Rukun Tetangga (RT).

Keanggotaan Dewan

Pemilihan Umum (PEMILU) Kabupaten Empat Lawang yang diadakan pada bulan Juli tahun 2009 merupakan PEMILU pertama. Sementara jumlah pemilih terdaftar pada tahun 2009 mencapai 171.237 orang, namun hanya 62,45 persen yang melaksanakan hak pilih.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 31 orang (88,57 persen) laki-laki dan 4 orang (11,43 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai Golkar yaitu

District sequence have most sub villages was as follows: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh (56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling (34), and Pendopo Barat (28). Whereas, Tebing Tinggi Districts only have 2 wards, 19 Village Association, and 34 Neighborhood Association. In Empat Lawang Regency is only Cliff High and Village Hall which owns the High Cliff Village 6 with 40 Pillars of Citizens (RW) and 101 Neighborhood (RT), while Hall 3 Pillars village with 14 residents (RW), and 50 Neighborhood (RT).

Local Parliament

General Election (Election) of Empat Lawang Regency held in July of 2009 is the first Election. While, the number of registered voters of 2009 reached 171.237 persons, but only 62,45 percent which the right to vote.

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency were 35 people consisting of 31 people (88,57 percent) males and 4 (11,43 percent) of women. The majority of members of parliament

GOVERNMENT

sebanyak 10 orang (28,57 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PAN dengan jumlah anggota sebanyak 5 orang (14,29 persen).

Dimasa jabatan anggota DPRD Kabupaten Empat Lawang Tahun 2015 telah dihasilkan 8 peraturan daerah, 12 keputusan DPRD, 13 Keputusan pimpinan DPRD, dan 10 rapat-rapat anggota DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Disamping itu, DPRD Kabupaten Empat Lawang menerima 7 surat pengaduan selama tahun 2015. Kemudian diadakan hearing sebanyak 4 kali dengan jumlah masyarakat yang terlibat mencapai 13 orang.

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2015, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 3.489 orang. Dari jumlah tersebut, 116 orang bertugas di Sekretariat, 429 orang di dinas, 306 di Badan, dan 58 orang di kantor,

from the Golkar party as many as 10 people (28.57 percent). Next followed by the number of members of the PAN party of 5 people (14.29 percent)

In the term of their leadership, DPRD Empat Lawang Regency in 2015 produced 8 regional agreements, 12 DPRD decisions, 13 DPRD decisions headed and 10 recommendation of DPRD Empat Lawang Regency.

In addition, the district parliament Empat Lawang received 7 complaints letters during the year 2015. Then, the hearing was held as much as 4 times with the number of people involved to reach 13 people.

Civil Servant

There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

In 2015, there were widespread civil servants on duty in the Empat Lawang Regency is 3.489 people. Of these, 116 people served in the Secretariat, 429 people in the department, 306 in the Agency, and 58 people in the office, on duty in District 263, served as Master in 1.920 people, and 397 people served in

263 bertugas di Kecamatan, 1.920 orang bertugas sebagai Guru, dan 397 orang bertugas di bidang kesehatan.

Ditinjau dari golongannya, ternyata jumlah PNS pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan I, II, III, dan IV berturut-turut adalah 1,09 persen, 34,02 persen, 50,82 persen, dan 14,07 persen.

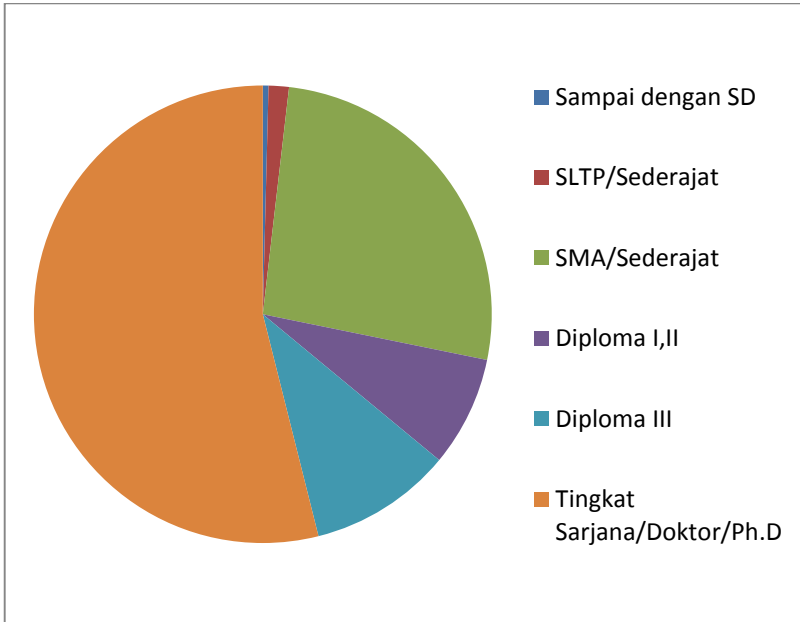
Sebagian besar PNS pada instansi vertikal mempunyai pendidikan lulusan Perguruan Tinggi setingkat sarjana (strata satu, dua, dan tiga) yaitu 120 orang. Sementara itu, jumlah PNS lulusan diploma 27 orang, dan lulusan SMA/ sederajat ada 36 orang.

the health field.

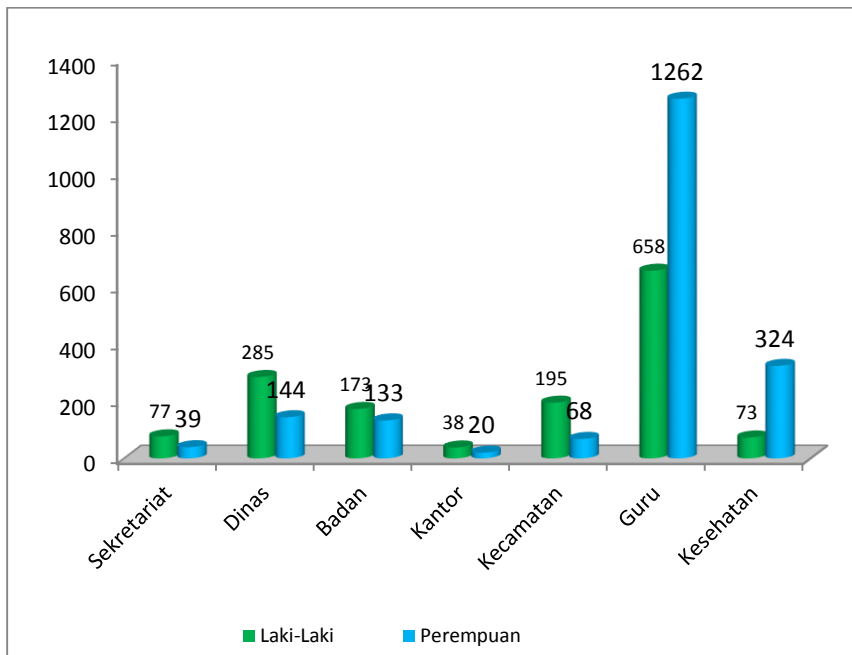
Reviewed from the class, the number of civil servants at the Department of Local Government of Empat Lawang Regency was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of I, II, III, and IV, respectively: 1,09 percent, 34,02 percent, 50,82 percent, and 14,07 percent.

The most of civil servants have university-level graduate education degree (undergraduate and postgraduate) consisted of 120 persons. Meanwhile, the number of civil servants 27 graduate diploma, and high school graduate / equivalent there are 36 men.

Gambar 3 Distribusi Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten EmpatLawang, 2015
Percentage Distribution of Civil Servants by Education Level in Government Board Office of Empat Lawang Regency, 2015



Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Kelamin, 2015
Number of Civil Servants of Government Services Offices in Empat Lawang Regency by Sex, 2015



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2015
Central of District Government, Number of Villages and Wards in Empat Lawang Regency, 2013 – 2015

Kecamatan <i>District</i>	Pusat Pemerintahan	Desa <i>Villages</i>			Kelurahan <i>Wards</i>		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	M. Pinang Baru	22	22	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	Babatan	16	16	16	0	0	0
03. Pendopo	Pendopo	16	16	16	3	3	3
04. Pendopo Barat	Lingge	10	10	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	Nanjungan	15	15	15	0	0	0
06. Ulu Musi	Pd.Tepong	14	14	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	Karang Gede	11	11	11	0	0	0
08. Talang Padang	Lampar Baru	13	13	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	Kupang	20	20	20	6	6	6
10. Saling	Suka Kaya	10	10	10	0	0	0
Empat Lawang		147	147	147	9	9	9

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa / Community Empowerment Board and Village Government

Tabel 2.1.2 Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number Wards, Villages^{2nd}, Village Association, and Neighborhood Association by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan District	Dusun Villages^{2nd}	RW Village Association	RT Neighborhood Association
(1)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	60	0	0
02. Lintang Kanan	50	0	0
03. Pendopo	46	14	50
04. Pendopo Barat	28	0	0
05. Pasemah Air Keruh	56	0	0
06. Ulu Musi	46	0	0
07. Sikap Dalam	34	0	0
08. Talang Padang	37	0	0
09. Tebing Tinggi	60	40	101
10. Saling	34	0	0
Empat Lawang	451	54	151

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa / Community Empowerment Board and Village Government

GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 Jumlah Pemilih dalam DPT dan yang Melaksanakan Hak Pilihnya pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, periode 2014 – 2019
Number or Registered Population and Elector for General Election by District in Empat Lawang Regency, 2014 – 2019 period

Kecamatan <i>District</i>	Pemilih dalam DPT <i>Registered</i>	Yang melaksanakan Hak Pilih <i>Elector</i>	Persentase Yang melaksanakan Hak Pilih terhadap Pemilih dalam DPT <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	24 343	15 653	64,30
02. Lintang Kanan	19 395	10 480	54,03
03. Pendopo	27 761	15 112	54,44
04. Pendopo Barat	9 085	5 511	60,66
05. Pasemah Air Keruh	16 893	12 342	73,06
06. Ulu Musi	14 833	8 748	58,98
07. Sikap Dalam	12 909	7 981	61,83
08. Talang Padang	9 718	5 899	60,70
09. Tebing Tinggi	35 154	22 880	65,09
10. Saling	11 595	6 426	55,42
Empat Lawang	181 686	111 032	61,11

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Empat Lawang / Office of General Election Comition of Empat Lawang Regency
 Catatan / Note : DPT adalah daftar pemilih Tetap / DPT is permanent voters list

Tabel 2.1.4 Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2012 - 2015
Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2012 - 2015

Bulan <i>Month</i>	JenisPermohonan/ <i>Kind of Requests</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Hak Milik	HakGuna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelo laan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	4 614	1	0	9	0	4 624
2014	2 465	3	0	1	0	2 469
2013	2 345	0	0	2	0	2 347
2012	438	0	0	3	0	441

Sumber/Source: BadanPertanahanNasionalKabupatenEmpatLawang /National Land Authority of EmpatLawang Regency

GOVERNMENT

2.1.5 Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2015

Tabel	Jenis Permohonan	Jumlah Kegiatan
Table	Kind of Application	Number of Land Activities
	(1)	(2)
01.	Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	211
02.	Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	4
03.	Pemecahan Bidang <i>Splitting Field</i>	9
04.	Pemisahan Bidang <i>Separation Field</i>	0
05.	Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	4 624
06.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	-
07.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	4 624
08.	Pengecekan Sertipikat <i>Checking The Certificate</i>	349
09.	Peralihan Hak – Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	0
10.	Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights – Sale</i>	74

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.1.5*

Jenis Permohonan <i>Kind of Application</i>	Jumlah Kegiatan <i>Number of Land Activities</i>
(1)	(2)
11. Peralihan Hak – Pembagian Hak Bersama <i>Transfer of Rights – Join Distribution Rights</i>	-
12. Peralihan Hak – Pewarisan <i>Transfer of Rights – Inheritance</i>	6
13. Permohonan SK Hak <i>Request Letter of Decision Rights</i>	4 624
14. Perubahan Hak Atas Tanah <i>Changes in Land Rights</i>	4
15. Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	-
16. Roya <i>Roya</i>	61
17. Sertipikat Pengganti Karena Hilang <i>Subtitute Certificate Due to Missing</i>	-
18. Sertipikat Pengganti Karena Rusak <i>Due to Damaged Certificate Replacement</i>	-
19. Surat Keterangan Pendaftaran Tanah <i>Land Registration Certificate</i>	25
Jumlah / Total	14 615

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Authority of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Representative Members of Local Parliament by Party and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Partai Politik <i>Party</i>	Anggota/Members			Persentase <i>Percentage</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	GOLKAR	8	2	10	28,57
02.	PDI-P	4	0	4	11,43
03.	PKB	3	0	3	8,57
04.	Partai Demokrat	4	0	4	11,43
05.	PPP	1	0	1	2,86
06.	PBB	0	0	0	0,00
07.	PBR	0	0	0	0,00
08.	PKS	0	0	0	0,00
09.	PKPB	0	0	0	0,00
10.	Partai Hanura	0	0	0	0,00
11.	Partai Gerindra	2	0	2	5,71
12.	PAN	4	1	5	14,29
13.	PDK	0	0	0	0,00
14.	PDP	0	0	0	0,00
15.	PPD	0	0	0	0,00
16.	Partai Merdeka	0	0	0	0,00
17.	Partai Pelopor	0	0	0	0,00
18.	Partai Nasdem	3	1	4	11,43
19.	PKPI	2	0	2	5,71
20.	Partai Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah / Total		31	4	35	100,00

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parlement of Empat Lawang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Representative Members of Local Parliament by Education Level and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Partai Politik <i>Party</i>	Anggota <i>Members</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3	S1/D4	D3	SLTA	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	GOLKAR	0	7	0	3	10
02.	PDI-P	0	0	0	4	4
03.	PKB	0	2	1	0	3
04.	Partai Demokrat	0	2	1	1	4
05.	PPP	0	1	0	0	1
06.	PBB	0	0	0	0	0
07.	PBR	0	0	0	0	0
08.	PKS	0	0	0	0	0
09.	PKPB	0	0	0	0	0
10.	Partai Hanura	0	0	0	0	0
11.	Partai Gerindra	0	0	0	2	2
12.	PAN	0	2	0	3	5
13.	PDK	0	0	0	0	0
14.	PDP	0	0	0	0	0
15.	PPD	0	0	0	0	0
16.	Partai Merdeka	0	0	0	0	0
17.	Partai Pelopor	0	0	0	0	0
18.	Partai Nasdem	0	2	0	2	4
19.	PKPI	0	1	0	1	2
20.	Partai Lainnya	0	0	0	0	0
	Jumlah / Total	0	17	2	16	35

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parlement of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Members of Parliament by Age and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Umur <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	21 – 35	6	0
02.	36 – 49	20	1
03.	50 – 59	4	2
04.	60+	1	1
	Jumlah/ Total	31	4

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Surat Pengaduan Masyarakat yang Diterima DPRD dan Hearing Masyarakat dengan DPRD di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015
Number of Public Complaints Letter Received by Parliament and Public Hearing with Parliament in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015

	Tahun Year	Jumlah Surat Pengaduan Number of Public Complaints Letter	Hearing	
			Jumlah Hearing Number of Hearing	Jumlah Masyarakat yang Terlibat Number of People Involved
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	2007	2	5	25
02.	2008	27	6	22
03.	2009	19	5	30
04.	2010	8	7	40
05.	2011	12	8	50
06.	2012	8	4	27
07.	2013	8	5	15
08.	2014	8	5	20
09.	2015	7	4	13

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015
Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015

Jenis Keputusan <i>Kind of Regulation</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	21	16	10	10	8
Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decrees</i>	14	15	6	6	12
Keputusan Pimpinan DPRD/ <i>Parliament Chairman Decree</i>	16	14	16	12	13
Keputusan Daerah/ <i>Local Decrees</i>	0	0	0	0	0
Rapat-rapat/ <i>Convention</i>	15	11	10	10	10
Lainnya/ <i>The Others</i>	0	0	0	0	0

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Empat Lawang Regency, 2015*

Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat	77	39	116
2. Dinas	285	144	429
3. Badan	173	133	306
4. Kantor	38	20	58
5. Kecamatan	195	68	263
6. Guru	658	1 262	1 920
7. Kesehatan	73	324	397
Jumlah/Total	1 499	1 990	3 489

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Civil Servants by Education Levels and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Levels</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	0	14
02.	SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	34	16	50
03.	SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	452	468	920
04.	Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	85	187	272
05.	Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	90	262	352
06.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	823	1 058	1 881
	Jumlah / Total 2015	1 498	1 991	3 489
	2014	1 387	1 804	3 191
	2013	1 408	1 810	3 218
	2012	1 372	1 608	2 980
	2011	1 395	1 605	3 000
	2010	1 303	1 462	2 765

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	0	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
I/C (Juru)	19	6	25
I/D (Juru Tingkat I)	5	0	5
Golongan I/Range I	32	6	38
II/A (Pengatur Muda)	175	248	423
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127	86	213
II/C (Pengatur)	121	195	316
II/D (Pengatur Tingkat I)	60	175	235
Golongan II/Range II	483	704	1 187
III/A (Penata Muda)	190	337	527
III/B (Penata Muda Tingkat I)	298	426	724
III/C (Penata)	130	161	291
III/D (Penata Tingkat I)	124	107	231
Golongan III/Range III	742	1 031	1 773
IV/A (Pembina Muda)	180	235	415
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	49	13	62
IV/C (Pembina)	12	1	13
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	242	249	491
Jumlah/Total	1 499	1 990	3 489

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Civil Servants by Classification at Vertical Institution in Empat Lawang Regency, 2015

Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi	0	6	16	1	23
02. Kementerian Agama	0	9	71	5	85
03. Badan Pusat Statistik	0	6	8	1	15
04. Badan Pertanahan Nasional	0	6	12	1	19
05. Komisi Pemilihan Umum	0	1	4	1	6
06. KP2KP	0	2	1	0	3
07. Lembaga Permasayarakatan	0	5	12	0	17
08. Badan Narkotika Nasional	0	9	6	1	16
Jumlah/ Total 2015	0	44	130	10	184
2014	0	43	130	9	182
2013	1	39	133	10	177
2012	1	40	139	9	189
2011	1	45	119	7	172
2010	1	46	118	4	169

Sumber/Source: Instansi yang Bersangkutan/Current Institution

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015
Number of Civil Servants at Vertical Institution in Empat Lawang Regency by Institution and Education Level, 2015

Unit Kerja Division	S3	S2	S1	Diploma	SMA	SMP	SD	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi	0	1	13	1	8	0	0	23	
02. Kementerian Agama	0	4	66	7	8	0	0	85	
03. Badan Pusat Statistik	0	1	10	4	0	0	0	15	
04. Badan Pertanahan Nasional	0	2	8	5	3	1	0	19	
05. Komisi Pemilihan Umum	0	3	2	0	1	0	0	6	
06. KP2KP	0	0	1	2	0	0	0	3	
07. Lembaga Permayarakatan	0	0	3	0	14	0	0	17	
08. Badan Narkotika Nasional	0	3	3	8	2	0	0	16	
Jumlah/ Total	2015	0	14	106	27	36	1	0	184
	2014	0	11	113	25	33	0	0	182
	2013	0	11	116	25	33	1	0	186
	2012	0	6	121	28	33	1	0	189
	2011	0	4	111	24	31	1	0	171
	2010	0	3	112	22	32	1	0	170

Sumber/Source: Instansi yang Bersangkutan/Current Institution

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

238.118
JUMLAH PENDUDUK
KAB. EMPAT
LAWANG

116.631
JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

121.487
JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

***Jumlah Laki – Laki Bekerja Sebanyak
67.810 Orang
Jumlah Perempuan Sekolah Sebanyak
47.611 Orang***

***Jumlah Total
115.421 Orang***



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

23. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Kabupaten Empat Lawang** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Empat Lawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 24. The population of Empat Lawang Regency** are all residents of the entire territory of Empat Lawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 25. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
26. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
27. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
28. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
29. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
30. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
31. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
32. **Average household size** is the average number of household members per household.
33. **Working age population** is persons of 15 years and over.
34. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
35. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
36. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
37. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
38. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
39. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
40. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
41. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
42. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
43. **Casual employee** is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

44. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mengalami peningkatan setiap tahun. Penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 238.118 jiwa yang terdiri atas 121.487 jiwa penduduk laki-laki dan 116.631 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Empat Lawang mengalami pertumbuhan sebesar 1,38 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,32 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,44 persen.

Peningkatan jumlah penduduk selama periode 2014-2015 secara

Population

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based population projections for 2015 were 238.118 people consisting of 121.487 inhabitants of the male and 116.631 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2014, the Population growth of Bireuen are 1.38 percent with each percentage of the male population growth of 1.32 percent and 1.44 percent for female population.

An increasing number of population during the period 2014 until 2015, by percentage occurred in all districts with varies between 1,33 percent to 1,41 percent. The following districts have the

persentase terjadi di seluruh kecamatan dengan besaran yang bervariasi antara - 0,33 persen sampai 1,77 persen. Berikut kecamatan yang mempunyai laju pertumbuhan dari yang tertinggi adalah: Muara Pinang (1,77 persen), Lintang Kanan (1,73 persen), Pendopo (1,55 persen), Tebing Tinggi Pasemah Air Keruh (1,44 persen), Ulu Musi (1,37 persen), Pendopo Barat (1,31 persen), Talang Padang (1,10 persen), Saling (0,62 persen), dan Sikap Dalam (0,33 persen).

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,16, kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (112,92), diikuti oleh Ulu Musi (108,56), Lintang kanan (106,13).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2015 sebesar 19,37 persen atau 46.120 jiwa penduduk berada di

highest rate of growth is : Tebing Tinggi (1,41 persen), Saling (1,41 percent), Sikap Dalam (1,40 percent), Talang Padang (1,40 percent), Pendopo Barat (1,39 percent), Muara Pinang (1,38 percent), Lintang Kanan (1,36 percent), Pendopo (1,36 percent), Pasemah Air Keruh (1,36 percent), dan Ulu Musi (-1,33 percent).

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 104.16, where there are districts with the largest ratio was Pendopo (104,30), followed by Pendopo Barat (104,23), and than Tebing Tinggi (104,22).

Based on the distribution, in 2015 was 19,31 percent or 45.975 people located in Tebing Tinggi District. In 2015, this structure has not changed significantly. In absolut terms, the number of Empat Lawang Regency increase for about 3.238

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kecamatan Tebing Tinggi. Pada tahun 2015 struktur tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan. Secara absolut jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang meningkat 3.238 jiwa.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka penambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 mencapai 105,53 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga umumnya memiliki anggota rumah tangga (ART) yang relatif masih ideal yaitu 3,94 atau pada kisaran 3 hingga 4 anggota per rumah tangga. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 197,25 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 56,28 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 10,17persen dari tahun 2014.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai

people.

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2015 reached 105,53 people/km² with the average number of residents per household generally have a household members which is relatively still an ideal that is 3,94 or in the range of 3 to 4 members each household.. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 193,60 people/km² and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 56,69 people/km². Meanwhile, the precentage of households growth are 10.17 percent from 2014.

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very differrent. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely able to be absorbed by the labor market which in

penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

Dari jumlah penduduk tahun 2015 yang tercatat sebesar 238.118 orang, sekitar 121.765 orang (51,14 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 115.421 orang, atau 94,79 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas. Dilihat dari sisi pendidikan, angkatan kerja yang bekerja sebanyak 0,75 persen tidak/belum pernah sekolah, 14,28 persen tidak/belum tamat SD, 39,39 persen berpendidikan SD; 20,03 persen berpendidikan SLTP dan 25,55 persen berpendidikan SMA ke atas.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan persentase penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, penduduk yang sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah tidak mungkin

turn will lead to unemployment.

From the total population in 2015 was 238.118 people, about 121.765 people (51,14 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 115.421 people, or 94,79percent are population who have a job / work which is at age 15 and older. Viewed from the side of education, labour force that works as much as 0,75 percent of No Schooling, 14,28 percent of Not Yet Completed Primary School, 39,39 percent Primary School, 20,03 percent Junior High School, 25,55 percent Senior High School and above.

Labor Force Participation Rate (LFPRs) describes thepercentage ofpopulation15 years andaboveareincludedinthe labor force. While theUnemployment Rate(UR) describes the percentage ofpopulation whoarelooking fora joborto preparebusiness, people whoalreadyhavejobsbuthave notstartedworkandpeoplewhoare notlooking forworkbecause it wasnotpossibleto geta job. In2015, theLFPRshasreached72,80percentwhileUR to5,21percent.

Number of Job Seekers Registered in Empat Lawang In Social, Employment and

POPULATION AND EMPLOYMENT

mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2015, TPAK telah mencapai 72,80 persen sementara TPT sebesar 5,21 persen.

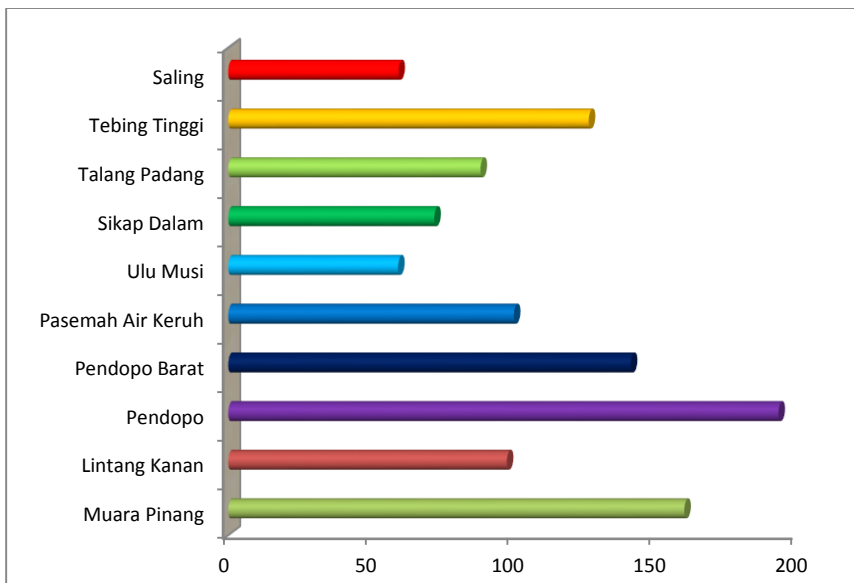
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Empat Lawang Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang pada Tahun 2015 sebesar 492 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, pada Tahun 2015 terdaftar 254 perempuan dan 238 laki-laki pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMP yaitu sebesar 63,62 persen (313 pekerja).

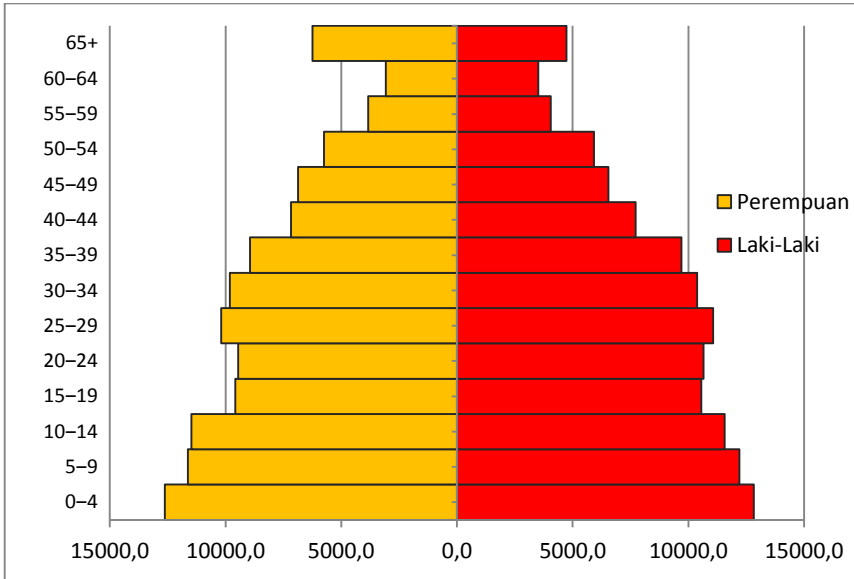
Transmigration Office of Empat Lawang District were 492 employee. Comparison of the number of job seeker men fewer than women, in 2015 registered 254 women and 238 men job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District have Last educated scholar as junior high school by 63.62 percent (313 workers).

Gambar 5 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015**
Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2015



Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010, 2014, and 2015

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	29 340	31 623	32 183	1,87	1,77
2	Lintang Kanan	23 911	25 727	26 172	1,82	1,73
3	Pendopo	35 074	37 459	38 041	1,64	1,55
4	Pendopo Barat	12 654	13 376	13 551	1,38	1,31
5	Pasemah Air Keruh	19 613	20 850	21 151	1,52	1,44
6	Ulu Musi	17 269	18 300	18 551	1,44	1,37
7	Sikap Dalam	16 344	16 579	16 634	0,35	0,33
8	Talang Padang	11 636	12 195	12 329	1,16	1,10
9	Tebing Tinggi	42 780	45 467	46 120	1,51	1,44
10	Saling	12 962	13 304	13 386	0,65	0,62
	Empat Lawang	221600	234880	238118	1,45	1,38

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang	16 179	16 004	32 183	101,09
2 Lintang Kanan	13 475	12 697	26 172	106,13
3 Pendopo	19 328	18 713	38 041	103,29
4 Pendopo Barat	6 788	6 763	13 551	100,37
5 Pasemah Air Keruh	11 217	9 934	21 151	112,92
6 Ulu Musi	9 656	8 895	18 551	108,56
7 Sikap Dalam	8 450	8 184	16 634	103,25
8 Talang Padang	6 271	6 058	12 329	103,52
9 Tebing Tinggi	23 368	22 752	46 120	102,71
10 Saling	6 755	6 631	13 386	101,87
Empat Lawang	121487	116631	238118	104,16

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Distribution and Density by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per <i>km²Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Muara Pinang	13,52	166,13
2	Lintang Kanan	10,99	98,93
3	Pendopo	15,98	197,25
4	Pendopo Barat	5,69	142,34
5	Pasemah Air Keruh	8,88	97,07
6	Ulu Musi	7,79	56,28
7	Sikap Dalam	6,99	72,08
8	Talang Padang	5,18	87,50
9	Tebing Tinggi	19,37	127,08
10	Saling	5,62	58,71
	Empat Lawang	100,00	105,53

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 826	12 627	25 453
5-9	12 213	11 630	23 843
10-14	11 565	11 477	23 042
15-19	10 563	9 582	20 145
20-24	10 661	9 454	20 115
25-29	11 074	10 184	21 258
30-34	10 385	9 811	20 196
35-39	9 706	8 938	18 644
40-44	7 724	7 170	14 894
45-49	6 543	6 867	13 410
50-54	5 928	5 743	11 671
55-59	4 052	3 837	7 889
60-64	3 511	3 073	6 584
65+	4 736	6 238	10 974
Jumlah/Total	121 487	116 631	238 118

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2010 - 2015
Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2010 - 2015

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of</i> <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of</i> <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household</i> <i>Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	221 600	51 637	4,29
2011	225 090 ^r	52 545 ^r	4,28 ^r
2012	228 416 ^r	53 229 ^r	4,29 ^r
2013	231 726 ^r	54 001 ^r	4,29 ^r
2014	234 880	54 736 ^r	4,29
2015	238 118	60 304	3,94

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk 2010 - 2015, BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on 2010 - 2014 Population Projection, Statistics Empat Lawang

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Classification</i>	Penduduk (orang) <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10.56	10.83	10.69
5 - 9	10.05	9.97	10.01
10 - 14	9.52	9.84	9.68
15 - 19	8.69	8.22	8.46
20 - 24	8.78	8.11	8.45
25 - 29	9.12	8.73	8.93
30 - 34	8.55	8.41	8.48
35 - 39	7.99	7.66	7.83
40 - 44	6.36	6.15	6.25
45 - 49	5.39	5.89	5.63
50 - 54	4.88	4.92	4.90
55 - 59	3.34	3.29	3.31
60 - 64	2.89	2.63	2.77
65+	3.90	5.35	4.61
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.7 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015
Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015

Usia Perkawinan Pertama <i>Age First Marriage</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤16	25,60	20,30	23,36	21, 81	6,5
17 - 18	22,58	23,50	25,53	23, 80	9,6
19 - 24	39,69	43,23	40,94	43, 40	69,3
25 +	12,14	12,97	10,17	11, 10	14,6

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2015**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2015

Umur Age	Belum Kawin Unmarried	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Divorce Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ Male				
< 25	85,45	2,97	27,19	0,00
25 - 49	14,43	65,92	35,47	28,41
50 +	0,12	31,11	37,34	71,59
Perempuan/ Female				
< 25	97,68	10,73	14,83	0,00
25 - 49	2,22	67,75	56,98	13,02
50 +	0,10	21,61	28,19	86,98

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

Tabel 3.1.9 Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah KK <i>Number of Family Cards</i>	Penduduk Memiliki KTP <i>Population Having ID Card</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	13 420	25 512
02.	Lintang Kanan	11 383	19 370
03.	Pendopo	17 080	29 971
04.	Pendopo Barat	5 709	10 388
05.	Pasemah Air Keruh	9 714	16 997
06.	Ulu Musi	9 071	14 846
07.	Sikap Dalam	8 513	12 443
08.	Talang Padang	5 816	9 999
09.	Tebing Tinggi	22 068	46 682
10.	Saling	7 022	12 506
	Empat Lawang	109 796	198 714

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Empat Lawang/Office of Civil Registration of Empat Lawang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	71181	50584	121 765
Bekerja/ <i>Working</i>	67 810	47 611	115 421
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 371	2 973	6 344
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	14 482	31 009	45 491
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 958	7 019	13 977
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 820	22 420	25 240
Lainnya/ <i>Others</i>	4 704	1 570	6 274
Jumlah/Total	85 663	81 593	167 256
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	83,09	62,00	72,80
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4,74	5,88	5,21

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	871	0	871	1903
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	16478	88	16 566	7656
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	45465	727	46 192	10856
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23122	1 746	24 868	14509
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	18962	2 836	21 798	8173
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	4238	659	4 897	1088
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1647	0	1 647	141
Universitas/ <i>University</i>	4638	288	4 926	1165
Jumlah/Total	115 421	6 344	121 765	45 491

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7410	3 808	11218
25-30	14 445	7 947	22392
31-34	5 802	5 236	11038
35-44	17 448	12 444	29892
45-54	12 537	10 149	22686
55-59	4 146	2 680	6826
60-64	3 484	1 805	5289
65+	2 538	3 542	6080
Jumlah/Total	67 810	47 611	115 421

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	51 540	35 680	87 220
2	489	0	489
3	861	513	1 374
4	320	287	607
5	1 008	0	1 008
6	3 626	5 861	9 487
7	3 070	0	3 070
8	1 170	62	1 232
9	5 726	5 208	10 934
Jumlah/Total	67 810	47 611	115 421

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 355	490	1 845
1-14	1 234	5 071	6 305
15-24	9 949	14 225	24 174
25-34	17 923	11 081	29 004
35-40	17 302	9 106	26 408
41+	20 047	7 638	27 685
Jumlah/Total	67 810	47 611	115 421

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2015*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 355	490	1 845
1-14	2 165	5 421	7 586
15-24	13 871	15 777	29 648
25-34	18 496	12 467	30 963
35-40	16 066	7 455	23 521
41+	15 857	6 001	21 858
Jumlah/Total	67 810	47 611	115 421

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 354	8 901	29 255
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 718	4 432	30 150
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 214	759	1 973
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 915	5 769	13 684
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 103	2 966	8 069
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 506	24 784	32 290
Jumlah/Total	67 810	47 611	115 421

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	9	10	19
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	24	32	56
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	170	143	313
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	10	32	42
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational/Senior High School</i>	25	37	62
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	0	0	0
Universitas/ <i>University</i>	9	10	19
Jumlah/Total	238	254	492

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang/Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah/ <i>Primary School</i>	1567	1577	3144
SLTP/ <i>Junior High School</i>	1999	511	2510
SLTP ke Atas/ <i>Senior High School</i>	3989	2587	6576
Jumlah / Total	7584	4675	12230

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2014 – 2015
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2014 – 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Main Activity</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
I.	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	114 906	121 765
	1. Bekerja/ <i>Working</i>	108 160	115 421
	2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	6 746	6 344
II.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)/ <i>Not Economically Active</i>	49 480	45 491
Jumlah / <i>Total</i>		164 386	167 256
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ <i>Labor Force Participation Rate (LFPRs)</i>		69,90	72,80
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ <i>Unemployment Rate (UR)</i>		5,87	5,21

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2011 – 2015
Table Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2011 – 2015

Sektor Sector	Upah Minimum Sebulan Minimum Wages per Month (rupiah)				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1 048 440	1 256 175	974 216	2 100 000	2 100 000
02. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 130 000	1 270 000	974 216	2 150 000	2 150 000
03. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 100 900	1 254 980	974 216	2 100 000	2 100 000
04. Listrik, Gas, dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	1 154 000	1 320 000	975 000	2 125 000	2 125 000
05. Bangunan/ <i>Construction</i>	1 750 000	1 837 500	1 200 000	2 500 000	2 500 000
06. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trades, Hotels, and Restaurants</i>	1 100 862	1 195 220	974 216	2 000 000	2 000 000
07. Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 100 862	1 255 220	1 019 700	2 310 000	2 310 000
08. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Leasing and Busines Service</i>	1 155 000	1 255 520	974 216	2 100 000	2 100 000
09. Jasa Kemasyarakatan/ <i>Public Service</i>	1 154 000	1 278 885	1 019 700	2 100 000	2 100 000

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang/Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 3.2.12 Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015
Table Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015

	Tahun Years	UMR (Rp per bulan/Rp permonth)
	(1)	(2)
01.	2009	824 730
02.	2010	927 825
03.	2011	1 048 440
04.	2012	1 195 220
05.	2013	1 630 000
06	2014	1 923 000
07	2015	2 220 000

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang/Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Jumlah Sarana Kesehatan di Kab. Empat Lawang sebanyak 306 sarana meliputi Rumah Sakit, Puskesmas, Poskesdes, dan Posyandu

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang 2015
9.037 kasus



Tidak ada Perguruan Tinggi di Kabupaten Empat Lawang

SOSIAL
Social ————— ● **4**

**Tahun
2015**

Jumlah SD sebanyak 180 sekolah

Jumlah SMP sebanyak 36 sekolah

Jumlah SMA sebanyak 14 sekolah

PENJELASAN TEKNIS

45. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
46. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
47. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
48. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

49. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

50. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
51. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
52. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
53. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di
- academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of

SOCIAL

bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

54. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

55. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

56. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang

doctor/medical personnel.

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis

diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

57. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
58. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
59. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada

control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

13. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

SOCIAL

kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

60. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

61. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

62. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

63. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
64. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
20. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

SOCIAL

kerugian materi maupun non-materi.

65. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
66. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
67. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

68. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

24. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P₂).

69. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

25. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggungjawab.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Pada tahun 2015, APS anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) mencapai 99,39 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP), APS lebih kecil (97,76 persen) dan pada kelompok umur 16-18

DESCRIPTION

Education

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

To see how many school-age population who already take advantage of existing educational facilities can be seen from the percentage of people who are still in school at a certain age are more familiar with school participation rates (SPR). In 2015, SPR to children aged 7-12 years (elementary school age) reached 99,89 percent. In the age group 13-15 years (junior high school age), SPR is smaller (97,76 percent) and in the age group 16-18 years, SPR was only 65,24 percent.

tahun, APS hanya sebesar 65,24 persen.

Dari angka di atas, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur maka semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai APS Tahun 2014, baik APS usia 7-12 tahun, 13-15 tahun mengalami peningkatan. APS usia 16-18 tahun menurun.

Sedangkan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) bisa dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM). Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, APM memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena APM di tingkat SLTP hanya sebesar 84,34 persen. Bahkan APM di tingkat SMA hanya sebesar 58,33 persen.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada

From the above figures, it is seen that the higher the age group, the lower his or her enrollment rates. This indicates that there are still many people who can not continue their education to higher education. However, when compared with the value of SPR in 2014, SPR aged 7-12 years, 13-15 years have increased. SPR aged 16-18 have decreased.

While, to see the level of participation of the population in each school level of education (elementary, junior high, high school) can be seen by net enrollment ratio (NER). Associated with compulsory education program for 9 years, APM provides information that the program has not been entirely successful because of APM at the junior secondary level was only 84,34 percent. Even, APM at the senior high school level was only 58,33 percent.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 180 State

di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 180 Sekolah Dasar, 36 SMP, dan 14 SMA.

Rasio murid-guru pada tahun 2015, pada jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 25 orang siswa, sedangkan pada jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengawasi 13 orang siswa dan pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 27 orang siswa.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kabupaten Empat Lawang memiliki sebuah rumah sakit, yang terletak di ibu kota Kabupaten. Sementara jumlah

Elementary School, 36 unior High School, and 14 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2015, at the elementary school level, a teacher monitors the average of 25 students, while the average levels of SLTP a teacher supervise 13 students and a teacher at the senior high school level monitors the average of 27students.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

Empat Lawang Regency has a hospital, which is located in the regency capital. While the number of public health centers and village polyclinic as the spear head of health care is still considered to be very less compared to

SOCIAL

puskesmas dan Poskesdes sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit. Sedangkan jumlah Posyandu dan Poskesdes yaitu sebanyak 179 dan 116 unit.

Pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 5.726 kelahiran pada tahun 2014 menjadi 5.065 kelahiran pada tahun 2015. Sementara jumlah kelahiran yang ditolong oleh tenaga non kesehatan juga menurun, yaitu dari 1.022 kelahiran pada tahun 2014 menjadi 232 kelahiran pada tahun 2015.

ISPA, Reumatik, dan Diare menjadi tiga penyakit dengan kasus tertinggi di Kabupaten Empat Lawang. Salah satu indikator dari meningkatnya tingkat kesehatan bayi dan balita adalah rendahnya bayi yang menderita Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan gizi buruk. Pada tahun 2015, dari 4.990 bayi lahir, terdapat 14 bayi menderita BBLR dan 9 bayi mengalami gizi buruk.

Pada tahun 2015 di bidang Keluarga Berencana (KB) mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan melebihi target yang ditetapkan, yaitu 116,81 persen. Target yang ditetapkan adalah 6.287

the current population.

Number of public health centers available are 10 units. While the number of Posyandu and Poskesdes were 179 and 116 units.

In 2015 the number of births attended by health personnel decreased from the previous year, from 5.726 births in 2014 to 5.065 births in 2015. While the number of births attended by non-health personnel has decreased too, from 1.022 births in 2014 to 232 births in 2015

ISPA, Rheumatism, and Diare is the three diseases with the highest cases in the Empat Lawang Regency One indicator of the growing level of health of infants and toddlers are suffering from poor baby Infant Low Birth Weight (LBW) and malnutrition. In 2015, out of 4.990 babies born, there are 14 suffer from low birth weight infants and 9 infants suffered malnutrition.

In 2014(KB) has increased significantly, even far from the target, that is 116,81 percent. The target is to reach 6.287 participants 7.344 participants turned their realization.

peserta ternyata realisasinya mencapai 7.344 peserta.

Mayoritas peserta KB baru menggunakan Suntikan, yaitu sebesar 42,01 persen. Metode kedua terbanyak yang digunakan adalah Implan yaitu sebesar 24,90 persen.

Proses pembangunan ekonomi, berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembangunan manusia sebagai indikator adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM berkisar dari 0-100. IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita riil, sesuai dengan indikator yang direkomendasikan oleh PBB. Rata-rata angka harapan hidup penduduk Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 sebesar 64,18 tahun, harapan lama sekolah 11,85 tahun, rata-rata lama sekolah 7,29 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun adalah 8,72 juta rupiah. Angka tersebut menghasilkan IPM Kabupaten Empat Lawang di tahun

Most of KB participants using Injection as much 42,01 percent. The second most used method is Implants as much 24,90 percent.

Process of economic development, impact on human development of gradual improvement both quantitative and qualitative. Human development as an indication of the development through a long process and is measured through an index scale, which is referred to as the Human Development Index (HDI).

IPM range 0-100. IPM measured using principal variables consisting of life expectancy at birth, expected years of schooling, mean years of schooling, and real expenditure per capita, according to the indicators recommended by the United Nations. Average life expectancy at birth of Empat Lawang District residents in 2015 was 64,18 years, expected years of schooling 11,85 years, mean years of schooling 7,29 years, and real per capita expenditure per year was 8,72 million rupiah. That number produces IPM of Empat Lawang District in 2015 was 63,55.

SOCIAL

2015 sebesar 63,55.

IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: lebih dari 80 tergolong sangat tinggi; 70-80 tergolong tinggi; 60-70 tergolong sedang; dan kurang dari 60 tergolong kategori rendah. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa IPM Kabupaten Empat Lawang tergolong kategori sedang.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam, yaitu sebanyak 266.342 penduduk, dan sisanya menganut agama Protestan dan Katolik. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2015 Kabupaten Empat Lawang memiliki 241 mesjid, 124 mushola, dan 1 gereja protestan.

Kriminalitas

Hak atas rasa aman merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar. Dalam hal ini, keamanan merupakan salah satu komponen penting untuk terciptanya rasa aman dalam masyarakat.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi di Kabupaten Empat Lawang adalah pelanggaran yaitu mencapai 97,90 persen dari total kejahatan lain yang masuk ke Kejaksaan Tinggi.

IPM is classified according to the following amount: more than 80 is very high; 70-80 is high; 60-70 was moderate; and less than 60 belong to the low category. Of the classification shows that the HDI Empat Lawang belong to the medium category.

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam, as many as 266.342 people, and the rest are Protestant, Catholic, and Hinduism. To support its inhabitants worship, In 2015 Empat Lawang Regency has 241 mosques, 124 small mosques, and 1 Protestant church.

Crime

Right to safety is one of the human rights of the most fundamental. In this case, security is one of the important components for the creation of a sense of security in the community.

Types of crimes are most prevalent in the Empat Lawang Regency is violation, reaching 97,90 percent of total other crimes that go to the High Court. Other crimes which include public disorder, persecution, murder, fraud, ethics,

Kejahatan lain yaitu meliputi ketertiban umum, penganiayaan, pembunuhan, penipuan, kesusilaan, pencurian/perampokan, dan korupsi

Selain itu, kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dari 47 kejadian di tahun 2014 menjadi 32 kejadian. Dengan jumlah korban 61 orang, 25 orang meninggal, 12 orang luka berat, dan 24 orang luka ringan.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut. Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah panti asuhan di Kabupaten Empat Lawang hanya terdapat dua panti asuhan swasta.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran

type of robbery, and corruption.

In addition, traffic accidents that occurred during the year 2015 has drop from 47 events in 2014 to 32 events. With the number of victims of 61 people, 25 people died, 12 people were seriously injured and 24 slightly injured.

Poverty

To illustrate

the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and then the issues contained in the area. One of these social amenities is the orphanage. The number of orphanages in Empat Lawang Regency, there is only two private orphanage.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

SOCIAL

perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

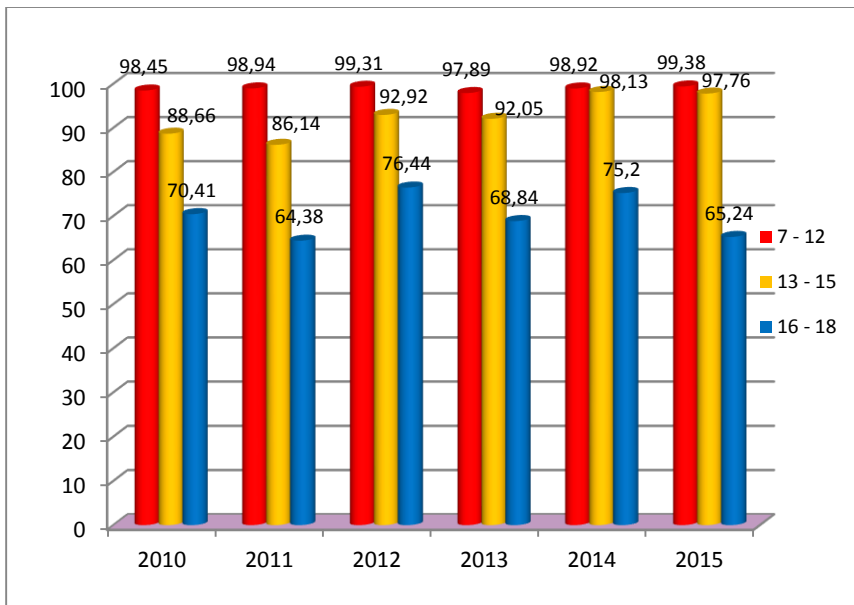
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2014 Garis Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 237.756 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 234.158. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 sebesar 30.400 jiwa atau sekitar 12,89 persen, lebih kecil dibanding tahun 2013 (13,10 persen).

Tingkat kemiskinan Kabupaten Empat Lawang menurun selama periode 2007-2014, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang. Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2007 mencapai 49,7 ribu jiwa dengan persentase mencapai 23,50 persen.

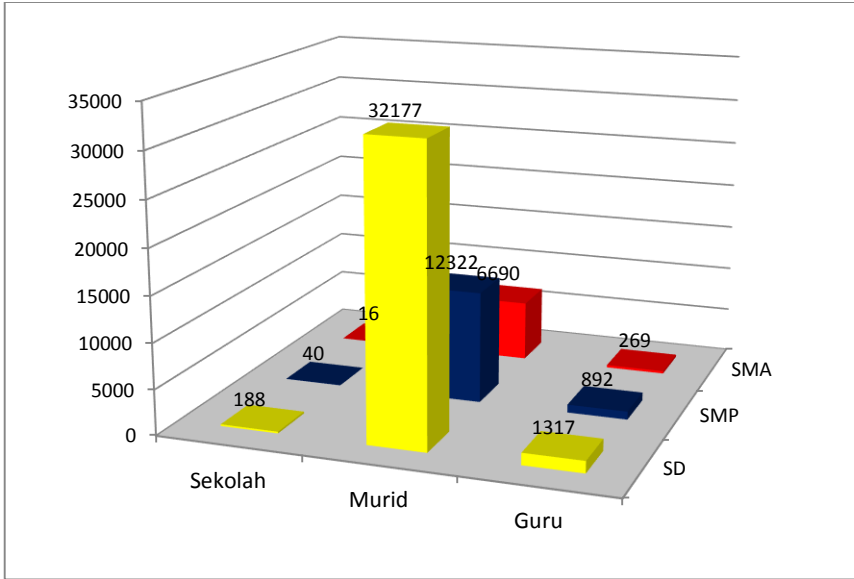
Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2014 the poverty line in the district of Empat Lawang 237.756 rupiah per month, lower than the previous year 234.158. Therefore the number of poor people in 2014 amounted to 30.400 or approximately 12,89 percent smaller than in 2013 (13,10 percent).

Poverty rate in Empat Lawang District decrease during the period 2007-2014, it is seen from the decrease in number of poor people in the Empat Lawang District. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government, so it can reduce the number of poor people gradually, initially in 2007 reached 49,7 thousand inhabitants with the percentage reached 23,50 percent.

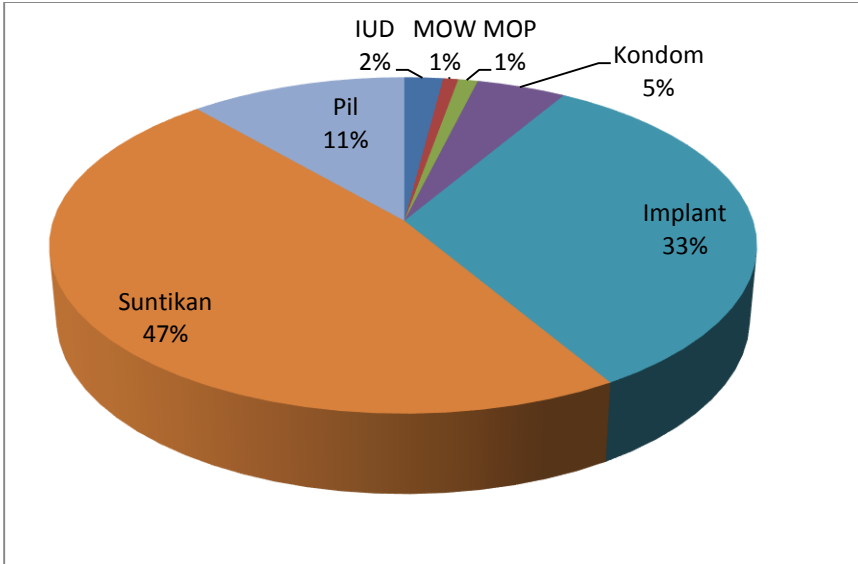
Gambar 7 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2010 - 2015
Picture School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2010 - 20115



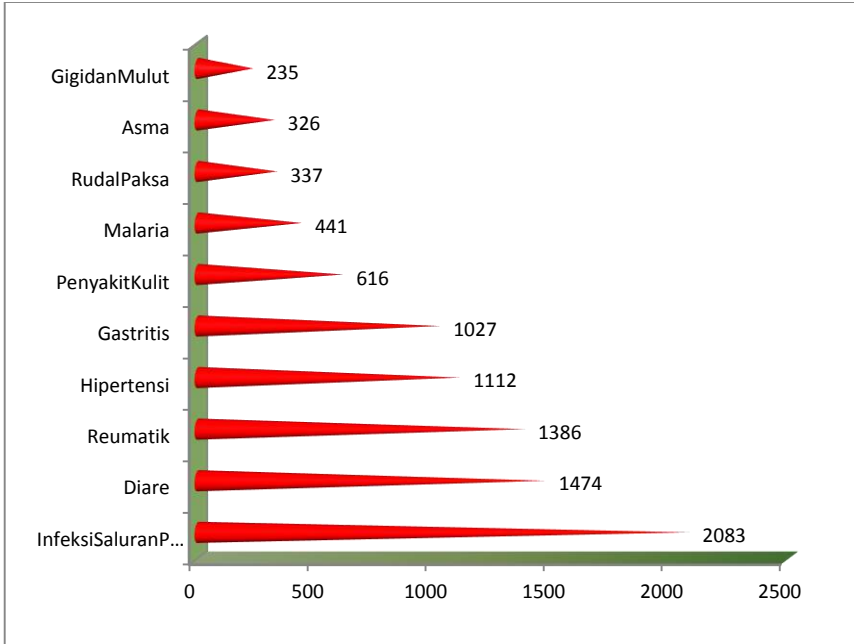
Gambar 8 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Number of Schools, Students, and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2015



Gambar 9 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Percentage of Active Acceptors by Type of Contraceptives in Empat Lawang Regency, 2015



Gambar 10 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten EmpatLawang, 2014
Picture Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Empat Lawang Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,73	99,27	0,00
13–15	0,00	95,50	4,50
16–18	0,00	54,33	45,67
19–24	3,22	6,82	89,96
7–24	1,13	68,88	29,99
Perempuan/Female			
7–12	0,50	99,50	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	74,73	25,27
19–24	2,04	2,16	95,80
7–24	0,72	70,52	28,75
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,62	99,38	0,00
13–15	0,00	97,76	2,24
16–18	0,00	65,24	34,76
19–24	2,63	4,46	92,91
7–24	0,93	69,71	29,37

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,83	115,68
SMP/MTs <i>High School</i> <i>Junior</i>	84,34	92,36
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,33	71,22

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	22	3 980	162	24,57
2	Lintang Kanan	20	3 267	127	25,72
3	Pendopo	28	5 335	201	26,54
4	Pendopo Barat	12	1 513	62	24,40
5	Pasemah Air Keruh	17	2 980	102	29,22
6	Ulu Musi	15	2 689	89	30,21
7	Sikap Dalam	11	1 871	84	22,27
8	Talang Padang	12	1 679	75	22,39
9	Tebing Tinggi	32	6 453	257	25,11
10	Saling	11	1 631	57	28,61
	Empat Lawang	180	31 398	1 216	25,82

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang/ Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	4	457	60	7,62
2	Lintang Kanan	1	110	11	10,00
3	Pendopo	1	46	9	5,11
4	Pendopo Barat	0	0	0	-
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	-
6	Ulu Musi	0	0	0	-
7	Sikap Dalam	1	63	6	10,50
8	Talang Padang	0	0	0	-
9	Tebing Tinggi	1	103	15	6,87
10	Saling	0	0	0	-
	Empat Lawang	8	779	101	7,71

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	3	1 452	79	18,38
2	Lintang Kanan	3	980	76	12,89
3	Pendopo	5	1 619	114	14,20
4	Pendopo Barat	4	1 106	85	13,01
5	Pasemah Air Keruh	4	1 138	72	15,81
6	Ulu Musi	4	808	73	11,07
7	Sikap Dalam	2	661	48	13,77
8	Talang Padang	2	612	20	30,60
9	Tebing Tinggi	7	2 315	208	11,13
10	Saling	2	457	47	9,72
	Empat Lawang	36	11 148	822	13,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang / Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	1	540	20	27,00
2	Lintang Kanan	0	0	0	-
3	Pendopo	1	84	18	4,67
4	Pendopo Barat	0	0	0	-
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	-
6	Ulu Musi	1	36	13	2,77
7	Sikap Dalam	0	0	0	-
8	Talang Padang	0	0	0	-
9	Tebing Tinggi	1	514	19	27,05
10	Saling	0	0	0	-
	Empat Lawang	4	1 174	70	16,77

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	2	999	30	33,30
2	Lintang Kanan	1	733	20	36,65
3	Pendopo	1	539	12	44,92
4	Pendopo Barat	1	937	22	42,59
5	Pasemah Air Keruh	1	600	8	75,00
6	Ulu Musi	1	470	8	58,75
7	Sikap Dalam	1	214	11	19,45
8	Talang Padang	1	283	13	21,77
9	Tebing Tinggi	4	1 483	101	14,68
10	Saling	1	292	13	22,46
	Empat Lawang	14	6550	238	27,52

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang / Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	0	0	0	-
2	Lintang Kanan	0	0	0	-
3	Pendopo	1	34	15	2,27
4	Pendopo Barat	0	0	0	-
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	-
6	Ulu Musi	0	0	0	-
7	Sikap Dalam	0	0	0	-
8	Talang Padang	0	0	0	-
9	Tebing Tinggi	1	106	16	6,63
10	Saling	0	0	0	-
	Empat Lawang	2	140	31	4,52

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015
Number of Functional Literacy Program Participants in Empat Lawang Regency, 2010–2015

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
2010	1 430	1 430
2011	1 499	1 060
2012	880	880
2013
2014	150	140
2015

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang / Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang (eksemplar), 2012–2015
Number of Book of General Collections and Referential in Regional Library of Empat Lawang Regency (exemplar), 2012–2015

Jenis Koleksi <i>Type of Collection</i>	Judul <i>Title</i>				Eksemplar <i>Exemplar</i>			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
000 – 099 (Karya Umum)	350	100	200	210	583	200	1 000	1 220
100 – 199 (Filsafat & Psikologi)	250	28	50	45	572	56	250	255
200 – 299 (Agama)	240	30	50	45	464	68	250	300
300 – 399 (Ilmu – ilmu Sosial)	570	35	40	35	653	70	200	245
400 – 499 (Bahasa)	150	80	50	45	435	160	250	240
500 – 599 (Ilmu – ilmu Murni)	182	60	40	40	310	120	200	230
600 – 699 (Teknologi/Ilmu Terapan)	173	50	40	40	363	100	200	250
700 – 799 (Kesenian & Olahraga)	82	40	30	47	224	80	150	150
800 – 899 (Kesusastraan)	156	150	100	95	242	300	500	450
900 – 999 (Geografi & Sejarah)	554	40	60	55	338	80	300	360
Referensi	47	30	40	-	139	60	200	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 754	643	700	657	4 323	1 286	3 500	3 700

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan, PDE, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Empat Lawang /Library Office, PDE, Archives and Documentation of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang Menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (eksemplar), 2015
Number of Book Borrowed from Regional Library of Empat Lawang Regency by Type of Collections and Language (exemplar), 2015

Jenis Koleksi <i>Type of Collection</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
000 – 099 (Karya Umum)	105	0	105
100 – 199 (Filsafat & Psikologi)	50	0	50
200 – 299 (Agama)	112	0	112
300 – 399 (Ilmu – ilmu Sosial)	70	0	70
400 – 499 (Bahasa)	40	0	40
500 – 599 (Ilmu – ilmu Murni)	25	0	25
600 – 699 (Teknologi/Ilmu Terapan)	20	0	20
700 – 799 (Kesenian & Olahraga)	60	0	60
800 – 899 (Kesusastraan)	70	0	70
900 – 999 (Geografi & Sejarah)	80	0	80
Referensi	-	-	-
Jumlah/ Total	632	0	632

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan, PDE, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Empat Lawang /Library Office, PDE, Archives and Documentation of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015
School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2010–2015

Angka Partisipasi Sekolah School Participation Rate	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 - 12	98,45	98,94	99,31	97,89	98, 92	99,38
13 - 15	88,66	86,14	92,92	92,05	98, 13	97,76
16 - 18	70,41	64,38	76,44	68,84	75, 20	65,24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015
Table *Number of Health Facility in Empat Lawang Regency, 2008–2015*

Tahun Year	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Posyandu</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Health Clinic</i>	Poskesdes <i>Village Polclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	0	0	8	178	1	85
2009	1	0	8	178	1	101
2010	1	0	8	179	1	103
2011	1	0	8	179	0	116
2012	1	0	8	179	0	108
2013	1	0	9	187	0	115
2014	1	0	9	187	0	116
2015	1	0	10	179	0	116

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2015

Unit Kerja <i>Division</i>	Tenaga Medis <i>Paramedics</i>				Tenaga Nonmedis <i>Not Paramedics</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutrisio nis</i>	Teknisi Medis*) <i>Medical Technician</i>	Sanitasi Non Nursing <i>Paramedic</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Pinang	1	23	18	1	1	-	2	4
2 Lintang Kanan	1	9	7	-	-	-	-	1
3 Pendopo	1	15	10	2	1	-	1	2
4 Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Pasemah Air Keruh	1	14	6	-	-	-	2	-
6 Ulu Musi	1	14	3	-	-	-	-	1
7 Sikap Dalam	1	8	4	-	-	-	-	-
8 Talang Padang	1	7	12	-	-	-	-	-
9 Tebing Tinggi	7	20	32	1	-	-	-	1
10 Saling	1	9	12	1	-	-	1	-
Jumlah/ Total (Puskesmas)	15	119	104	5	2	-	6	9
Instalasi Farmasi	-	-	-	2	-	-	-	-
Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes	1	2	2	1	0	-	4	14
Rumah Sakit	3	28	20	8	6	-	4	2
Jumlah/ Total	4	30	22	11	6	-	8	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*) : termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2015

	Unit Kerja <i>Division</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Physician</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	10	-
02.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	-	1
03.	Institusi Diknakes/Diklat <i>of Health Institution</i>	-	-	-
	<i>The Ministry</i>			
04.	Sarana Kesehatan Lain/ <i>Facilities</i>	-	-	-
	<i>The Other Health</i>			
05.	Dinkes Kabupaten Empat Lawang/ <i>The Ministry of Health in Empat Lawang Regency</i>	-	1	-
	Jumlah/ Total	1	11	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2015**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	86,57	13,43	100,00
2. Ogan Komering Ilir	89,75	10,25	100,00
3. Muara Enim	86,43	13,57	100,00
4. Lahat	90,44	9,56	100,00
5. Musi Rawas	87,31	12,69	100,00
6. Musi Banyuasin	90,42	9,58	100,00
7. Banyuasin	95,16	4,84	100,00
8. OKU Selatan	82,56	17,44	100,00
9. OKU Timur	96,40	3,60	100,00
10. Ogan Ilir	95,20	4,80	100,00
11. Empat Lawang	68,48	31,52	100,00
12. PALI	90,83	9,17	100,00
13. Musi Rawas Utara	88,98	11,02	100,00
Kota/City			
1. Palembang	99,11	0,89	100,00
2. Prabumulih	96,02	3,98	100,00
3. Pagar Alam	98,34	1,66	100,00
4. Lubuk Linggau	93,31	6,69	100,00
Sumatera Selatan	92,03	7,97	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey Kor, March 2015

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2015**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2015

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Tidak Tahu	Campak <i>Measles</i>
			1	2	3+		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Ogan Komering Ulu	94,85	9,27	9,16	73,92	0,00	84,57
2.	Ogan Komering Ilir	91,64	11,31	15,61	57,52	3,71	77,49
3.	Muara Enim	94,20	22,05	12,91	40,90	5,10	75,21
4.	Lahat	99,09	11,75	7,27	78,07	0,90	86,52
5.	Musi Rawas	94,24	17,52	21,33	57,22	1,95	92,07
6.	Musi Banyuasin	96,26	19,55	21,43	42,61	1,72	85,02
7.	Banyuasin	94,38	12,97	15,48	61,80	4,75	86,49
8.	OKU Selatan	94,03	9,41	24,34	49,79	4,88	82,47
9.	OKU Timur	96,73	16,19	2,32	70,22	5,46	90,81
10.	Ogan Ilir	92,01	11,37	14,11	57,90	5,06	77,64
11.	Empat Lawang	92,55	14,12	22,77	39,74	7,30	71,74
12.	PALI	87,15	22,17	21,23	26,07	5,75	71,97
13.	Musi Rawas Utara	89,36	25,14	12,24	37,64	10,77	85,07
Kota/City							
1.	Palembang	95,51	9,03	10,16	68,06	5,13	86,29
2.	Prabumulih	94,58	25,61	8,85	52,59	3,58	81,25
3.	Pagar Alam	100,00	2,64	20,16	70,87	2,28	87,05
4.	Lubuk Linggau	94,40	20,66	2,29	50,80	7,80	72,44
Sumatera Selatan		94,55	14,35	13,52	57,40	4,46	83,18

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency								
1. Ogan Komerling Ulu	6,89	14,52	74,94	0,00	17,85	1,22	66,70	3,23
2. Ogan Komerling Ilir	16,72	11,88	64,08	3,59	18,11	11,97	44,26	7,09
3. Muara Enim	19,93	16,94	48,92	2,04	22,97	20,25	19,43	9,55
4. Lahat	6,40	11,51	82,09	0,00	12,29	12,30	67,51	3,34
5. Musi Rawas	8,63	20,15	67,29	1,95	20,64	20,84	50,78	3,79
6. Musi Banyuasin	18,71	24,89	50,29	0,65	23,20	12,14	32,95	7,21
7. Banyuasin	9,79	13,82	74,92	0,73	21,22	11,79	48,54	6,97
8. OKU Selatan	12,05	14,64	71,33	0,00	15,21	21,23	48,23	2,54
9. OKU Timur	12,16	7,03	80,81	0,00	9,83	2,30	60,42	11,48
10. Ogan Ilir	11,20	15,51	64,53	2,37	10,81	6,76	45,84	11,10
11. Empat Lawang	16,04	24,08	49,06	4,19	24,68	18,01	20,83	11,01
12. PALI	28,11	19,61	45,82	1,82	24,70	5,26	17,10	13,21
13. Musi Rawas Utara	29,35	28,50	40,64	0,00	21,53	12,74	33,80	11,66
Kota/City								
1. Palembang	9,77	13,00	72,57	1,38	17,94	11,84	47,11	9,17
2. Prabumulih	22,40	8,37	64,98	1,45	27,03	3,70	47,77	5,63
3. Pagar Alam	14,50	15,65	68,16	0,84	31,08	13,73	42,50	6,13
4. Lubuk Linggau	23,50	7,59	54,54	4,36	12,99	4,18	35,57	12,11
Sumatera Selatan	13,98	15,44	65,17	1,43	18,93	11,69	43,30	8,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey Kor, March 2015

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2015*

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	2 083
2.	Diare	1 474
3.	Reumatik	1 386
4.	Hipertensi	1 112
5.	Gastritis	1 027
6.	Penyakit Kulit	616
7.	Malaria	441
8.	Rudal Paksa	337
9.	Asma	326
10.	Gigi dan Mulut	235

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015
Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2010–2015

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	5 062	4	1	7
2011	5 850	24	8	5
2012	5 570	5	0	21
2013	6 390	7	7	15
2014	5 726	10	10	15
2015	4 990	14	14	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2015
Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2010–2015

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Conducting Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Conducting Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Got Iron Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	6 107	6 107	5 505	32	6 107
2011	6 193	6 193	6 095	35	6 095
2012	6 340	6 010	5 787	35	6 340
2013	6 666	6 403	6 235	-	6 431
2014	6 960	6 395	6 157	15	6 157
2015	5 870	5 636	5 334	15	5 306

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Familyin Empat LawangRegency, 2015

KecamatanDistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Muara Pinang
2. Lintang Kanan
3. Pendopo
4. Pendopo Barat
5. Pasemah Air Keruh
6. Ulu Musi
7. Sikap Dalam
8. Talang Padang
9. Tebing Tinggi
10. Saling
Empat Lawang

Sumber/Source:

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	HIV/ AIDS <i>HIV/ AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>TB</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	0	0	9	217	48	0
02. Lintang Kanan	0	0	0	99	32	0
03. Pendopo	0	0	2	155	41	25
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	19	280	9	0
06. Ulu Musi	0	0	0	298	40	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	209	15	0
08. Talang Padang	0	0	0	82	1	0
09. Tebing Tinggi	0	0	1	89	100	0
10. Saling	0	0	0	61	7	0
Empat Lawang	0	0	31	1 490	293	25

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.11 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan District	KKB	PPKBD
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	10	22
02.	Lintang Kanan	11	16
03.	Pendopo	7	19
04.	Pendopo Barat	3	10
05.	Pasemah Air Keruh	6	15
06.	Ulu Musi	5	14
07.	Sikap Dalam	6	11
08.	Talang Padang	7	13
09.	Tebing Tinggi	22	26
10.	Saling	3	10
	Jumlah/ Total 2015	80	156
	2014	80	126
	2013	80	158
	2012	59	156
	2011	55	156

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.12 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan District	Jumlah PUS Number of Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Acceptors							
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condoms	Implant Implants	Suntikan Injection	Pil Tablet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	5 847	24	48	230	399	2 387	1 245	300	4 633
02. Lintang Kanan	5 041	20	13	45	209	1 028	1 790	354	3 459
03. Pendopo	7 528	130	12	31	588	1 505	2 396	886	5 548
04. Pendopo Barat	2 762	28	17	2	10	1 285	451	439	2 232
05. Pasemah Air Keruh	4 352	45	114	8	97	1 135	1 745	696	3 840
06. Ulu Musi	4 593	33	11	0	232	745	2 055	680	3 756
07. Sikap Dalam	2 981	23	39	3	158	421	1 291	360	2 295
08. Talang Padang	2 081	28	20	23	108	245	731	188	1 343
09. Tebing Tinggi	11 518	349	15	24	20	3 325	5 332	492	9 557
10. Saling	2 590	105	17	32	0	641	1 217	14	2 026
Empat Lawang	49 293	785	306	398	1 821	12 717	18 253	4 409	38 689

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.13 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015
Table Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015

IPM dan Komponen HDI and Components	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. IPM / HDI	61,86	62,30	62,74	63,17	63,55
02. Angka Harapan Hidup / Life Expectancy at Birth (tahun / year)	63,91	63,95	63,97	63,98	64,18
03. Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (persen / percent)	11,25	11,51	11,65	11,84	11,85
04. Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (tahun / year)	6,92	6,97	7,02	7,14	7,29
05. Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / GRDP per Capita (000 rupiah / 000 rupiahs)	8.317	8.393	8.586	8.656	8.727

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang/ Statistician Of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.14 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2009–2015
Table *Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2009–2015*

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Medical Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Not Medical Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Personnel (persen/percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009 ¹⁾	3 786	232	4 018	94,23
2010	5 142	394	5 536	92,88
2011	5 558	284	5 842	95,14
2012	5 430	801	6 231	87,14
2013	5 802	588	6 390	90,80
2014	5 726	1 022	6 748	84,90
2015	5 065	232	5 297	95,62

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Catatan/ *Note* :

¹⁾ Terdiri dari Dokter dan Bidan

²⁾ Dukun

¹⁾ Data revisi; untuk tahun 2009 hanya tersedia data sampai dengan bulan Oktober

Tabel 4.2.15 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>								
	BCG <i>BCG</i>	DPT/Hepatitis B			Polio				Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	754	748	761	762	760	751	772	783	762
02. Lintang Kanan	625	613	611	574	624	613	611	580	591
03. Pendopo	757	771	786	765	757	771	786	765	769
04. Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Pasemah Air Keruh	571	585	667	635	571	582	605	636	483
06. Ulu Musi	173	159	143	137	172	159	141	137	136
07. Sikap Dalam	273	293	294	291	274	243	294	300	216
08. Talang Padang	186	215	183	153	186	204	183	152	174
09. Tebing Tinggi	1 032	1 028	1 027	994	1 032	1 031	1 026	994	980
10. Saling	208	265	254	217	204	264	241	217	209
Empat Lawang	4579	4677	4726	4528	4580	4618	4659	4564	4320

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.16 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive Method</i>							
	IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condoms</i>	Implant <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Tablet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Muara Pinang	68	0	0	32	339	727	138	1 304
02. Lintang Kanan	5	0	0	156	409	733	383	1 686
03. Pendopo	10	0	0	94	241	253	181	779
04. Pendopo Barat	2	0	0	3	37	62	89	193
05. Pasemah Air Keruh	1	0	0	128	275	210	187	801
06. Ulu Musi	4	0	0	36	79	253	174	546
07. Sikap Dalam	10	4	0	48	84	138	70	354
08. Talang Padang	3	0	0	2	41	78	59	183
09. Tebing Tinggi	56	9	0	49	221	437	251	1 023
10. Saling	3	0	0	23	103	194	152	475
Empat Lawang	162	13	0	571	1 829	3 085	1 684	7 344

Sumber/*Source*: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang / Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS Eligible Couples	Banyaknya Kegiatan Number of Action	Target Targeting	Pencapaian Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	5 847	1	788	1 304	165,48
02. Lintang Kanan	5 041	2	817	1 686	206,36
03. Pendopo	7 528	1	855	779	91,11
04. Pendopo Barat	2 762	1	400	193	48,25
05. Pasemah Air Keruh	4 352	1	546	801	146,70
06. Ulu Musi	4 593	1	609	546	89,66
07. Sikap Dalam	2 981	1	475	354	74,53
08. Talang Padang	2 081	0	483	183	37,89
09. Tebing Tinggi	11 518	2	899	1 023	113,79
10. Saling	2 590	1	415	475	114,46
Jumlah/ Total 2015	49 293	11	6 287	7 344	116,81
2014	50 811	-	12 756	5 218	40,91
2013	78 998	1 046	10 773	12 884	119,59
2012	51 434	33	14 367	38 319	266,72

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.18 Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	PUS <i>PUS</i>	Target <i>Targeting</i>	Pencapaian <i>Realization</i>	% Terhadap <i>Percentage</i>	
					Target <i>Targeting</i>	PUS <i>PUS</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Muara Pinang	5 847	4 307	4 633	107,57	79,24
02.	Lintang Kanan	5 041	4 732	3 459	73,10	68,62
03.	Pendopo	7 528	5 289	5 548	104,90	73,70
04.	Pendopo Barat	2 762	2 065	2 232	108,09	80,81
05.	Pasemah Air Keruh	4 352	3 027	3 840	126,86	88,24
06.	Ulu Musi	4 593	2 986	3 756	125,79	82,74
07.	Sikap Dalam	2 981	2 646	2 295	86,73	76,99
08.	Talang Padang	2 081	2 012	1 343	66,75	64,54
09.	Tebing Tinggi	11 518	6 299	9 557	151,72	82,97
10.	Saling	2 590	2 070	2 026	97,87	78,22
Jumlah / Total 2015		49 293	35 433	38 689	104,94	77,61
2014		52 598	39 083	43 330	110,87	82,38
2013		78 998	33 460	59 357	-	75,14
2012		51 437	-	38 319	-	74,49
2011		48 608	-	36 377	-	74,84

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.19 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2013 - 2015
Table Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2013 - 2015

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>Outpatient First Level at the Health Centre</i>	-	-	4 621
02.	Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Outpatient Advanced Level in General Hospital</i>	895	2 273	2 724
03.	a. Rawat Inap Tingkat Pertama (di Puskesmas dengan tempat tidur) <i>Hospitalization First Level (at the Health Centre with bed)</i>	-	-	-
	b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Hospitalization Advanced Level in General Hospital</i>	80	274	456
04.	Persalinan bidan/dukun <i>Birth with midwife/medicaster</i>	53	-	7
05.	Kacamata <i>Glasses</i>	-	-	-
06.	Prothesa Gigi <i>Dental Prostheses</i>	1	-	-
07.	Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan <i>Outpatient Advanced Level Drug</i>	608	-	-
08.	Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan <i>Hospitalization Advanced Level Drug</i>	202	-	-
	Jumlah/ Total	1 839	2 547	7 808

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.20 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta ASKIN di Kabupaten Empat Lawang, 2012- 2014
Table Case Realization Health Care Visits of Participant Poor Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2012 - 2014

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>Outpatient First Level at the Health Centre</i>	-	-	...
02.	Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Outpatient Advanced Level in General Hospital</i>	-	162	...
a.	Rawat Inap Tingkat Pertama (di Puskesmas dengan tempat tidur) <i>Hospitalization First Level (at the Health Centre with bed)</i>	-	-	...
03.	b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Hospitalization Advanced Level in General Hospital</i>	-	37	...
04.	Persalinan bidan/dukun <i>Birth with midwife/medicaster</i>	-	-	...
05.	Kacamata <i>Glasses</i>	-	-	...
06.	Prothesa Gigi <i>Dental Prostheses</i>	-	-	...
07.	Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan <i>Outpatient Advanced Level Drug</i>	-	-	...
08.	Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan <i>Hospitalization Advanced Level Drug</i>	-	-	...
Jumlah/ Total		-	199	...

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.21 Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2013– 2015
Table Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2013-2015

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PNS Pusat dan PNS Otonom/ <i>PNS Center and PNS Autonomous</i>	-	7 536	6 293
02.	Pejabat Negara <i>State Officials</i>	-	32	-
03.	Pensiunan PNS Pusat dan PNS Otonom <i>Retired Center Civil Servants and Autonomous Civil Servants</i>	-	844	751
04.	Pensiunan ABRI <i>Retired Armed Forces</i>	-	229	208
05.	Pensiunan PNS Departemen Hankam <i>Retired Civil Servants of Defense and Security Departement</i>	-	0	-
06.	Tunjangan Veteran <i>Veteran's Benefits</i>	-	201	199
07.	Perintis Kemerdekaan <i>Pioneers of Independence</i>	-	3	3
08.	Pegawai Tidak Tetap <i>Employees Part Time</i>	-	0	-
09.	Lainnya <i>Others</i>	-	0	77 190
	Jumlah/ Total	-	8 845	84 644

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.22 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015

	Puskesmas Health Centers	Peserta Participants	Keluarga Family	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PKM Tebing Tinggi	4 208	12 740	16 948
02.	PKM Talang Padang	979	3 517	4 496
03.	PKM Muara Saling	1 229	3 895	5 124
04.	PKM Ulu Musi	3 256	9 114	12 370
05.	PKM Nanjungan	1 902	6 069	7 971
06.	PKM Pendopo	3 198	11 042	14 240
07.	PKM Muara Pinang	2 579	9 141	11 720
08.	PKM Lesung Batu	2 434	9 341	11 775
	Jumlah/ Total	19 785	64 859	84 644

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.23 Jumlah Peserta PBI APBN (ASKIN) BPJS Kesehatan Indonesia Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Poor Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015

Puskesmas Health Centers	Peserta Participants	Keluarga Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PKM Tebing Tinggi	2 789	10 774	13 563
02. PKM Talang Padang	815	3 239	4 054
03. PKM Muara Saling	1 162	3 748	4 910
04. PKM Ulu Musi	2 697	8 063	10 760
05. PKM Nanjungan	1 607	5 427	7 034
06. PKM Pendopo	2 485	9 835	12 320
07. PKM Muara Pinang	1 979	8 085	10 064
08. PKM Lesung Batu	2 280	9 060	11 340
Jumlah/ Total	15 814	58 231	74 045

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.24 Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of Participants Social Health Insurance Indonesia by Types of Membership in Empat Lawang Regency, 2015

	Status <i>Status</i>	Wajib <i>Obligatory</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Peserta Participants	19 785	19 785
02.	Istri/Suami Wife/Husband	15 538	15 538
03.	Anak Children	41 204	41 204
04.	Tambahan Others	8 117	8 117
Jumlah/ Total 2015		84 644	84 644
2014		76 948	76 948
2013		8 019	8 019
2012		6 397	6 397
2011		6 854	6 854
2010		4 442	4 442

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	32 667	0	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	25 935	0	0	0	0	0
03. Pendopo	49 572	0	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	14 695	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	20 978	0	0	0	0	0
06. Ulu Musi	23 378	0	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	21 236	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	14 273	0	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	48 965	198	27	0	0	0
10. Saling	14 643	0	0	0	0	0
Empat Lawang	266 342	198	27	0	0	0

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Churches</i>	Gereja Katholik <i>Churches</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	25	20	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	22	7	0	0	0	0
03. Pendopo	28	15	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	18	12	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	28	10	0	0	0	0
06. Ulu Musi	31	15	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	10	12	0	0	0	0
08. Talang Padang	14	9	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	48	14	1	0	0	0
10. Saling	17	10	0	0	0	0
Jumlah / Total 2015	241	124	1	0	0	0
2014	243	78	1	0	0	0
2013	241	72	1	0	0	0
2012	240	62	1	0	0	0

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015
Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015

Kecamatan <i>District</i>	2014		2015	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	0	0	2	3
02. Lintang Kanan	1	2	0	0
03. Pendopo	3	5	2	8
04. Pendopo Barat	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0
08. Talang Padang	0	0	0	1
09. Tebing Tinggi	2	4	4	12
10. Saling	0	0	0	0
Empat Lawang	6	11	8	24

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2013- 2015
Table *Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2013- 2015*

Agama Religion	Jumlah Rohaniawan Number of Spiritualists		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam/ Moslem			
1. Ulama	58	58	58
2. Mubaligh	36	36	36
3. Khatib	355	355	355
4. Penyuluh	61	61	61
Kristen/ Christian			
1. Pendeta	1	1	1
2. Pendeta Muda	-	-	-
Katolik/ Catholic			
1. Pastor	-	-	-
2. Suster	-	-	-
3. Frater	-	-	-
Hindu/ Hinduism			
1. Pemangku	-	-	-
2. Pinandita	-	-	-
3. Pedanda	-	-	-
Budha/ Buddhism			
1. Upasaka	-	-	-
2. Pandita	-	-	-

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015
Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015

Tahun Year	Panti Asuhan Orphanages (unit)			Jumlah Anak Asuh Total Orphans (orang/person)
	Swasta Private	Pemerintah State	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1	-	1	35
2009	1	-	1	20
2010	1	-	1	36
2011	2	0	2	80
2012	2	0	2	80
2013	2	0	2	-
2014	2	0	2	57
2015	2	0	2	-

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2015*

	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kejahatan <i>Number of Crimes</i>	
		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Januari	19	7
02.	Februari	35	10
03.	Maret	41	13
04.	April	14	7
05.	Mei	28	12
06.	Juni	20	12
07.	Juli	35	16
08.	Agustus	32	21
09.	September	30	20
10.	Oktober	38	21
11.	November	26	13
12.	Desember	37	19
Jumlah / Total 2015		355	171
2014		315	121
2013		194	60
2012		335	215
2011		305	180

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2015

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Cases		Jumlah Total	
	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	9	9	0	0	9	9
02. Februari/ February	9	9	0	0	9	9
03. Maret/ March	10	10	0	0	10	10
04. April/ April	17	17	0	0	17	17
05. Mei/ May	12	12	0	0	12	12
06. Juni/ June	4	4	0	0	4	4
07. Juli/ July	12	12	0	0	12	12
08. Agustus/ August	6	6	0	0	6	6
09. September/ September	12	12	0	0	12	12
10. Oktober/ October	9	9	0	0	9	9
11. Nopember/ November	15	15	0	0	15	15
12. Desember/ December	16	16	0	0	16	16
Jumlah / Total 2015	131	131	0	0	131	131
2014	103	82	0	0	103	82
2013	99	81	0	0	99	81
2012	70	50	0	0	70	50

Sumber/Source:Kejaksanaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2006–2015
Table *Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2006–2015*

Tahun Year	Jenis Kejahatan Type of Crime							
	Ketertiban Umum <i>Public Order</i>	Pencurian/ Perampokan <i>Type of Robbery</i>	Pengani- ayaan <i>Oppres- sion</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Penipuan <i>Fraud</i>	Kesusi- laan <i>Decen- cy</i>	Pelang- garan <i>Viola- tion</i>	Korupsi <i>Corrup- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2006	9	37	2	2	0	3	9	1
2007	1	41	15	3	3	9	6	0
2008	10	52	16	2	4	5	3	1
2009	19	74	6	2	2	6	0	0
2010	8	79	8	1	2	7	4	4
2011	6	39	5	3	1	6	2	2
2012	9	37	4	6	4	5	5	4
2013	11	32	10	4	2	5	0	5
2014	6	31	3	3	1	14	0	2
2015	4	34	9	6	1	5	2 849	2

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015
Table *Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2007–2015*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (orang) Victim		
		Meninggal Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	28	25	6	39
2008	27	27	7	15
2009	35	33	11	11
2010	29	35	7	16
2011	40	36	21	27
2012	51	37	28	47
2013	29	13	9	13
2014	47	29	18	34
2015	32	25	12	24

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accident by District in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian/ <i>Estimated Material Lost (Rp)</i>
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Empat Lawang	32	25	12	24	305 100 000

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Traffic Violation, Violators and Its Fine by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violation</i>	Jumlah Ditilang <i>Number of Violators</i>	Denda <i>Fine (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Jumlah / Total	2015
	2014	4 237	2 414
	2013	120	93
	2012	236	236
	2011	523	523
			10 330 000
			10 460 000

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2015
Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	
	Tilang	Tegur
(1)	(2)	(3)
01. Januari	530	250
02. Februari	239	605
03. Maret	0	420
04. April	139	465
05. Mei	334	705
06. Juni	301	390
07. Juli	126	450
08. Agustus	245	600
09. September	451	600
10. Oktober	367	600
11. November	445	950
12. Desember	338	750
Jumlah / Total	3 515	6 785
2014	4 237	-
2013	120	-
2012	236	-
2011	523	-
2010	371	-

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2010–2015
Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2010–2015

Wilayah Hukum Tempat Melapor <i>Jurisdiction Reported Area</i>		2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Tebing Tinggi	4	1	1	1	29	42
02.	Muara Pinang	0	1	2	-	-	1
03.	Pendopo	1	0	1	-	-	0
04.	Ulu Musi	3	4	2	-	-	0
Jumlah / Total		4	8	6	1	29	43

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Januari/ <i>January</i>	102	5	107	
02.	Februari/ <i>February</i>	111	5	116	
03.	Maret/ <i>March</i>	124	5	129	
04.	April/ <i>April</i>	125	4	129	
05.	Mei/ <i>May</i>	128	3	131	
06.	Juni/ <i>June</i>	136	3	139	
07.	Juli/ <i>July</i>	137	4	141	
08.	Agustus/ <i>August</i>	145	4	149	
09.	September/ <i>September</i>	130	4	134	
10.	Oktober/ <i>October</i>	136	6	142	
11.	Nopember/ <i>November</i>	146	6	152	
12.	Desember/ <i>December</i>	152	5	157	
	Jumlah / Total	2015	1 572	54	1 626
		2014	1 169	23	1 192
		2013	381	0	381
		2012	965	0	965

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Tebing Tinggi / Branch of the State Prison Tebing Tinggi

Tabel 4.4.10 Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2015

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/ <i>January</i>	7	0	7
02.	Februari/ <i>February</i>	17	0	17
03.	Maret/ <i>March</i>	15	1	16
04.	April/ <i>April</i>	5	0	5
05.	Mei/ <i>May</i>	3	0	3
06.	Juni/ <i>June</i>	10	0	10
07.	Juli/ <i>July</i>	3	0	3
08.	Agustus/ <i>August</i>	12	0	12
09.	September/ <i>September</i>	10	0	10
10.	Oktober/ <i>October</i>	15	0	15
11.	Nopember/ <i>November</i>	10	0	10
12.	Desember/ <i>December</i>	10	0	10
	Jumlah / Total			
	2015	117	1	118
	2014	94	2	96
	2013	118	32	150
	2012	8	2	10

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Tebing Tinggi / Branch of the State Prison Tebing Tinggi

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>Districts</i>	Pra Sejahtera Pre Welfare	Keluarga Sejahtera <i>Welfare Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	311	5 046	3 007	8364
02. Lintang Kanan	170	3 977	1 952	6099
03. Pendopo	226	6 384	3 844	10454
04. Pendopo Barat	86	2 291	1 578	3955
05. Pasemah Air Keruh	131	2 940	2 659	5730
06. Ulu Musi	441	3 851	1 558	5850
07. Sikap Dalam	207	2 250	1 563	4020
08. Talang Padang	139	2 098	1 281	3518
09. Tebing Tinggi	783	7 718	3 898	12399
10. Saling	374	1 962	1 146	3482
Jumlah/ <i>Total</i> 2015	2868	38523	22486	63877
2014	5971	24782	31496	6152	386	68787
2013	14 639	42 809	54 118	10 183	1 000	122 749
2012	10 082	20 115	26 111	5 578	616	62 502
2011	8 666	22 419	23 904	5 725	598	61 312
2010	7 971	19 517	21 252	5 588	190	54 518

Sumber/*Source*:Badan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang /Family Planning Board of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2007–2014**
Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2007–2015

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	175 268	49,7	23,50
2008	185 394	39,1	18,37
2009	187 578	33,7	15,80
2010	201 262	32,5	14,73
2011	216 347	31,3	13,82
2012	226 435	30,6	13,37
2013	234 158	30,5	13,10
2014	237 756	30,4	12, 89
2015

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2007	3,89	0,99
2008	3,02	0,71
2009	2,89	0,91
2010	2,40	0,64
2011	1,55	0,26
2012	1,73	0,40
2013	1,76	0,38
2014	1,75	0,43
2015

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Miskin <i>Poor Family</i>	Keluarga Berumah Tak Layak Huni <i>Family in Improper Settlement</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	518	518
02. Lintang Kanan	438	438
03. Pendopo	577	577
04. Pendopo Barat	108	108
05. Pasemah Air Keruh	156	156
06. Ulu Musi	79	79
07. Sikap Dalam	60	60
08. Talang Padang	158	158
09. Tebing Tinggi	480	480
10. Saling	101	101
Jumlah/ Total/2015	2 675	2 675
2014	3 445	753
2013	3 081	2 258

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2010–2015
Table *Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2010–2015*

Kecamatan <i>District</i>	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	19	22	7	-	22	22
02. Lintang Kanan	14	19	-	-	16	16
03. Pendopo	30	30	14	-	10	10
04. Pendopo Barat	-	-	9	-	9	10
05. Pasemah Air Keruh	15	15	13	-	15	15
06. Ulu Musi	22	12	-	-	14	14
07. Sikap Dalam	-	11	-	-	11	16
08. Talang Padang	13	13	11	-	13	13
09. Tebing Tinggi	35	34	3	-	20	26
10. Saling	-	-	3	-	10	10
Empat Lawang	113	156	60	-	140	152

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.6 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2015
Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2015

Kecamatan <i>District</i>	Klasifikasi Karang Taruna <i>Youth Association Classification</i>			
	Tumbuh <i>Growth</i>	Berkembang <i>Expansion</i>	Maju <i>Developed</i>	Percontohan <i>Nominee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	16	0	0	0
03. Pendopo	10	0	0	0
04. Pendopo Barat	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	15	0	0	0
06. Ulu Musi	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	16	0	0	0
08. Talang Padang	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	26	0	0	0
10. Saling	10	0	0	0
Jumlah/ Total 2015	152	0	0	0
2014	140	0	0	0
2013	66	0	0	0
2012	156	12	0	0

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2015
Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Korban Bencana Alam <i>Number of Victims of Natural Disaster</i>	
	KK / <i>Household</i>	Orang / <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	90	473
02. Lintang Kanan	25	93
03. Pendopo	3	12
04. Pendopo Barat	-	-
05. Pasemah Air Keruh	-	-
06. Ulu Musi	21	95
07. Sikap Dalam	2	6
08. Talang Padang	4	13
09. Tebing Tinggi	14	59
10. Saling	8	30
Jumlah/ <i>Total</i> 2015	167	781
2014	100	329
2013	62	105
2012	150	630

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.8 Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>		Perintis Kemerdekaan <i>Independence Pioneer</i> (orang/person)
(1)		(2)
01.	Muara Pinang	3
02.	Lintang Kanan	2
03.	Pendopo	6
04.	Pendopo Barat	-
05.	Pasemah Air Keruh	6
06.	Ulu Musi	1
07.	Sikap Dalam	24
08.	Talang Padang	1
09.	Tebing Tinggi	11
10.	Saling	-
Jumlah/ Total 2015		54
2014		54
2013		29
2012		31

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.9 Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Taruna Siaga Bencana (Tagana)	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	19	1	-
02. Lintang Kanan	10	1	1
03. Pendopo	19	1	1
04. Pendopo Barat	12	1	-
05. Pasemah Air Keruh	14	1	1
06. Ulu Musi	11	1	1
07. Sikap Dalam	11	1	-
08. Talang Padang	15	1	2
09. Tebing Tinggi	48	1	2
10. Saling	11	1	-
Jumlah/ Total2015	170	10	8
2014	164	10	8
2013	115	10	8
2012	148	5	8

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.10 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 - 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah LPM Aktif <i>Number of Active LPM</i>			Kelompok Binaan LPM <i>LPM Patronage Group</i>		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	22	22	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	16	16	16	0	0	0
03. Pendopo	16	16	16	0	0	0
04. Pendopo Barat	10	10	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	15	15	15	0	0	0
06. Ulu Musi	14	14	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	11	11	11	0	0	0
08. Talang Padang	13	13	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	20	20	20	0	0	0
10. Saling	10	10	10	0	0	0
Empat Lawang	147	147	147	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.11 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 - 2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	1	1	1	2
02. Lintang Kanan	3	3	3	3
03. Pendopo	2	2	2	2
04. Pendopo Barat	0	0	1	1
05. Pasemah Air Keruh	1	1	2	3
06. Ulu Musi	0	1	1	1
07. Sikap Dalam	0	0	0	0
08. Talang Padang	1	1	1	1
09. Tebing Tinggi	13	14	19	20
10. Saling	0	0	0	1
Empat Lawang	21	23	30	34

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Empat Lawang /National Unity and Political Agency of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.12 Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Natural Disasters and Type of Disaster by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>			
	Banjir <i>Floods</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Puyuh <i>Hurricanes</i>	Tanah Longsor <i>Landslides</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	-	1	2	-
02. Lintang Kanan	-	1	-	-
03. Pendopo	-	2	-	-
04. Pendopo Barat	-	-	-	-
05. Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
06. Ulu Musi	-	7	-	-
07. Sikap Dalam	-	2	-	-
08. Talang Padang	-	1	-	-
09. Tebing Tinggi	1	4	-	-
10. Saling	-	1	1	-
Jumlah/ Total2015	1	19	3	0
2014	3	94	0	6
2013	3	16	0	1
2012	1	24	6	0

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency




Jumlah Luas Padi Sawah Kab.
Empat Lawang pada tahun 2015
sebanyak 28.883



Luas lahan sawah di kab. Empat
Lawang 14.091




Pada tahun 2015, Luas Panen
jagung mencapai 1.150 ha




Cabe besar 1.257 ton , cabe rawit 697 ton,
Terung 644 ton, petai 501 ton, tomat 464 ton



Selama
tahun 2015



Produksi Jeruk Siam di Kab.
Empat Lawang sebanyak
4.186 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre

AGRICULTURE

(rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote*

pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

19. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
20. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

20. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
21. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

21. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

22. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

22. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

23. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Tanaman Pangan

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan

DESCRIPTION

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Food Crops

With relatively larger role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Horticulture

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

During the year 2014, the largest vegetable productivity in the Empat Lawang Regency include: pumpkin (14,77 kw/ha) and chili (4,69 kw/ha). The total vegetable production in 2015 was 5.622 quintal

From the total production of fruits in 2015 was 17.701 quintal.

Estate Crops

dengan tren pertumbuhan penduduk.

Hortikultura

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Selama tahun 2015, produktivitas sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang antara lain: labu siam (14,77kw/ha) dan cabe besar (4,69 kw/ha). Total produksi sayuran di tahun 2015 adalah 5.622 kuintal.

Dari total produksi buah-buahan pada tahun 2015 sebesar 17.701 kuintal.

Perkebunan

Sub sektor perkebunan di Kabupaten Empat Lawang merupakan sub sektor yang memberikan

Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is still coffee. In 2014, the coffee production was 5.251 tons.

Rubber is also a mainstay commodity in Empat Lawang Regency. The production of rubber reaches 1.670 tons.

Forestry

The forest area in Empat Lawang Regency was 88.766,84 hectares. There were: protected forest 72.858,04 hectares, natural conservation 3.213,80 hectares, limited production forest 4.373 hectares, and convertible production forest 8.322 hectares.

The proportion of forests area to administration region in Empat Lawang Regency was 39,34 percent. When viewed from the forest functions in sequence as follows: protected forest 32,29 percent, production forest 3,69 percent, limited production forest 1,94 percent, and nature conservation 1,42 percent.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a livestock raising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and reasonable price by the whole society.

AGRICULTURE

kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah masih kopi. Pada tahun 2015, produksi kopi sebesar 5.251 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 1.670 ton.

Kehutanan

Luas hutan Kabupaten Empat Lawang adalah 88.766,84 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 72.858,04 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 3.213,80 hektar, hutan produksi terbatas 4.373 hektar, dan hutan produksi konversi 8.322 hektar.

Proporsi luas hutan terhadap luas daerah administrasi Kabupaten

The population of cow in theyear2015was 5.993heads and the mostareinPendopo, Tebing Tinggi andLintang Kanan.Meanwhile, the population of goat was 5.584 heads and the mostarein Pasemah Air Keruh andTebing Tinggi.Type ofpoultry populationin2015was Native Chickenreaches15.586 heads andduck was 9.863heads.

Fishery

Fishing effortisallbusinessindividuals orlegal entitiestocaptureorgrow(business hatcheries,nurseries, enlargement) of fish, including theactivitystore, freezeorpreservefish.

Fisheriessub-sectoris dividedintotwo, namelyfisheriesandaquaculture. This typeof fishingis dividedinto two consist of marinefisheriesand inland water. In the year 2015, the production of fish capture reached127,9tons, andthatproductionwas theproductionof fisheriesinland water. This is becauseEmpat Lawang Regency has nomarinewaters.

Empat Lawang sebesar 39,34 persen. Jika dilihat dari fungsi hutan maka secara berurutan sebagai berikut: hutan lindung 32,29 persen, hutan produksi 3,69 persen, hutan produksi terbatas 1,94 persen, dan hutan wisata 1,42 persen.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh

AGRICULTURE

lapisan masyarakat.

Populasi sapi di tahun 2015 sebesar 5.993 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pendopo, Tebing Tinggi dan Lintang Kanan. Sementara itu, populasi kambing 5.584 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pasemah Air Keruh dan Tebing. Jenis populasi unggas di tahun 2015 adalah ayam kampung yang mencapai 15.586 ekor dan itik 9.863 ekor.

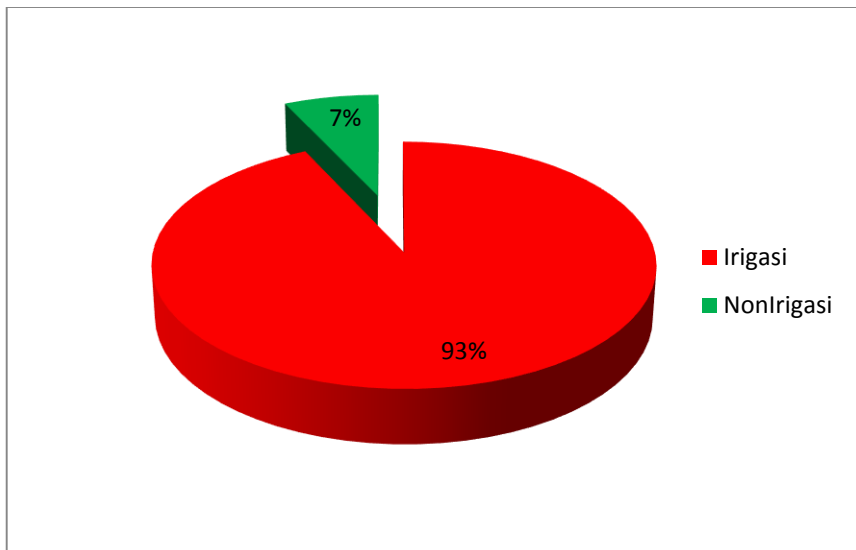
Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

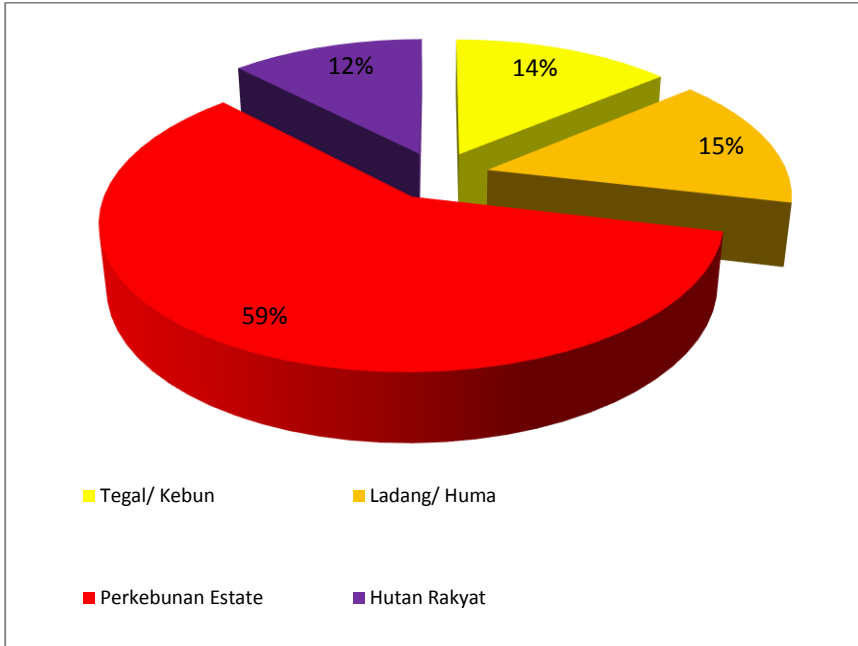
Sub sektor perikanan

terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Jenis perikanan tangkap terbagi menjadi dua yaitu perikanan laut dan perikanan di perairan umum. Produksi perikanan tangkap di tahun 2015 mencapai 127,9 ton, dan produksi tersebut merupakan produksi perikanan di perairan umum. Ini dikarenakan Kabupaten Empat Lawang tidak memiliki perairan laut.

Gambar 11 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairandi Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Picture Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat LawangRegency (ha), 2015



Gambar 12 Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Penggunaannya di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Picture Dry Land Area by Utilization in Empat Lawang Regency (ha), 2015



AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Table **5.1.1** *Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(8)
01. Muara Pinang	962	313	1 275
02. Lintang Kanan	2 191	0	2 191
03. Pendopo	1 422	0	1 422
04. Pendopo Barat	178	0	178
05. Pasemah Air Keruh	3 542	0	3 542
06. Ulu Musi	1 127	10	1 137
07. Sikap Dalam	1 124	449	1 573
08. Talang Padang	518	25	543
09. Tebing Tinggi	1 331	189	1 520
10. Saling	710	0	710
Jumlah/ <i>Total</i> 2015	13 105	986	14 091

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Dry Land and Not Agricultural Land Area by Utilization and District in Empat Lawang Regency (ha), 2015

Kecamatan <i>District</i>		Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Perkebunan <i>Estate</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Muara Pinang	500	628	5 018	377
02.	Lintang Kanan	103	0	6 566	2 100
03.	Pendopo	1 820	191	3 691	2 015
04.	Pendopo Barat	1 625	105	1 550	1 655
05.	Pasemah Air Keruh	55	2 524	12 083	45
06.	Ulu Musi	75	264	8 835	175
07.	Sikap Dalam	675	280	5 378	100
08.	Talang Padang	2 000	1 000	1 500	2 500
09.	Tebing Tinggi	3 127	6 110	5 435	1 270
10.	Saling	3 010	2 765	5 300	1 225
Jumlah/ <i>Total</i> 2015		12 990	13 867	55 356	11 462

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Kolam/ Tebat/ Empang Water Pond	Padang Penggembalaan/ Grass	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Fallow Land	Lainnya Others	Lahan Bukan Pertanian Non Agricultural Land Area
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	0	24	0	9 653	1 897
02. Lintang Kanan	0	28	218	13 771	1 468
03. Pendopo	0	13	0	1 696	8 438
04. Pendopo Barat	0	0	0	532	3 875
05. Pasemah Air Keruh	0	52	70	1 400	2 019
06. Ulu Musi	0	0	0	13 487	8 989
07. Sikap Dalam	0	425	0	5 098	9 547
08. Talang Padang	0	1 500	300	246	4 511
09. Tebing Tinggi	0	0	1 464	11 667	5 700
10. Saling	5 085	40	1 465	0	3 200
Jumlah/ Total 2015	5 085	2 082	3 517	57 550	49 644

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Table **Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2015**

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	2 433	...
02. Lintang Kanan	3 846	...
03. Pendopo	2 511	...
04. Pendopo Barat	534	...
05. Pasemah Air Keruh	8 879	...
06. Ulu Musi	2 998	...
07. Sikap Dalam	2 261	...
08. Talang Padang	1 215	...
09. Tebing Tinggi	3 526	...
10. Saling	680	...
Empat Lawang	28 883	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	491	40
2	Lintang Kan an	199	0
3	Pendopo	111	10
4	Pendopo Barat	53	7
5	Pasemah Air Keruh	32	27
6	Ulu Musi	89	41
7	Sikap Dalam	97	12
8	Talang Padang	29	0
9	Tebing Tinggi	26	25
10	Saling	23	15
	Empat Lawang	1 150	177

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2015
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	PetaiTwist ed Cluster	JengkoJengk ol	Cabe BesarChi li	TerungEg g Plant	Cabe RawitSma ll Chili	Lainnya*Othe rs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendop o
4 Pendop o Barat
5 Pasema h Air
6 Keruh Ulu
7 Musi
8 Sikap Dalam
9 Talang Padang
10 Tebing Tinggi
10 Saling
Empat Lawang	2 273	1 457	272	178	150	581

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Lainnya* : terdiri dari bawang daun, buncis, ketimun, petsai/sawi, labu siam, kangkung, bayam, kacang merah, kacang panjang, dan tomat

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabe Besari	Cabe Rawit Smail Chili	Terung Egg Plant	Petai Twisted Cluster	Tomat Tomato	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Empat Lawang	1 257	697	644	501	464	1 759

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Lainnya* : terdiri dari bawang daun, buncis, ketimun, petsai/sawi, labu siam, kangkung, bayam, kacang merah, kacang panjang, jengkol

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jeruk SiamTangene	ManggaMango	DurianDurian	Pisang Banana	NangkaJack Fruit	Pepayapapaya	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat Pasemah
5 Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Empat Lawang	4 186	3 090	2 413	1 280	1 051	937	

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Lainnya* : terdiri dari alpukat, belimbing, duku/langsat, jambu biji, jambu air, jeruk besar, manggis, nenas, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, dan melinjo

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables by Kind of Vegetable in Empat Lawang Regency, 2015

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/quintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) <i>kw/ha</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	0	0	-
02.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	-
03.	Bawang Daun/ <i>Leek</i>	65	201	3,09
04.	Terung/ <i>Egg Plant</i>	178	644	3,62
05.	Buncis/ <i>French Beans</i>	30	77	2,57
06.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	40	106	2,65
07.	Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	-
08.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0	-
09.	Petsai/ <i>Mustard Green</i>	6	6	1,00
10.	Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>	13	192	14,77
11.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	66	238	3,61
12.	Bayam/ <i>Spinach</i>	58	109	1,88

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ <i>quintal</i>)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) <i>kw/ha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Wortel/ <i>Carrots</i>	0	0	-
14. Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	-
15. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	67	76	1,13
16. Kacang Panjang/ <i>String Bean</i>	91	385	4,23
17. Cabe Besar/ <i>Chili</i>	272	1 275	4,69
18. Cabe Rawit/ <i>Small Chili</i>	150	697	4,65
19. Tomat/ <i>Tomato</i>	145	464	3,20
20. Kembang kol/ <i>Cauliflower</i>	0	0	-
21. Melinjo/ <i>Goint Fir</i>	671	282	0,42
22. Petai/ <i>Twisted Cluster</i>	2 273	501	0,22
23. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	1 457	369	0,25
24. Sayuran lain/ <i>Others</i>	0	0	-
Jumlah / Total	5 582	5 622	1,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah –
Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang,
2015**
*Harvested Area, Production and Productivity of Fruits by
Kind of Fruits in Empat Lawang Regency, 2015*

Jenis Buah – Buahan <i>Kind of Fruits</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon/trees)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ quintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/pohon quintal/trees)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	1 926	691	0,36
02.	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	788	330	0,42
03.	Duku/ <i>Langsat</i>	2 117	536	0,25
04.	Durian/ <i>Durian</i>	16 844	2 413	0,14
05.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	925	258	0,28
06.	Jambu Air/ <i>Watery Rose Apple</i>	762	238	0,31
07.	Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	10 200	4 186	0,41
08.	Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	25	15	0,60
09.	Mangga/ <i>Mango</i>	6 186	3 090	0,50
10.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 210	201	0,17
11.	Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	1 962	1 051	0,54
12.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	500	33	0,07
13.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 885	937	0,32

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon/trees)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ <i>quintal</i>)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/pohon <i>quintal/trees</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Pisang/ <i>Banana</i>	5 567	1 280	0,23
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	6 094	824	0,14
16. Salak/ <i>Salak</i>	1 398	48	0,03
17. Sawo/ <i>Star Apple</i>	616	389	0,63
18. Markisa/ <i>Passion Fruit</i>	20	10	0,50
19. Sirsak/ <i>Soursop</i>	792	224	0,28
20. Melon/ <i>Melon</i>	0	0	-
21. Semangka/ <i>Water Melon</i>	0	0	-
22. Blewah/ <i>Blewah</i>	0	0	-
23. Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	638	317	0,50
24. Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	-
Jumlah / Total	61 455	17 071	0,28

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit Rakyat Public Oil <i>Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya* <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	0	153	102	6 959	797,5	98	115
2	Lintang Kanan	263	76	104	5 982	105	191,5	122
3	Pendopo	93	95	182	4 514	412,5	139	286
4	Pendopo Barat	208,5	144	0	3 010	96,5	93	155
5	Pasemah Air Keruh	80	90	0	11 567	253	40	57
6	Ulu Musi	273	66	26	6 437	654	261	542
7	Sikap Dalam	63	44	16	4 291	437	132	360
8	Ta;lang Padang	550	25	81	16 595	19	16	1 093
9	Tebing Tinggi	848	31,4	0	1 574	14	31	36
10	Saling	1 837	23	0	1 050	0	17	25
	Empat Lawang	4 215,5	747,4	511	61 979	2 788,5	1 018,5	2 791

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

*Lainnya: terdiri dari tanaman kemiri dan nilam

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya* <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	0	23,6	2	500	86	5	19,2
2	Lintang Kanan	83	13,2	1,6	496	8	15	6,75
3	Pendopo	41	16,8	3,6	324	30,6	8	20,4
4	Pendopo Barat	62	24,6	0	229	3	5	25,4
5	Pasemah Air Keruh	11	17	0	1 122	17,4	2	11
6	Ulu Musi	41	9	1,2	564	52	9,2	59,7
7	Sikap Dalam	25	8,6	1	295	37,4	4,4	51,9
8	Ta;lang Padang	282	2,2	2	1 542	2	0,6	106,45
9	Tebing Tinggi	451	5	0	92	1,2	1	7
10	Saling	674	3,4	0	87	0	0,2	4,8
	Empat Lawang	1 670	123,4	4,2	5 251	237,6	50,4	312,6

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

*Lainnya: terdiri dari tanaman kayu manis, kemiri dan nilam

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	0	654	78	0	142	0	0
2	Lintang Kanan	0	938	105	0	578	95	0
3	Pendopo	0	763	97	0	585	0	0
4	Pendopo Barat	0	655	35	0	847	150	0
5	Pasemah Air Keruh	0	90	0	0	1 570	5	0
6	Ulu Musi	0	250	0	0	0	0	0
7	Sikap Dalam	0	243	69	0	83	0	0
8	Talang Padang	0	207	58	0	129	0	0
9	Tebing Tinggi	0	1 808	270	0	1 075	96	0
10	Saling	0	385	192	0	575	50	0
	Empat Lawang	0	5 993	904	0	5 584	396	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2015
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	437	0	0	312
2	Lintang Kanan	1 086	0	0	1 129
3	Pendopo	10 500	79	1 800	1 678
4	Pendopo Barat	700	188	0	2 540
5	Pasemah Air Keruh	366	0	0	969
6	Ulu Musi	402	470	0	440
7	Sikap Dalam	187	230	77	560
8	Talang Padang	353	1 500	0	397
9	Tebing Tinggi	1 050	0	3 500	1 038
10	Saling	505	139	5 500	800
	Empat Lawang	15586	2606	10877	9863

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2015
Table Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2015
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang	1 650	672	0	2 097	385	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Empat Lawang

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2014 dan 2015**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2014 and 2015**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum* <i>Inland</i> Water		Jumlah <i>Total</i>	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
Empat Lawang		127,9

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Perairan umum*: terdiri dari waduk, rawa , dan sungai

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2015**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang	763

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	6 433,32	3 213,80	-	-	-	9 647,12
2 Lintang Kanan	15 378,46	-	-	-	-	15 378,46
3 Pendopo	12 022,26	-	-	-	-	12 022,26
4 Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
5 Pasemah Air Keruh	8 472,15	-	-	-	-	8 472,15
6 Ulu Musi	22 928,85	-	-	-	-	22 928,85
7 Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
8 Talang Padang	1 872,53	-	179,25	-	-	2 051,78
9 Tebing Tinggi	5 750,47	-	4 193,75	-	8 322,00	18 266,22
10 Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	72 858,04	3 213,80	4 373,00	0,00	8 322,00	88 766,84

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011–2015**
Table **Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m3), 2011–2015**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

6



Jumlah unit
usaha industri
Kecil 1 unit

Tahun
2015

Jumlah pegawai
unit usaha
industri kecil 6
orang

Jumlah pelanggan listrik PLN pada tahun 2015 , sebanyak
42.198 pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan industri berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sector-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Jumlah unit usaha pada industri kecil di Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6 orang.

Energi

Pada tahun 2015, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 54.227.761 KWh, terjual sebanyak 48.218.692 KWh, dipakai sendiri sebesar 60.117 KWh dan sisanya susut/hilang sebesar 6.399.267 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 42.198 pelanggan.

Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2015 tercatat memiliki sebanyak 1.723 pelanggan dengan total air minum yang disalurkan

Industry

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology.

Number of establishments of small scale industries in Empat Lawang Regency 2015 as many as 1 unit, with a total employees of 6 people

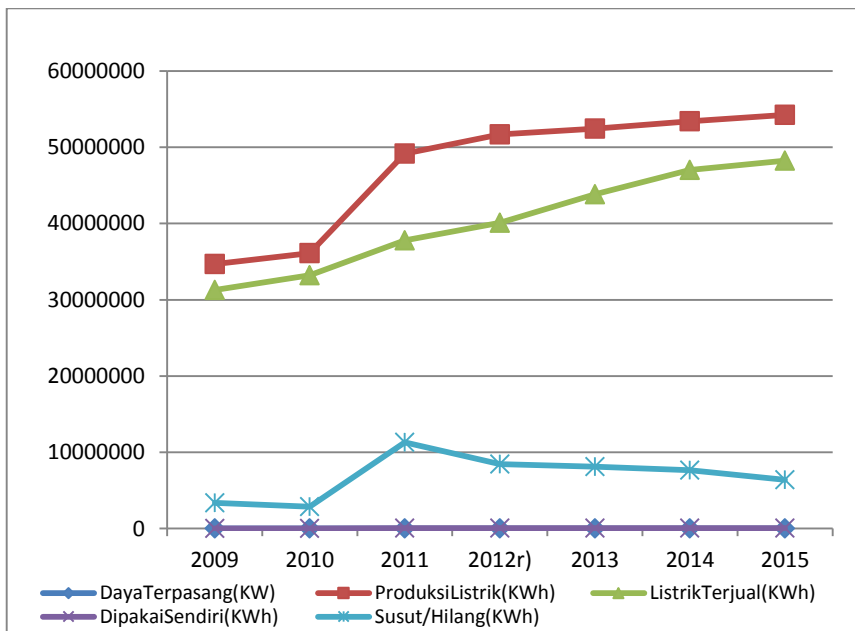
Energy

In 2015, it was recorded that from the production of electricity amounted to 54,227,761 KWh, about 48,218,692 KWh was sold, 60,117 KWh was used by self and the remaining amounted to 6,399,267 KWh was lost. The total electricity customers in the period was as much as 42,198 customers.

In 2015 the local water company was recorded having a total of 1.723 customers with supplied by 9,522 m3 drinking water.

sebesar 9.522 m3.

Gambar 13 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015
Picture Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja per Per Perusahaan Industri Kecil Menurut Kode Industri di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Establishments and Workers per Establishment in Small Manufacturing by Industrial Code in Empat Lawang Regency, 2015

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>
11	Minuman/ <i>Beverages</i>
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing</i>
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Tanning, Dressing of Leather and Footwear</i>
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman/ <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i>
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coal and Refined Petroleum Products</i>
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy, Chemistry of Medicinal Products and Traditional Medicine</i>
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastics Products</i>

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.1*

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of</i> <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i> <i>Engaged</i>
	(1)	(2)	(3)
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-metallic Mineral Products</i>
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments</i>
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computers, Electronics and Optics</i>
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>
28	Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Machinery and Equipments</i>
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semitrailer</i>
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transportation Equipments</i>
31	Furnitur / <i>Furniture</i>
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Services Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
	Jumlah/ Total		...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /*Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency,*

Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Sektor Industri menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Establishments, Employees and Investment in Industry by District in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>		Unit Usaha <i>Establishments</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/person)	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Muara Pinang
02.	Lintang Kanan
03.	Pendopo
04.	Pendopo Barat
05.	Pasemah Air Keruh
06.	Ulu Musi
07.	Sikap Dalam
08.	Talang Padang
09.	Tebing Tinggi
10.	Saling
Jumlah/ Total 2015	
2014		84	373	831 000
2013		455	1 192	18 388 415
2012		422	1 123	17 955 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency,

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Empat Lawang Regency, 2015

Kelompok Industri Kecil <i>Small Scale Industrial Groups</i>	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
01. Industri Pangan / <i>Manufacturing of Food and Beverages</i>	1	6
02. Industri Sandang dan Kulit/ <i>Manufacture textiles, Clothing, and Leather</i>	0	0
03. Industri Kerajinan Umum / <i>General Manufacturing Industries</i>	0	0
04. Industri Logam dan Jasa Industri / <i>Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial Services</i>	0	0
05. Industri Kimia dan Bahan Bangunan / <i>Manufacture of Chemicals and Structural Material Industries</i>	0	0
Jumlah / Total	1	6

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /*Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency,*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2015
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2009 – 2015

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Produced Electricity</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Sold Electricity</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Used</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Decreased/ Disappear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	10 465	34 663 538	31 300 343	31 225	3 363 195
2010	10 466	36 112 689	33 221 768	32 531	2 890 921
2011	18 863	49 147 200	37 797 773	44 232	11 298 084
2012 ¹⁾	24 178	51 653 100	40 111 217	50 333	8 472 186
2013	26 181	52 414 161	43 812 181	54 111	8 101 411
2014	29 637	53 375 161	47 012 181	58 007	7 650 512
2015	32 202	54 227 761	48 218 692	60 117	6 399 267

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015
Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015

Unit Pelayanan PLN PLN Service Unit	2011	2012 ¹⁾	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pendopo Lintang	10849	-	12 431	15 435	15 985
02. Padang Tepong	5145	-	6 400	7 958	8 189
03. Talang Padang	1223	-	2 010	3 478	4 218
04. Tebing Tinggi	8706	-	10 101	12 953	13 806
Empat Lawang	25923	33 303	30 942	39 824	42 198

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2015*

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	15	59	132650
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	1 543	7 513	26249600
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	25	964	1895400
Niaga/ <i>Trade</i>	140	986	7778400
Industri/ <i>Industry</i>	0	0	0
Khusus/ <i>Exclusive</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1723	9 522	36 056 050

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Empat Lawang/*water supply in Empat Lawang Regency*

Tabel 6.2.4 Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2010 - 2015
Table *Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m3), 2010 - 2015*

Tahun <i>Year</i>	Air yang Diproduksi <i>Water Produced</i>	Air yang Didistribusikan <i>Water Distributed</i>
(1)	(2)	(3)
2010	218 266,12	209 494,79
2011	216 739,23	206 631,14
2012	207 887,04	197 839,63
2013	453 790,35	451 305,35
2014	535 838,88	518 744,88
2015	978 082,47	208 731,15

Sumber/Source:PDAM Kabupaten Empat Lawang/water supply in Empat Lawang Regency

Tabel 6.2.5 Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2014
Table *Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2011 – 2014*

Tahun Year	PDRB adhb/ GDRP at current market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	PDRB adhk/ GDRP at 2000 constant market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	Distribusi	
			Persentase PDRB adhb Percentage Distribution GDRP current (%)	Laju Pertumbuhan PDRB adhk Growth Rate of GDRP constant (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	79 953,0	74 888,2	3,06	5,65
2012	92 837,0	79 547,9	3,20	6,22
2013	103 738,0	83 482,6	3,27	4,95
2014 *)	121 639,7	89 682,8	3,51	7,43
2015**)	144 814,5	94 856,8	38,18	5,77

Catatan / Note :
 r) Angka Revisi / Revised Figures
 *) Angka Sementara / Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures
 adhb = atas dasar harga berlaku
 adhk = atas dasar harga konstan 2000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

PERDAGANGAN

TRADE

7



**Koperasi 4
Unit**

**Jumlah
Perusahaan
Berbadan
Hukum di
Kab. Empat
Lawang
161 Unit**

**Perseroan Terbatas
3 Unit**

**Perusahaan
Perorangan (FO)
126 Unit**

CV 28 Unit



PENJELASAN TEKNIS

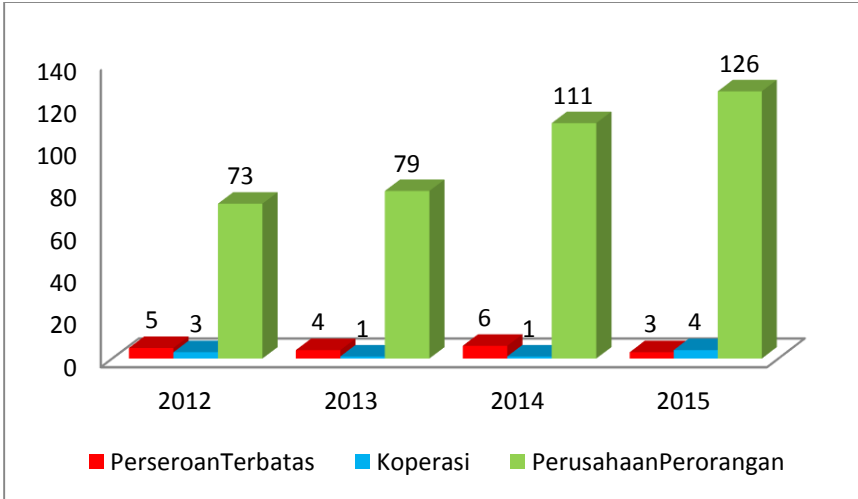
1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

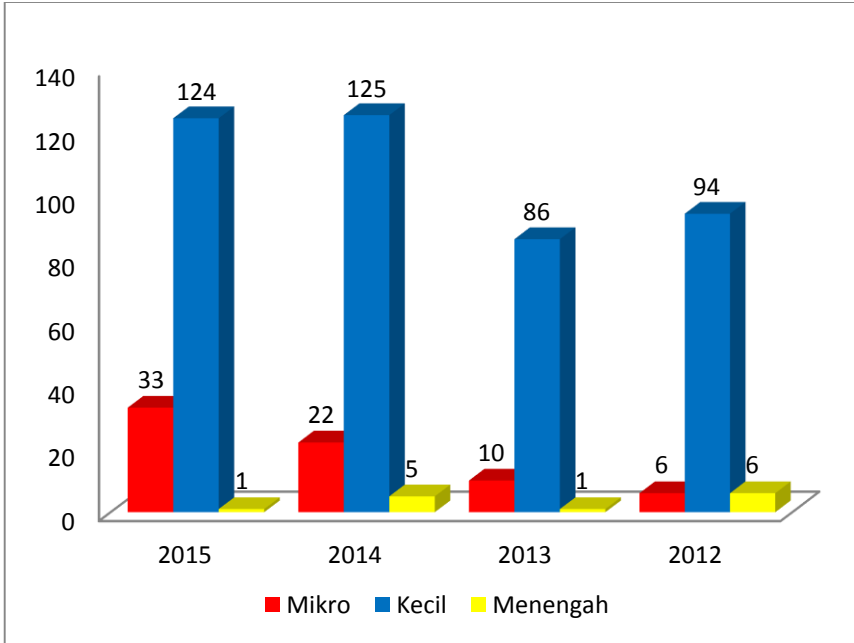
2. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest . Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.</p> <p>Selama tahun 2015, KPPT Empat Lawang telah menerbitkan 158 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Dari jumlah tersebut 78,48 persen merupakan pedagang kecil dan tidak ada pedagang besar. Sedangkan, Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang diterbitkan sebanyak 161, 3 perseroan terbatas (PT), 4 koperasi, 28 perusahaan komanditer (CV), dan 126 perusahaan perorangan (PO).</p>	<p><i>Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.</i></p> <p><i>During 2015, KPPT of Empat Lawang regency has published 158 SIUP that consist 78.48 percent of small traders and there is no merchant wholesalers. Meanwhile, Sign List of Company (TDP), published at 161, 3 limited company (PT), 4 co-operative, 28 companies limited partnership (CV), and 126 individual companies (PO).</i></p>

Gambar 14 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2012 – 2015
Picture Number of Establishment by Corporate in Empat LawangRegency, 2012 – 2015



Gambar 15 Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2015



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2012 – 2015
Table *Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2012 – 2015*

	Badan Hukum Legal Forms	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Perseroan Terbatas/ <i>Limited Company</i>	5	4	6	3
02.	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	3	1	1	4
03.	CV/ <i>CV</i>	17	14	35	28
04.	Persekutuan Firma/ <i>Fa</i>	0	0	0	0
05.	Perusahaan Perorangan/ <i>PO</i>	73	79	111	126
06.	Bentuk Perusahaan Lainnya/ <i>BPL</i>	0	0	0	0
	Jumlah/ Total	98	98	153	161

Catatan/ *Note*: Merupakan Perusahaan yang Izin / Terdaftar di KPPT

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang /*Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency*

TRADE

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Trader by District in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesalers</i>	Pedagang Menengah <i>Intermediate Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Muara Pinang
02.	Lintang Kanan
03.	Pendopo
04.	Pendopo Barat
05.	Pasemah Air Keruh
06.	Ulu Musi
07.	Sikap Dalam
08.	Talang Padang
09.	Tebing Tinggi
10.	Saling
	Jumlah/ Total 2015
	2014	24	56	295
	2013	5	31	129
	2012	4	24	113

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2015
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2015*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	18	20	22	28	...
Toko/Store	273	273	292	352	...
Kios	176	176	189	189	...
Los	2 230	2 230	2 354	2 354	...
Kaki Lima	222	222	240	240	...
Jumlah/Total	2 919	2921	3097	3163	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>						Jumlah
	KSP	KSU	Koptan	Kopwan	KUD	Koperasi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	1	7	1	0	0	0	9
02. Lintang Kanan	1	2	2	0	1	0	6
03. Pendopo	3	2	4	2	3	0	14
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	7	15	1	0	0	23
06. Ulu Musi	0	5	9	0	2	0	16
07. Sikap Dalam	1	1	0	0	1	0	3
08. Talang Padang	0	2	2	0	0	0	4
09. Tebing Tinggi	6	21	21	0	2	0	50
10. Saling	0	6	1	0	1	0	8
Jumlah/ Total 2015	12	53	55	3	10	0	133
2014	20	28	52	3	24	0	127
2013	-	-	-	-	-	-	-
2012	11	24	6	2	6	0	49
2011	7	21	6	3	6	0	43

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.5 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Sign List Company Publication by Corporate and District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Badan Hukum <i>Legal Forms</i>						Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Fa	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	0	0	1	0	16	0	17
02. Lintang Kanan	0	0	0	0	3	0	3
03. Pendopo	1	0	4	0	18	0	23
04. Pendopo Barat	0	0	1	0	0	0	1
05. Pasemah Air Keruh	0	1	3	0	1	0	5
06. Ulu Musi	0	0	0	0	5	0	5
07. Sikap Dalam	0	0	1	0	1	0	2
08. Talang Padang	0	0	0	0	4	0	4
09. Tebing Tinggi	2	3	17	0	71	0	93
10. Saling	0	0	1	0	7	0	8
Jumlah/ Total 2015	3	4	28	0	126	0	161
2014	6	1	35	0	111	0	153
2013	4	1	14	0	79	0	98
2012	5	3	17	0	73	0	98

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.6 Jumlah Penerbitan Izin Usaha pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu menurut Jenis Izin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Issuance of License Number on the Integrated Licensing Service Office by Kind of Permission in Empat Lawang Regency, 2015

Jenis Izin <i>Kind of Permission</i>		Jumlah <i>Total</i> (izin/ <i>permits</i>)
(1)		(2)
01.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	158
02.	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	164
03.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	161
04.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	9
05.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	20
06.	Izin Tempat Hiburan	3
07.	Izin Usaha Kepariwisataaan	1
08.	Izin Reklame	4
09.	Surat Izin Usaha Industri (SIUI)	0
10.	Tanda Daftar Gudang	1
11.	Izin Praktek Dokter	16
12.	Izin Praktek Bidan	15
13.	Izin Praktek Perawat	0
14.	Izin Kerja Apoteker dan Praktek Apoteker	4
15.	Izin Kerja Tenaga Kefarmasian	0
16.	Izin Apotik	1
17.	Izin Toko Obat	0
18.	Izin Optik	0
19.	Izin Balai Pengobatan, Rumah Bersalin Kesehatan	0
20.	Izin Lokasi	0
Jumlah/ Total		557

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.7 Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	SIUP				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	3	14	0	0	17
02. Lintang Kanan	0	3	0	0	3
03. Pendopo	5	17	0	0	22
04. Pendopo Barat	0	1	0	0	1
05. Pasemah Air Keruh	0	5	0	0	5
06. Ulu Musi	1	4	0	0	5
07. Sikap Dalam	1	1	0	0	2
08. Talang Padang	0	4	0	0	4
09. Tebing Tinggi	23	66	1	0	90
10. Saling	0	9	0	0	9
Jumlah/ <i>Total</i> 2015	33	124	1	0	158
2014	22	125	5	0	152
2013	10	86	1	0	97
2012	6	94	6	0	106

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Empat Lawang sebanyak 8.105 wisatawan Domestik.

Jumlah objek wisata di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 51 lokasi Objek wisata



33
objek
wisata
alam

18
objek
wisata
budaya

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="127 225 527 954">Hotel</p> <p data-bbox="127 308 527 954">Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 51 objek wisata yang terdiri atas 33 wisata alam dan 18 wisata budaya yang tersebar di beberapa kecamatan.</p> <p data-bbox="127 978 527 1404">Hotel merupakan bagian terbesar dari sektor pariwisata, yang keberadaannya semakin penting dalam tatanan ekonomi. Pertumbuhan hotel di Kabupaten Empat Lawang sangat lambat. Di tahun 2015, tercatat hanya terdapat 5 hotel/penginapan/losmen sedangkan belum ada hotel berbintang, sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah kamar sebanyak 71 dengan tenaga kerja 17 orang. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 43 rumah makan/restoran</p>	<p data-bbox="568 225 968 882">Hotel</p> <p data-bbox="568 308 968 882">Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 51 tourist attraction consisting of 33 natural attractions and 18 cultural attractions spread over several districts.</p> <p data-bbox="568 994 968 1420">Hotel is a major part of the tourism sector, whose its existence is increasingly important in the economic order. Growth of hotels in Regency Four Lawang is very slow. In 2015, there were only there 5 hotels/losmen whereas no star hotels, same as the previous year. Number of rooms as much as 71 with a workforce of 17 people. In Empat Lawang Regency there were 43 restaurants which spread over 6 districts.</p>

yang tersebar di 6 kecamatan.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Sarana Perhotelan/Penginapan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table *Hotel Facilities in Tebing Tinggi of Empat Lawang Regency, 2015*

Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase Hunian <i>Percentage of Occupancy</i> <i>(Persen/ Percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Hotel Kito	17	30	4	60
2. Hotel Alam Indah	16	50	2	40
3. Hotel Zulian	18	50	5	80
4. Hotel Cemerlang	10	22	2	45
5. Hotel Musi Raya	10	26	4	25
Jumlah/ Total 2015	71	178	17	50

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2015
Table *Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2008 – 2015*

Tahun Year	Hotel/Penginapan/Losmen Hotels/Losmen	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
2008	3	10
2009	5	17
2010	5	18
2011	5	22
2012	5	23
2013	5	26
2014 ¹⁾	5	26
2015	5	17

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2014 dan 2015
Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2014 and 2015

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	5	5
02. Lintang Kanan	2	2
03. Pendopo	5	5
04. Pendopo Barat	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0
06. Ulu Musi	4	4
07. Sikap Dalam	0	1
08. Talang Padang	1	1
09. Tebing Tinggi	21	25
10. Saling	0	0
Empat Lawang	38	43

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Empat Lawang, 2012 - 2015
Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Empat Lawang Regency, 2012 - 2015

Tahun Year	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	924
2013	-	-	6 022
2014	-	8 030	8 030
2015	-	8 105	8 105

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 8.2.3 Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>Districts</i>	Wisata Alam <i>Resort</i>	Wisata Budaya <i>Culture</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	1. Air Terjun Keban 2. Air Terjun Curup Embun 3. Air Panas 4. Air Bayau Sapa Panjang 5. Tebat Sekedi 6. Pantai Air Bayau	1. Pemandian Puteri Mayang Sari 2. Megalitik dan Rumah Batu	8
02. Lintang Kanan	1. Air Terjun Tujuh Panggung 2. Air Bayau, Sumber air belewang 3. Bendungan Karang Tanding	1. Makam Puyang Bawah Manau 2. Rumah Adat Empat Lawang	5
03. Pendopo	1. Goa Soroman 2. Goa Batu 3. Air Terjun Genting 4. Goa Kelambit	1. Makam Pasak Rora 2. Jerambah Kawat 3. Batu Bedoroh 4. Tungku Raksasa 5. Tungku Batu Kapur 6. Batu Betungkup 7. Makam Puyang Kedum	11
04. Pendopo Barat	-	1. Makam Puyang Lambung Mas	1
05. Pasemah Air Keruh	1. Sumber Air Panas	1. Rumah Adat Empat Lawang	2
06. Ulu Musi	1. Pama Lebar 2. Batu Galang	-	2
07. Sikap Dalam	1. Air Terjun Semanau	-	1
08. Talang Padang	1. Bukit Mas 2. Sungai Kema'ang 3. Air Terjun Curup 4. Batu Gelega 5. Air Terjun Batu Betiang	1. Makam Puyang Putri Rambut Emas	6

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3.1*

Kecamatan <i>Districts</i>	Wisata Alam <i>Resort</i>	Wisata Budaya <i>Culture</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Tebing Tinggi	1. Pantai Indah Terusan 2. Air Terjun Rindu Betuntun 3. Air Terjun Sungai Macang 4. Objek Pemancingan 5. Pantai Muare 6. Pantai Pulau Mas 7. Pantai Terusan 8. Bukit Batu Asahan 9. Terowongan Kereta Api	1. Makam Puyang Gadis 2. Makam Puyang Anak Dirut 3. Makam Puyang Rajo Tingkis 4. Jembatan Musi 2 Lintasan (Kereta dan Mobil)	13
10. Saling	1. Lubuk Tudung 2. Air Terjun Saling	-	2

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /*Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency*

Tabel 8.2.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Restaurants by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>Districts</i>		Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurants</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Muara Pinang	1. RM Menunggu, 2. RM Sry, 3. RM Tejo, 4. RM Padang, 5. RM Den Uti	5
02.	Lintang Kanan	1. RM Nahrowi, 2. RM Rus Dendi	2
03.	Pendopo	1. RM Surya, 2. RM Yoga, 3. RM Ampera, 4. RM Ema, 5. RM Mau Lagi	5
04.	Pendopo Barat	-	-
05.	Pasemah Air Keruh	-	-
06.	Ulu Musi	1. RM Tiyu, 2. RM Nasi Pindang, 3. RM Jemo Kito, 4. RM Siska	4
07.	Sikap Dalam	-	-
08.	Talang Padang	1. RM Pondok Bambu	1

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3.4*

Kecamatan <i>Districts</i>	Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurants</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
09. Tebing Tinggi	1. RM Santai,	25
	2. RM Mau Lagi,	
	3. RM Harapan Baru,	
	4. RM Bundo Kandung,	
	5. RM Musi Indah,	
	6. RM Hidayah,	
	7. RM Salero Bundo,	
	8. RM Cemerlang,	
	9. RM Beringin,	
	10. RM Fitrah,	
	11. RM Musi Rawas,	
	12. RM Davit,	
	13. RM Bintang HGR,	
	14. RM Pesona Agam,	
	15. RM Derry,	
	16. RM Bunda,	
	17. RM Simpang Relly,	
	18. RM Tri Putra Bunga Jaya,	
	19. RM Palembang,	
	20. RM Hidangan Beringin,	
	21. RM Nenek Ibu,	
	22. RM Riri,	
	23. RM Payang Indah,	
	24. RM Pindang N'Two,	
	25. RM Pindang Ibu Sri	
10. Saling	-	-
Empat Lawang	-	42

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /*Culture and Tourism Office of Empat Lawang Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9



**Jumlah kendaraan wajib Uji di Kab.
Empat Lawang pada tahun 2015
sebanyak 816 mobil Penumpang ,
27 bus dan 348 truk.**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Transportation

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah/ kecamatan dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut pendapat (Dorojatun Kuntjoroyakti) mengatakan bahwa globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to opinion (Dorojatun Kuntjoroyakti) said that globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan sehingga jalan sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2015 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 984,20 km. Jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 385,15 kilometer kondisi sedang sepanjang 396,22 kilometer, dalam kondisi rusak sepanjang 106,95 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 96,25 kilometer. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 556,80km permukaannya diaspal

Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2015, length of road in Empat Lawang regency was recorded 984,20 kilometers. Referring to the condition of the road, 385,15 Km in good condition, 396,22 Km in moderate condition, 106,95 Km in damage condition, and 96,25 Km in severely damage condition. According to surface type of roads, 556,80 km of roads has asphalted and 346,14 gravel while the rest is still a dirt.

dan 346,14 km berupa kerikil sedangkan sisanya masih berbentuk tanah.

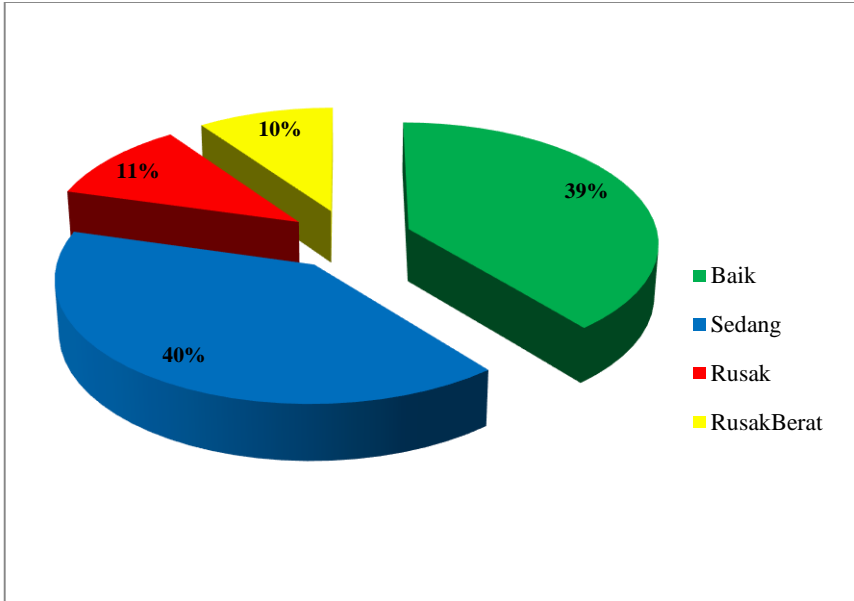
Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2015 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

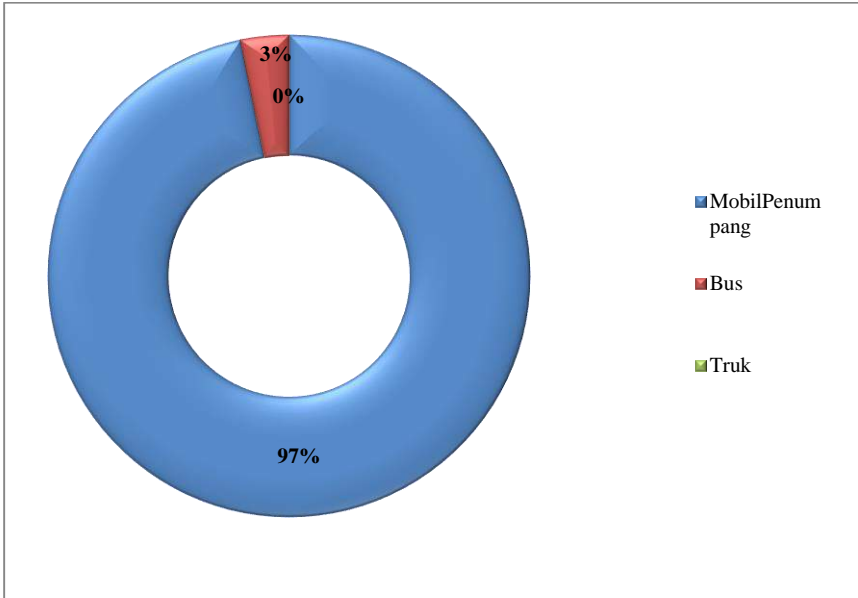
Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2015, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.

Gambar 16 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten EmpatLawang (km), 2015
Picture Length of Roads by Condition in Empat Lawang Regency (km), 2015



Gambar 17 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2015



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Jumlah/Total

Sumber/Source: ...

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Jumlah/Total

Sumber/Source: ...

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Empat Lawang Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang
2 Lintang Kanan
3 Pendopo
4 Pendopo Barat
5 Pasemah Air Keruh
6 Ulu Musi
7 Sikap Dalam
8 Talang Padang
9 Tebing Tinggi
10 Saling
Jumlah/Total

Sumber/Source: ...

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	85	0	45	-
2	Lintang Kanan	32	0	22	-
3	Pendopo	132	27	75	-
4	Pendopo Barat	81	0	31	-
5	Pasemah Air Keruh	38	0	26	-
6	Ulu Musi	50	0	15	-
7	Sikap Dalam	63	0	27	-
8	Talang Padang	73	0	36	-
9	Tebing Tinggi	194	0	52	-
10	Saling	68	0	19	-
	Jumlah/Total	816	27	348	-

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Empat Lawang/*Transportation, Communication and Information Office of Empat Lawang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Empat Lawang (km), 2011 – 2015
Table Length of Roads by Authorized Government in Empat Lawang Regency (km), 2011 – 2015

	Jenis Jalan Type of Roads	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Jalan Negara/ State Road	32,48	32,48	32,48	32,48	-
02.	Jalan Provinsi/ Provincial Road	128,62	128,62	128,62	147,51	-
03.	Jalan Kabupaten/ Regency's Road	401,82	1 206,32	1 206,25	1 206,25	984,60
Jumlah/ Total		562,92	1 367,42	1 367,35	1 386,24	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Empat Lawang / Bina Marga Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2011 – 2015
Table
Length of Roads by Type of Surface in Empat Lawang Regency (km), 2011 – 2015

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	322,13	603,02	609,37	640,90	556,80
02. Kerikil/ <i>Gravel</i>	135,10	578,90	223,01	139,29	346,14
03. Tanah/ <i>Dirt</i>	61,94	24,39	-	43,77	81,66
04. Lainnya/ <i>Others</i>	43,75	-	373,87	382,29	-
Jumlah/ <i>Total</i>	562,92	1 206,32	1 206,25	1 206,25	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Empat Lawang / *Bina Marga Public Work Service of Empat Lawang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2010 – 2014
Table Length of Roads by Condition of Road in Empat Lawang Regency (km), 2010 – 2014

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01. Baik/ <i>Good</i>	469,31	376,17	696,95	420,00	385,18
02. Sedang/ <i>Moderate</i>	29,00	540,10	275,33	534,82	396,22
03. Rusak/ <i>Damage</i>	33,54	183,01	159,16	172,08	106,95
04. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	31,08	107,04	74,81	79,35	96,25
Jumlah/ Total	562,92	1 206,32	1 206,25	1 206,25	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Empat Lawang / *Bina Marga Public Work Service of Empat Lawang Regency*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2015
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2012–2015*

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	1	1	1	1
2	Lintang Kanan	-	-	-	-
3	Pendopo	1	1	1	1
4	Pendopo Barat	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
6	Ulu Musi	1	1	1	1
7	Sikap Dalam	-	-	-	-
8	Talang Padang	-	-	-	-
9	Tebing Tinggi	1	1	1	1
10	Saling	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2015 realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang menganggarkan pendapatan sebesar **725,38** milyar rupiah.



Pada tahun 2015 belanja daerah Kabupaten Empat Lawang sebesar **756,36** milyar rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah	Local Finance
<p>Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari dua sumber yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).</p>	<p><i>The development fund for a region is obtained from two resources which are the State Budget (APBN) and the Regional Government Budget (APBD).</i></p>
<p>Berdasarkan Survei Statistik Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2015 sekitar 728,69 miliar rupiah.</p>	<p><i>Based on Financial Statistic of Provincial Government Survei, realization of Empat Lawang Regency revenue in 2015 about 725,38 billion rupiahs. Much of this revenue comes from income transfers which reached 76,38 percent of the total revenue or 554,05 billion rupiahs. While the original local revenue (PAD) only accounted for 6,97 percent or 50,58 billion rupiahs worth.</i></p>
<p>Sebagian besar pendapatan ini bersumber dari</p>	<p><i>In detail, General Allocation Fund (DAU) is one component of the income transfers that has the largest contribution, which is about 366,77 billion rupiahs. While the regional tax is one component of the original local revenue (PAD) which became the largest contributor as many as 26,92 billion rupiahs.</i></p>
	Price
	<p><i>Price is an economic term that describes the value of goods and services that are equivalent in the form of value for money as the standard monetary unit is different in each region. Prices of goods and services formed due to interaction and agreement between</i></p>

LOCAL FINANCE AND PRICE

dana perimbangan yang mencapai 76,04 persen dari total pendapatan atau sebesar 554,05 miliar rupiah. Sedangkan pendapatan asli daerah (PAD) hanya menyumbang 3,72 persen atau senilai 27,12 miliar rupiah.

Secara lebih rinci, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu komponen dana perimbangan yang memiliki kontribusi terbesar, yakni sekitar 366,77 miliar rupiah. Sementara lain-

the seller and the buyer through a perfect market mechanism (the law of demand and supply). This condition causes the price to be the most important determinant of the economy because it determines the various events and economic transactions in a single unit standard. According to the point of transaction price consists of producer prices, the price of traders, and consumer prices as the end point of the transaction.

The price data of various commodities in the Empat Lawang Regency obtained from various surveys, one of which is a consumer price survey in the village. These commodities are: rice, meat, eggs, fish, milk, sugar, cooking oil, soap, kerosene, vegetables and fruits.

lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD) yang menjadi penyumbang terbesar, yaitu sebanyak 147,52 miliar rupiah.

Sementara belanja daerah Kabupaten Empat Lawang pada tahun ini mencapai 757,42 miliar rupiah. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Porsi terbesar dari belanja tersebut digunakan untuk belanja langsung sebanyak 463,11 miliar

LOCAL FINANCE AND PRICE

rupiah atau
sekitar 61,14
persen.

Sementara
sisanya
digunakan
untuk belanja
tidak langsung
sebesar
294,30miliar
rupiah atau
sekitar 38,86
persen.

Harga

Harga
merupakan
terminologi
ekonomi yang
menggambarka
n nilai produk
barang dan jasa
yang
disetarakan
dalam bentuk
nilai uang
sebagai satuan
moneter yang
baku yang
berbeda di
setiap daerah.
Harga suatu
barang dan jasa
terbentuk

karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum permintaan dan penawaran). Kondisi ini menyebabkan harga menjadi determinan ekonomi yang paling penting karena menentukan berbagai kejadian serta transaksi ekonomi dalam satu satuan yang baku. Menurut titik transaksinya harga terdiri atas harga produsen, harga pedagang, dan harga konsumen

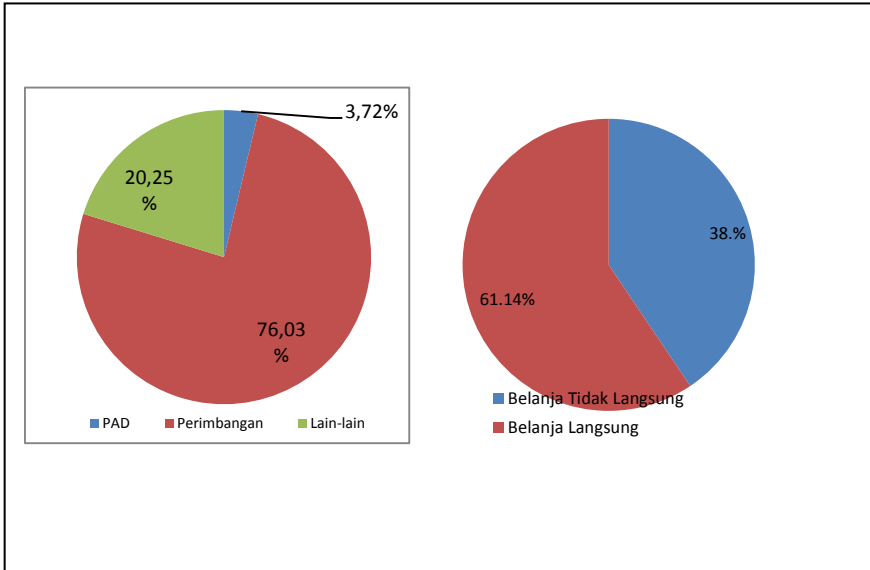
LOCAL FINANCE AND PRICE

sebagai titik
akhir dari
transaksi.

Data harga
berbagai
komoditas di
Kabupaten
Empat Lawang
diperoleh dari
berbagai survei,
salah satunya
adalah survei
harga
konsumen
pedesaan.

Komoditas tersebut
but
diantaranya:
beras, daging,
telur, ikan,
susu, gula,
minyak goreng,
sabun, minyak
tanah, sayur-
sayuran dan
buah-buahan.

Gambar 18 Distribusi Persentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Picture Percentage Distribution of Regional Revenue and Expenditure Realization in Empat Lawang Regency, 2015



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015
Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2012	2013	2014	2015 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	21467167	24230429	32566387	27 118 381
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	8 426 344	8 943 144	11 867 834	9 063 386
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	2 993 090	3 531 024	3 009 699	3 459 489
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 839 504	2 168 557	255 375	3 787 331
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	6 208 229	9 587 704	17 531360	10 808 174
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	506 675 007	555 083 731	645625259	554 055 946
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	28 562 948	24 029 843	23785 565	14 958 345
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	161 059 628	168 633 009	198 034 025	99 591 547
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	274 671 065	308 462 757	360 926 998	366 775 204
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	42 325 010	54 002 650	62 878 670	72 730 850
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	65 051 519	75778321	96855837	147 525 314
3.1	Pendapatan Hibah/Grants				
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds				
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	15 176 368	9 131 445	6 260 235	26 775 866
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	18 837 078	23 145 847	33 166 599	90 145 995
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	31 038 073	52 632 474	63 689 238	30 603 451
3.6	Lainnya/Other Funds				
Jumlah/Total		593 193 694	655 092 481	781 495 601	728 699 641

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015
Table Actual Expenditures of Government of Empat Lawang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Belanja		2012	2013	2014	2015 ¹
Kind of Expenditures		(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	204948501	262149901	260734649	294307736
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	160800942	193 079 825	217 909 708	224849525
1.2	Belanja Bunga/Retributions				
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	491 993	600 000	600 000	300 000
1.4	Belanja Hibah/Grant	13 704 159	32 032 009	3 791 428	2 152 865
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	736 138	1 914 500	985 000	
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	15 611 160	16 544 162	16 564 168	51 879 765
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government				
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	13 604 108	17 979 405	20 884 345	15 125 580
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	325297170	392097009	557647804	463 116 319
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	20 906 359			13 557 842
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	127 180 532	146 605 911	192 632 849	169 775 785
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	177 210 278	245 491 098	365 014 955	279 782 691
Jumlah/Total		530245670	654246912	818403111	757424055

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015
Table Retail Prices of Selected Commodities in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015

	Bulan <i>Months</i>	Beras <i>Rice</i> (1 kg)	Daging Sapi <i>Beef</i> (1 kg)	Daging Ayam <i>Broiler</i> (1 kg)	Telur Ayam <i>Chicken</i> <i>Eggs</i> (1 kg)	Ikan Fish (1 kg)	Ikan Asin <i>Salted Fish</i> (1 kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari/ <i>January</i>	8 000	110 000	35 000	22 000	25 000	22 000
02.	Februari/ <i>February</i>	9 000	110 000	35 000	22 000	25 000	23 000
03.	Maret/ <i>March</i>	9 000	110 000	35 000	22 000	23 000	22 000
04.	April/ <i>April</i>	9 000	110 000	35 000	22 000	24 000	22 000
05.	Mei/ <i>May</i>	9 000	110 000	35 000	22 000	23 000	22 000
06.	Juni/ <i>June</i>	9 000	110 000	38 000	22 000	23 000	22 000
07.	Juli/ <i>July</i>	10 000	110 000	40 000	24 000	28 000	22 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	10 000	110 000	40 000	24 000	28 000	22 000
09.	September/ <i>September</i>	10 000	115 000	40 000	26 000	28 000	22 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	10 500	115 000	40 000	26 000	26 000	22 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	10 500	110 000	40 000	26 000	28 000	22 000
12.	Desember/ <i>December</i>	10 500	110 000	40 000	26 000	28 000	22 000

Catatan/ Note: Beras Ciherang, Daging Ayam Ras, Ikan Nila, Ikan Asin Peda Merah

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.1*

	Bulan <i>Months</i>	Susu Kental <i>Condensed Milk</i> (1 kaleng)	Susu Bubuk <i>Powdered Milk</i> (400 gr)	Gula Pasir <i>Sugar</i> (1 kg)	Garam Hancur <i>Salt Briquette</i> (250 gr)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (1 liter)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Januari/ <i>January</i>	12 000	32 000	12 000	500	12 000
02.	Februari/ <i>February</i>	12 000	32 000	12 000	500	12 000
03.	Maret/ <i>March</i>	12 000	45 000	12 000	2 000	12 000
04.	April/ <i>April</i>	12 000	45 000	12 000	2 000	12 000
05.	Mei/ <i>May</i>	12 000	45 000	12 000	2 500	12 000
06.	Juni/ <i>June</i>	12 000	45 000	12 000	2 500	12 000
07.	Juli/ <i>July</i>	12 000	45 000	12 000	2 500	12 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	12 000	45 000	12 000	2 500	12 000
09.	September/ <i>September</i>	12 000	45 000	12 000	3 000	12 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	12 000	45 000	12 000	3 000	12 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	12 000	45 000	12 500	3 000	12 000
12.	Desember/ <i>December</i>	9 500	45 000	12 000	3 000	12 000

Catatan/ *Note*: Susu Kental Manis Bendera Putih, Susu Bubuk Dancow Instan

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.1*

Bulan		Tepung	Sagu	Kacang	Kacang	Ketela
Months		Terigu	Sago	Tanah	Kedelai	Pohon
		Wheat Flour	Sago	Peanuts	Soybean	Cassava
		(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01.	Januari/ <i>January</i>	11 000	12 000	...
02.	Februari/ <i>February</i>	11 000	12 000	...
03.	Maret/ <i>March</i>	11 000	12 000	...
04.	April/ <i>April</i>	11 000	12 000	...
05.	Mei/ <i>May</i>	11 000	12 000	...
06.	Juni/ <i>June</i>	11 000	12 000	...
07.	Juli/ <i>July</i>	11 000	12 000	...
08.	Agustus/ <i>August</i>	13 000	12 000	...
09.	September/ <i>September</i>	13 000	12 000	...
10.	Oktober/ <i>October</i>	13 000	12 000	...
11.	Nopember/ <i>November</i>	13 000	12 000	...
12.	Desember/ <i>December</i>	13 000	12 000	...

Catatan/ *Note:* Tepung Terigu Segitiga Biru, Kacang tanah kering sudah dikupas, kacang kedelai putih kering

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Months</i>	Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i> (1 kg)	Sabun Cuci <i>Soap</i> (400 gr)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (1 liter)	Semen <i>Cement</i> (1 sak)	Emas Perhiasan 24 Karat <i>24 Karat Gold Jewelry</i> (1 gr)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
01. Januari/ <i>January</i>	9 000	65 000	490 000
02. Februari/ <i>February</i>	9 000	65 000	510 000
03. Maret/ <i>March</i>	9 000	65 000	505 000
04. April/ <i>April</i>	9 000	65 000	505 000
05. Mei/ <i>May</i>	9 000	65 000	505 000
06. Juni/ <i>June</i>	11 000	65 000	505 000
07. Juli/ <i>July</i>	11 000	65 000	508 000
08. Agustus/ <i>August</i>	11 000	65 000	508 000
09. September/ <i>September</i>	11 000	65 000	508 000
10. Oktober/ <i>October</i>	11 000	65 000	508 000
11. Nopember/ <i>November</i>	11 000	65 000	508 000
12. Desember/ <i>December</i>	10 000	65 000	508 000

Catatan / *Note* : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² *Sabun colek Wings, Semen Batu Raja*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/ *Consume Price Survey in The Village*

Tabel 10.2.2 Harga Eceran Rata-rata Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (rupiah/kg), 2015
Table Average Retail Prices of Vegetable in Empat Lawang Regency (rupiahs/kg), 2015

	Bulan <i>Months</i>	Cabe <i>Chili</i>	Kentang ^P <i>otato</i>	Terung Egg <i>Plant</i>	Kacang Panjang Yaridlong <i>Bean</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari/ <i>January</i>	60 000	7 000	5 000	9 000	6 000
02.	Februari/ <i>February</i>	100 000	7 000	5 000	9 000	6 000
03.	Maret/ <i>March</i>	85 000	7 000	5 000	9 000	6 000
04.	April/ <i>April</i>	85 000	7 000	5 000	9 000	6 000
05.	Mei/ <i>May</i>	85 000	7 000	5 000	9 000	6 000
06.	Juni/ <i>June</i>	30 000	7 000	5 000	9 000	6 000
07.	Juli/ <i>July</i>	30 000	7 000	5 000	9 000	6 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	32 000	7 000	5 000	9 000	6 000
09.	September/ <i>September</i>	40 000	7 000	5 000	9 000	6 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	50 000	7 000	5 000	8 000	6 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	50 000	7 000	5 000	8 000	6 000
12.	Desember/ <i>December</i>	50 000	8 000	6 000	8 000	6 000

Catatan/ *Note*: Cabe merah keriting, terung panjang

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.2*

	Bulan Months	Sawi/ Chinese Cabbage	Buncis/ Green Bean	Wortel/ Carrot	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Tomat/ Tomato
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Januari/ <i>January</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
02.	Februari/ <i>February</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	8 000
03.	Maret/ <i>March</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
04.	April/ <i>April</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
05.	Mei/ <i>May</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
06.	Juni/ <i>June</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
07.	Juli/ <i>July</i>	5 000	6 000	8 000	35 000	25 000	6 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	5 000	8 000	8 000	35 000	25 000	6 000
09.	September/ <i>September</i>	5 000	8 000	8 000	35 000	25 000	6 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	5 000	8 000	8 000	35 000	22 000	6 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	5 000	8 000	8 000	35 000	22 000	6 000
12.	Desember/ <i>December</i>	5 000	8 000	8 000	24 000	20 000	6 000

Catatan / *Note* : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² *Sawi Putih*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/*Consume Price Survey in The Village*

Tabel 10.2.3 Harga Eceran Rata-rata Buah-buahan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015
Average Retail Prices of Fruits in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015

Bulan Months	Alpokot	Duku	Durian	Jambu Air	Apel	Jeruk
	Avocado 1 kg	Duku 1 kg	Durian 1 buah	Watery Rose Apple 1 kg	Apple 1 kg	Orange 1 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	4 000	10 000	10 000	4 000	18 000	15 000
02. Februari/ February	12 000	10 000	10 000	4 000	24 000	20 000
03. Maret/ March	12 000	15 000	10 000	4 000	24 000	20 000
04. April/ April	12 000	15 000	10 000	4 000	24 000	20 000
05. Mei/ May	12 000	8 000	10 000	4 000	24 000	20 000
06. Juni/ June	12 000	8 000	10 000	4 000	24 000	20 000
07. Juli/ July	12 000	0	0	4 000	24 000	20 000
08. Agustus/ August	12 000	0	0	4 000	24 000	20 000
09. September/ September	12 000	0	0	4 000	24 000	20 000
10. Oktober/ October	12 000	0	0	4 000	24 000	20 000
11. Nopember/ November	12 000	0	0	4 000	24 000	20 000
12. Desember/ December	12 000	0	15 000	4 000	26 000	20 000

Catatan/ Note: Apel Malang, Jeruk Medan

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.2.3

Bulan Months	Mangga/ Mango 1 kg	Nenas/ Pineapple 1 buah	Salak/ Bark 1 kg	Sawo/ Sapodilla 1 kg	Rambutan Rambutan 1 lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/ <i>January</i>	30 000	4 000	7 000	5 000	5 000
02. Februari/ <i>February</i>	30 000	4 000	7 000	5 000	5 000
03. Maret/ <i>March</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
04. April/ <i>April</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
05. Mei/ <i>May</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
06. Juni/ <i>June</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
07. Juli/ <i>July</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
08. Agustus/ <i>August</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
09. September/ <i>September</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
10. Oktober/ <i>October</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
11. Nopember/ <i>November</i>	0	4 000	7 000	5 000	0
12. Desember/ <i>December</i>	0	4 000	7 000	5 000	0

Catatan / Note : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² *Mangga Harum Manis, Salak Pondoh*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Consume Price Survey in The Village

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*



***Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Empat
Lawang tahun 2015 didominasi pengeluaran
makanan yaitu sebanyak 303.805 rupiah.***

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan ini, dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumahtangga. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure, could describe how community allocates their household spending. In general, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

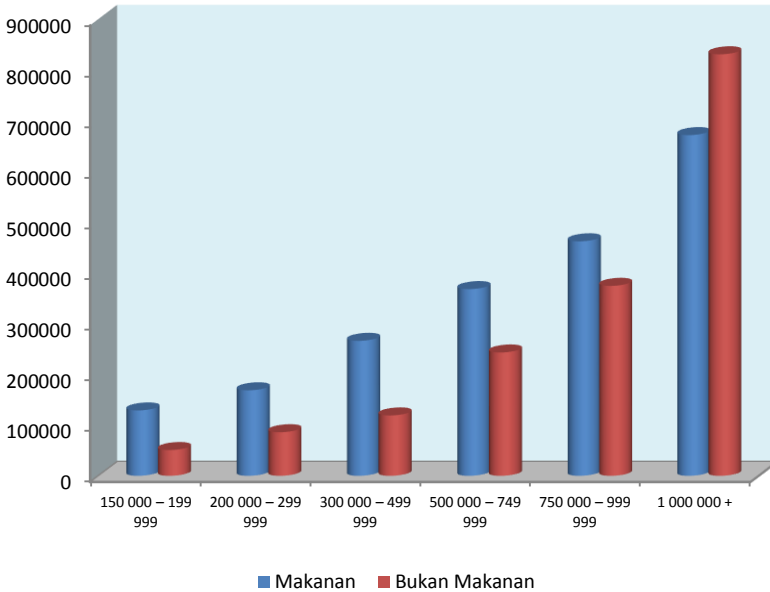
untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2015 tercatat sebesar 505.900 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 303.805 rupiah dan bukan makanan sebesar 202.095 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 60,05 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita pun, jenis pengeluaran penduduk dari sebagian besar golongan pengeluaran lebih banyak digunakan untuk konsumsi makanan.

are.

The monthly average per capita expenditure in 2015 was recorded at 505.900 rupiahs which consisted of 303.805 rupiahs for food and 202.095 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 60,58 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption.

Gambar 19 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015
Picture Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015



Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2015
Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	0	0	0
100 000 – 149 000	0	0	0
150 000 – 199 999	129368	51009	180377
200 000 – 299 999	169194	86211	255404
300 000 – 499 999	267072	119485	386557
500 000 – 749 999	369012	244047	613059
750 000 – 999 999	462992	375383	838375
1 000 000 +	671901	830 905	1502806

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut**
Table **Kelompok Makanan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah),**
2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group
in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2015

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average</i> Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
A. Kelompok Makanan/ <i>Group of Food</i>	
01. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70308
02. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3418
03. Ikan/ <i>Fish</i>	20839
04. Daging/ <i>Meat</i>	9118
05. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	16389
06. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26528
07. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5317
08. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	7964
09. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	10451
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	18509
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6232
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	9009
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	43728
14. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	55995
Jumlah/ <i>Total</i>	303805

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2015

Kelompok Barang Makanan <i>FoodCommodity Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
B. Kelompok Bukan Makanan/ <i>Group of Non Foods</i>	
01. Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air/ <i>Housing and Household Facility</i>	116.079
02. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	28.581
03. Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	11.985
04. Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	9.044
05. Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	12.745
06. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	10.182
07. Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurances</i>	5.206
08. Keperluan Pesta/ <i>Parties</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	202.095

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*



12



PDRB Kab. Empat Lawang atas dasar harga berlaku pada tahun 2015 sebesar **3,815,558.0** juta rupiah

PDRB Kab. Empat Lawang atas dasar harga konstan pada tahun 2015 sebesar **2,963,783.9** jutaan rupiah.



Laju pertumbuhan implisit PDRB Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 mencapai **5.28 %**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

waktu sebelumnya.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2013 – 2014 menunjukkan tren yang relatif melambat. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi kabupaten ini mencapai 4,23 persen. Kemudian meningkat menjadi 4,50 persen di tahun 2015.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi terjadi pada lapangan usahapenyediaan akomodasi dan makan minum. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini meningkat dari sebesar 5,17 persen tahun 2014 menjadi 9,73 persen tahun 2015.

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

Empat Lawang Regency economic growth during the period of 2013 – 2014 shows the trend of relatively slow. In 2014, this regency's economic growth reached 4,23 percent. Later increased to 4,50 percent in 2015.

Judging by the industry, the highest growth occurred in the accomodation and food service activities. The economic growth of this industry increased from 5,17 percent in 2014 to 9,73 percent in 2015.

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha administrasi pemerintahan dari sebesar 5,93 persen tahun 2014 menjadi 8,67 persen tahun 2015 serta lapangan usaha transportasi dan pergudangan dari sebesar 7,48 persen tahun 2014 menjadi 9,29 persen tahun 2015.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas dari sebesar 7,63 persen tahun 2014 menjadi 0,47 persen tahun 2015 serta lapangan usaha pendidikan dari sebesar 10,85 persen tahun 2014 menjadi 5,18 persen tahun 2015.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2013 – 2015, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan

Other economic activities which are also experiencing an increase in economic growth is high enough, the public administration industry from 0,93 percent in 2014 to 8,67 percent in 2015 and the provision of transportation and storage from 7,48 percent in 2014 became 9,29 percent in 2015.

While the industry experienced a sizeable decline in economic growth is electricity and gas by 7,63 percent in 2014 to 0,47 percent in 2015 as well as the education amounted to 10,85 percent in 2014 to 5,18 percent in 2015.

Economic structure which is expressed in percentage indicates the extent of their respective roles in creating value-added sector. If the economic structure are presented from time to time it can be seen that the economic structure changes occur. The shift of economic structure is often used as an indicator to show the existence of a process of development.

REGIONAL INCOME

usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hanya saja kontribusinya semakin menurun. Pada tahun 2014, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 41,46 persen kemudian pada tahun 2015 menjadi 38,18 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 16,28 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,69 persen.

Baik PDRB per-kapita maupun Pendapatan Regional per-kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi. Jika PDRB per-kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk maka pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara orang perorang yang dapat digunakan untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2015, PDRB per kapita Kabupaten Empat Lawang atas dasar harga berlaku baik dengan migas maupun tanpa migas mengalami peningkatan. Nilainya naik dari

During the period 2011 – 2013, the economic structure of the Empat Lawang Regency is still dominated by the agriculture, forestry and fishing industry. It's just that its contribution has declined. In 2014 the contribution of this sector in the economy Empat Lawang Regency reached 41,46 percent later in the year 2015 to 38,18 percent.

Other industries also contribute significantly, which is wholesale and retail trade industries at 16,28 percent, as well as construction industry by 11,69 percent.

Both GDP per-capita income and per-capita Regional Income is used as a measure of economic equality. If GDP per capita explains about the average productivity of each resident so regional income is more explain about the potential income of a person's income that can be used for consumption. Productivity measures indicate how large the contribution of each person (per capita) to the GDP formation which in turn distributed to be the source of public income.

In 2015, GDP per capita Empat Lawang Regency at current market

14,78juta rupiah tahun 2014 menjadi 16,02 juta rupiah tahun 2015. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pun meningkat sekitar 0,37 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari sebesar 12,08 juta rupiah tahun 2014 menjadi 12,45 juta rupiah tahun 2015.

prices both to the oil and gas and without oil and gas have increased. Its value rose from 14,78 million rupiahs in 2014 to 16,02 million rupiahs in 2015. GDRP per capita at constant prices increased about 0,37 percent from the previous year, which 12,08 million rupiahs in 2014 to 12,45 million rupiahs in 2015.

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2015
Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2015

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1394017,4	1438012,8	1456766,8
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	103738,0	121639,7	144814,5
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	267726,6	313949,8	369240,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1617,1	1901,9	2462,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1012,9	1181,9	1346,7
F	Konstruksi/Construction	369504,5	420571,7	446 183,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	442689,3	490082,0	621033,4
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	43843,3	51777,0	61283,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	38828,4	45116,4	54853,3
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	26523,0	29228,4	32693,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	74655,9	80477,6	86752,8
L	Real Estat/Real Estate Activities	129511,3	151491,9	176879,9
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	788,0	887,2	984,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	161194,2	190920,2	217033,9
P	Jasa Pendidikan/Education	62181,6	69688,6	75210,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	24 564,4	27311,8	30560,5
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	31132,4	33897,6	37488,3
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3173528,3	3468136,6	3815588,0

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2015**
Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2015

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1206021,9	1234546,6	1285526,5
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	83482,6	89682,8	94856,8
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	222420,6	237491,9	255834,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1855,3	1996,9	2006,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1014,7	1057,2	1101,1
F	Konstruksi/Construction	291567,2	304746,1	304979,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	395753,9	414126,6	428503,3
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	39376,0	42323,1	46256,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	30539,6	32117,9	35241,4
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	26919,0	29039,6	31473,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	64932,1	67162,0	69760,5
L	Real Estat/Real Estate Activities	122804,0	131158,2	139878,4
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	646,3	682,7	710,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	129008,5	136663,3	148518,4
P	Jasa Pendidikan/Education	53438,4	59237,2	62307,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	22772,7	24667,4	26246,1
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	28553,2	29418,4	30584,8
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2721106,0	2836117,9	2963783,9

* *Angka Sementara/Preliminary Figures*

** *Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry, 2013–2015

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	43,93	41,46	38,18
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,27	3,51	3,80
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8,44	9,05	9,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,05	0,05	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,03	0,03	0,04
F	Konstruksi/Construction	11,64	12,13	11,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	13,95	14,13	16,28
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,38	1,49	1,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,22	1,30	1,44
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,84	0,84	0,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,35	2,32	2,27
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,08	4,37	4,64
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,02	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,08	5,50	5,69
P	Jasa Pendidikan/Education	1,96	2,01	1,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,77	0,79	0,80
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,98	0,98	0,98
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013–2015

	Lapangan Usaha/Industry	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	4,08	2,37	4,13
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,95	7,43	5,77
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	7,22	6,78	7,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6,14	7,63	0,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	8,52	4,19	4,15
F	Konstruksi/Construction	9,41	4,52	0,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,80	4,64	3,47
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6,75	7,48	9,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2,60	5,17	9,73
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6,11	7,88	8,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	7,63	3,43	3,87
L	Real Estat/Real Estate Activities	8,53	6,80	6,65
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,29	5,62	4,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0,61	5,93	8,67
P	Jasa Pendidikan/Education	8,79	10,85	5,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,28	8,32	6,40
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2,12	3,03	3,96
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,39	4,23	4,50

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2012–2015

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	115,59	116,48	113,32
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	124,26	135,63	152,67
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	120,37	132,19	144,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	87,16	95,24	122,72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	99,82	111,80	122,30
F	Konstruksi/Construction	126,73	138,01	146,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	111,86	118,34	144,93
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	111,35	122,34	132,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	127,14	140,47	155,65
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	98,53	100,65	103,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	114,98	119,83	124,36
L	Real Estat/Real Estate Activities	105,46	115,50	126,45
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	121,92	129,96	138,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	124,95	139,70	146,13
P	Jasa Pendidikan/Education	116,36	117,64	120,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	107,87	110,72	116,44
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	109,03	115,23	122,57
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		116,63	122,28	128,74

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2015
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency by Industry (percent), 2013–2015

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	3,04	0,77	(2,71)
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,48	9,15	12,56
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,47	9,82	9,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	(4,46)	9,27	28,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	(1,38)	12,00	9,40
F	Konstruksi/Construction	4,16	8,90	6,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,94	5,79	22,47
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	10,21	9,87	8,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	8,59	10,48	10,81
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	(0,40)	2,15	3,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,10	4,22	3,78
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,83	9,52	9,48
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,52	6,59	6,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,78	11,81	4,60
P	Jasa Pendidikan/Education	7,36	1,10	2,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,53	2,64	5,16
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	7,07	5,68	6,38
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3,93	4,85	5,28

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013–2015

	Lapangan Usaha/Industry	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	44,32	43,53	43,37
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,07	3,16	3,20
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8,17	8,37	8,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/Construction	10,72	10,75	10,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	14,54	14,60	14,46
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,45	1,49	1,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,12	1,13	1,19
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,99	1,02	1,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,39	2,37	2,35
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,51	4,62	4,72
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,74	4,82	5,01
P	Jasa Pendidikan/Education	1,96	2,09	2,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,84	0,87	0,89
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1,05	1,04	1,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.8 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2013–2015**
Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2013–2015

	Rincian Items	2013*	2014**	2015
	(1)	(4)	(5)	(6)
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga			
1	Berlaku (juta Rp) / <i>GRDP per Capita at Current Market Prices (million Rp)</i>	13,70	14,78	16,02
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga			
2	Konstan 2010 (juta Rp)/ <i>GRDP per Capita at 2010 Constant Market Prices (million Rp)</i>	11,74	12,08	12,45

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / *Statistics of Empat Lawang Regency*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks
Pembangunan
Manusia 2015 Kab.
Empat Lawang
63.55

Angka Harapan Lama
Sekolah 2015
Kab. Empat Lawang

11.85

Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Harga Konstan
2015 Kab Empat Lawang

4.50

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju

TECHNICAL NOTES

1. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. ***Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Dimensi pengetahuan indikatornya ada dua, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
7. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
8. Dimensi standar hidup layak indikatornya adalah pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas non makanan.
9. Dimensi umur panjang dan hidup sehat indikatornya adalah angka

during the given period.

5. *The indicator in dimension of knowledge is two, Expected Years of Schooling-EYS and Mean Years of Schooling-MYS*
6. *EYS is period of school (In Years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodity and 30 non food commodity.*
9. *Long live and healt dimension's indicators is life expectancy which is average of years that people*

harapan hidup yaitu rata-rata banyak tahun yang ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

used since born. LE is reflecting about health level in society.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun</p>	<p><i>The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population growth is not set, then one day the population will experience hunger due to an inadequate amount of food. This theory is incompatible with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technology, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are linkages between regions. Occurrence in a region will have an impact on other areas, either directly or indirectly.</i></p> <p><i>Until 2013, the total population of Empat Lawang Regency was 238.118 people. This number is placed Empat Lawang Regency on the order of twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 2,96 percent of the total population of South Sumatera.</i></p> <p><i>In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of population over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam. Although the side number of population of Empat Lawang Regency takes ranked twelve, but in terms of population density this regency takes ranked seventh. Among the seventeen regency/municipality, Palembang ranks first with a population density was 4.345,90 people per km², followed by the Lubuk Linggau Municipality with a population density was 600,48 people per km², and Prabumulih was 386,54 people per km².</i></p>

tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 238.118 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 2,96 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam. Walaupun dari sisi jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke dua belas, tetapi dari sisi kepadatan penduduk kabupaten ini menempati posisi

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expectancy at birth of population caused by technological advances in health. Increased life expectancy at birth reflects the improved quality of life in the broadest sense.

Palembang is a city that has the highest life expectancy at birth (70,80 years) in South Sumatera. Empat Lawang Regency with a life expectancy of 64,18 years in the position of the last of the 17 regencies/cities in South Sumatera.

The total area of Empat Lawang Regency was 2.256,44 km² in 2015, it takes ranked 12 compared to other regency/ municipality. The largest area of regency/ municipality was Ogan Komering Lili of 17.058,32 km².

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2015, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 4,50 percent. The rate of growth is lower in the period 2012-2014, this condition is also experienced by the economy of South Sumatra Province as a whole is experiencing a slowdown of 6,83 percent in 2012 to 4,50 percent in 2015.

Highest economic growth in 2015 is reached by Muara

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

ketujuh. Di antara tujuh belas kabupaten/kota, Kota Palembang menempati urutan pertama dengan kepadatan penduduk sebesar 4.345,90 penduduk per km², diikuti oleh Kota Lubuk Linggau dengan kepadatan 600,48 penduduk per km², dan Prabumulih sebesar 386,54 penduduk per km².

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan oleh kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas

Enim Regency which about 7,62 percent. While lowest economic growth is take by Lahat Regency which only reached 2,13 percent.

Comparison with other regency/municipality in the economy can also be seen from the level of unemployment. Unemployment rate of Empat Lawang Regency in 2015 reached 5,87 percent. If compared to other regency/municipality, the Unemployment rate of Empat Lawang Regency ranks tenth biggest. The regency/municipality which have the highest unemployment rate in South Sumatera was Palembang Municipality that is equal to 12,31 percent.

Another aspect is also important to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy step that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality,

hidup seseorang dalam arti yang luas.

Palembang merupakan kota yang mempunyai angka harapan hidup tertinggi (70,00 tahun) di Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang dengan angka harapan hidup sebesar 64,18 tahun berada pada posisi terakhir dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Kabupaten Empat Lawang dengan luas daerah 2.256,44 km² di tahun 2015, menempati urutan ke 12 dibandingkan dengan kabupaten/kota lain. Kabupaten dengan wilayah terluas adalah Ogan Komering Ilir sebesar 17.058,32 km².

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain

which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people. Based on the comparison of the percentage poor people inter-regency /municipality, the percentage of poor people in Empat Lawang Regency in 2014 amounted to 12,89 percent is almost comparable to PALI Municipality amounted to 12,93percent.

Regency/municipality with the highest percentage of poor people is Lahat Regency, which reached 18,02 percent. While regency/ municipality that the lowest percentage of poor people is Pagar Alam Municipality with the percentage of poor people about 3,53 percent.

The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Prabumulih which ranks second. In 2015, Empat Lawang Regency ranks 14th as South Sumatera in the achievement of human development. With another words, the position of Empat Lawang Regency is the last ranked fourth after OKU Selatan Regency.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2015, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,50 persen. Laju pertumbuhan ini semakin melambat dalam periode 2012 – 2014. Kondisi ini juga dialami perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami perlambatan dari 6,83 persen pada tahun 2012 menjadi 4,50 persen pada tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2015 dicapai oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sekitar 7,62 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Lahat yakni hanya mencapai 2,13 persen.

Perbandingan dengan kabupaten/kota lain dalam bidang perekonomian juga dapat dilihat dari tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2015 mencapai 5,87 persen. Bila dibandingkandengan kabupaten/kota lain, tingkat pengangguran Kabupaten Empat Lawang menempati urutan kesepuluh terbesar. Kabupaten/kota yang

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

memiliki tingkat pengangguran paling tinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Lubuk Linggau, yaitu sebesar 12,31 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain.

Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin. Berdasarkan perbandingan persentase penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan,

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

persentase penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2014 sebesar 12,89 persen hampir sebanding dengan Kabupaten PALI sebesar 12,93 persen.

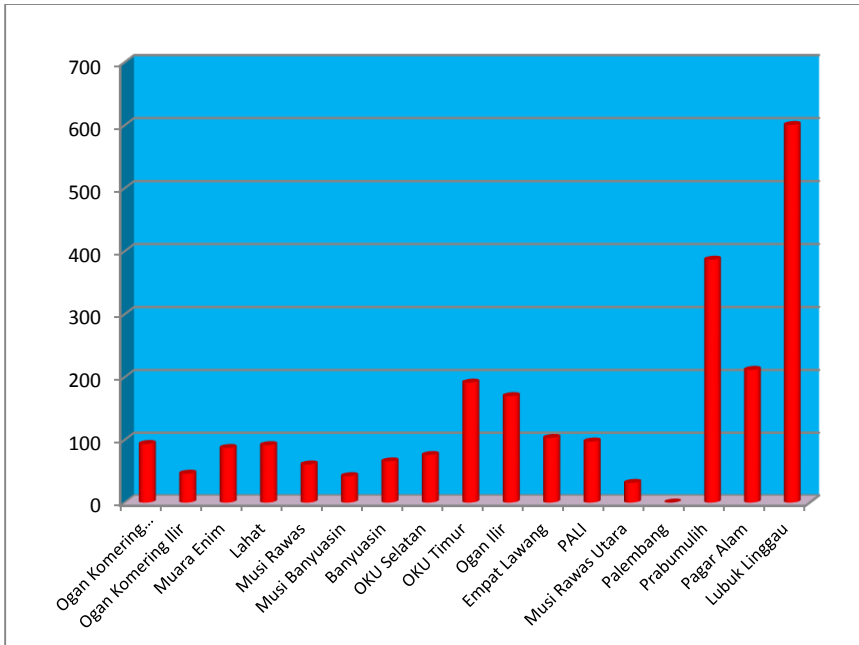
Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Lahat, yaitu mencapai 18,02 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang persentase penduduk miskin-nya paling rendah adalah Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk miskin sekitar 3,53 persen.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu

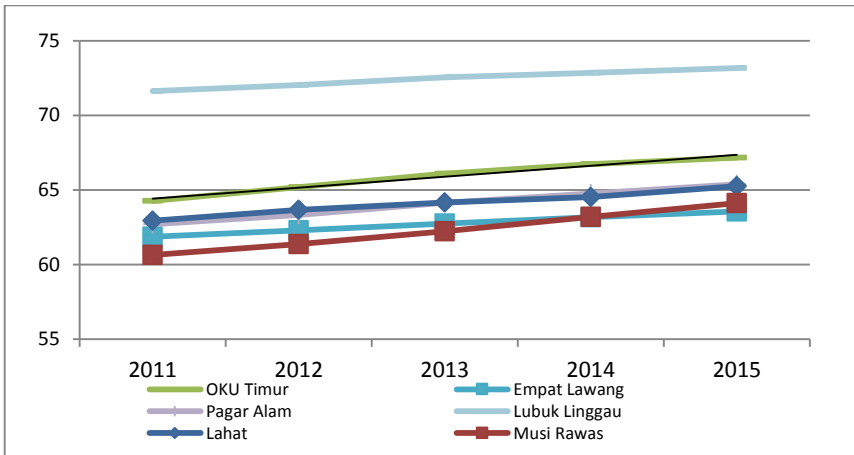
dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Prabumulih yang menempati urutan kedua. Pada tahun 2015, Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-14 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia atau peringkat ke empat terakhir setelah Kabupaten OKU Selatan.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar 20 **Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (jiwa/km²), 2015**
Picture **Population Density by Regency/Municipality in SouthSumatera (person/km²), 2015**



Gambar 21 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2011 - 2015
Picture Growth of Human Development Index (HDI) of Selected Regency/Municipality in South Sumatera, 2011 - 2015



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2011–2015
Table *Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousand), 2011–2015*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Ogan Komering Ulu	344,90	349,70
2.	Ogan Komering Ilir	776,20	787,50
3.	Muara Enim	590,90	600,30
4.	Lahat	389,00	393,20
5.	Musi Rawas	378,90	384,30
6.	Musi Banyuasin	602,00	611,50
7.	Banyuasin	799,90	811,50
8.	OKU Selatan	339,40	344,00
9.	OKU Timur	642,20	649,30
10.	Ogan Ilir	403,80	409,10
11.	Empat Lawang	234,80	238,10
12.	PALI	176,90	179,50
13.	Musi Rawas Utara	180,20	182,80
Kota/City			
1.	Palembang	1 558,4	1 580,5
2.	Prabumulih	174,40	177,00
3.	Pagar Alam	132,40	133,80
4.	Lubuk Linggau	216,20	219,40
Sumatera Selatan		7 941,4	8 052,3

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2012–2015
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2012–2015*

Kabupaten/Kota Regency/City		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	5,26	4,46	3,67	3,05
2.	Ogan Komering Ilir	6,56	6,36	5,07	4,81
3.	Muara Enim	8,27	6,76	3,13	7,62
4.	Lahat	5,28	4,83	3,83	2,13
5.	Musi Rawas	0,85	5,88	7,37	5,13
6.	Musi Banyuasin	7,25	3,95	4,67	2,28
7.	Banyuasin	6,15	6,18	5,14	5,56
8.	OKU Selatan	5,26	5,20	5,51	4,54
9.	OKU Timur	7,20	6,96	5,19	6,82
10.	Ogan Ilir	8,03	7,26	6,55	4,61
11.	Empat Lawang	6,11	5,39	4,23	4,50
12.	PALl	7,30	6,71	- 0,01	4,44
13.	Musi Rawas Utara	2,58	2,10	9,92	3,32
Kota/City					
1.	Palembang	7,75	5,85	5,24	5,44
2.	Prabumulih	8,32	5,07	11,51	4,84
3.	Pagar Alam	6,27	5,70	4,57	4,33
4.	Lubuk Linggau	6,35	3,37	6,33	6,31
Sumatera Selatan		6,83	5,31	4,70	4,50

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (000 jiwa), 2010 – 2014
Table *The Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (000 people), 2010 – 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	39,9	38,3	37,6	42,0	41,4
02.	Ogan Komering Ilir	116,5	111,9	109,9	121,4	119,2
03.	Muara Enim	104,5	100,4	98,6	108,2	106,1
04.	Lahat	70,5	67,7	66,6	71,8	70,3
05.	Musi Rawas	102,0	98,0	96,4	98,8	97,0
06.	Musi Banyuasin	113,4	108,9	107,0	107,2	105,1
07.	Banyuasin	93,0	89,3	87,9	97,1	95,4
08.	OKU Selatan	36,7	35,3	34,7	38,9	38,2
09.	OKU Timur	59,9	57,5	56,5	65,4	65,3
10.	Ogan Ilir	53,4	51,3	50,4	55,4	54,2
11.	Empat Lawang	32,6	31,3	30,6	30,5	30,4
12.	Palembang	218,6	210,0	206,5	206,0	202,3
13.	Prabumulih	21,0	20,2	19,9	19,4	19,0
14.	Pagar Alam	12,4	11,9	11,7	11,8	11,8
15.	Lubuk Linggau	30,9	29,7	29,2	30,7	30,2
Sumatera Selatan		1 105,0	1 061,9	1 043,6	1 104,6	1 085,8

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang per km²), 2013 – 2015
Table Total Area and Population Density of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people per km²), 2013 – 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Wilayah Total Area (km ²)	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	122,63	124,41	93,33
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	44,84	45,51	46,09
03. Muara Enim	8 587,94	88,01	89,42	87,00
04. Lahat	4 076,06	94,36	95,44	91,51
05. Musi Rawas	12 134,57	45,45	46,09	60,71
06. Musi Banyuasin	14 477,00	40,92	41,59	42,08
07. Banyuasin	12 142,73	64,92	65,88	65,65
08. OKU Selatan	5 493,94	60,92	61,78	75,72
09. OKU Timur	3 410,15	186,12	188,32	191,16
10. Ogan Ilir	2 513,09	158,49	160,69	169,69
11. Empat Lawang	2 256,44	102,68	104,09	102,98
12. PALI	1 844,71	97,32
13. Musi Rawas Utara	5 836,70	31,32
14. Palembang	374,03	4 106,36	4 166,76	4 345,90
15. Prabumulih	421,62	407,48	413,83	386,54
16. Pagar Alam	579,16	226,36	228,78	211,54
17. Lubuk Linggau	419,80	507,38	515,17	600,48
Sumatera Selatan	86 717,41	90,28	91,58	92,11

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2011 – 2015
Table *Unemployment Rate (UR) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people), 2011 – 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	4,96	5,40	3,79	4,40	7,64
02.	Ogan Komering Ilir	4,68	10,95	4,58	3,48	6,89
03.	Muara Enim	5,22	4,59	4,23	5,61	6,69
04.	Lahat	4,67	4,46	3,76	5,62	4,26
05.	Musi Rawas	3,87	1,78	0,92	1,67	2,04
06.	Musi Banyuasin	4,46	3,47	3,19	3,74	5,61
07.	Banyuasin	5,57	5,17	6,49	2,97	5,56
08.	OKU Selatan	3,31	2,81	2,33	1,92	1,83
09.	OKU Timur	4,05	2,62	4,09	4,32	4,74
10.	Ogan Ilir	5,15	3,09	3,47	3,03	5,43
11.	Empat Lawang	3,99	2,54	4,53	5,87	5,21
12.	PALI	0,94
12.	Musi Rawas Utara	2,99
12.	Palembang	10,05	10,06	9,15	9,32	9,52
13.	Prabumulih	7,41	8,83	5,36	6,90	6,26
14.	Pagar Alam	6,02	3,91	7,04	4,81	3,53
15.	Lubuk Linggau	7,40	6,85	7,17	6,80	12,31
Sumatera Selatan		5,77	5,70	5,00	4,96	6,07

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/Based on Labor Force Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Indeks Kemahalan Konstruksi (Tahun Dasar 2006-2009 =100) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), Kota Acuan Tahun 2010 Kota Samarinda (100,08)
Table Construction Cost Index (Base Year 2006-2009=100) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), Reference City in 2010 of Samarinda (100,08)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	88,79	91,80	91,18	95,07	98,29
02.	Ogan Komering Ilir	96,72	92,26	93,12	98,19	88,21
03.	Muara Enim	87,37	98,65	99,20	100,11	98,47
04.	Lahat	94,32	85,77	98,65	97,93	98,35
05.	Musi Rawas	94,25	101,31	106,45	108,33	101,88
06.	Musi Banyuasin	99,17	144,95	106,36	113,29	99,11
07.	Banyuasin	100,59	127,91	111,91	107,21	109,11
08.	OKU Selatan	86,48	90,67	87,95	94,55	88,09
09.	OKU Timur	86,56	87,48	90,46	93,68	94,62
10.	Ogan Ilir	94,00	109,87	106,65	107,79	99,56
11.	Empat Lawang	88,65	85,16	101,19	103,80	98,64
12.	PALI	-	-	-	113,62	103,76
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	114,71	107,55
14.	Palembang	85,28	105,71	103,09	104,34	99,08
15.	Prabumulih	94,89	106,17	102,21	105,62	99,09
16.	Pagar Alam	91,33	104,36	109,69	109,26	102,32
17.	Lubuk Linggau	92,16	100,55	94,28	99,73	102,29
Sumatera Selatan		87,93	94,42	95,29	98,80	105,12

Catatan / Note : *) Angka murni tanpa ada pengali terhadap IHPB / Pure figures with no multiplier against WPI

Sumber/Source: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi/Based on Construction Cost Index Unison Survey

Tabel 13.7 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2010 – 2014**
The Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2010 – 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	12,28	11,58	11,19	12,31	11,96
02.	Ogan Komering Ilir	15,98	15,06	14,54	15,82	15,30
03.	Muara Enim	14,51	13,71	13,21	14,26	13,76
04.	Lahat	19,02	17,92	17,46	18,61	18,02
05.	Musi Rawas	19,38	18,25	17,67	17,85	17,28
06.	Musi Banyuasin	20,06	18,99	18,29	18,02	17,38
07.	Banyuasin	12,39	11,66	11,27	12,28	11,88
08.	OKU Selatan	11,53	10,84	10,49	11,57	11,21
09.	OKU Timur	9,81	9,23	8,98	10,28	10,13
10.	Ogan Ilir	13,97	13,18	12,79	13,86	13,38
11.	Empat Lawang	14,73	13,82	13,37	13,10	12,89
12.	Palembang	15,00	14,13	13,59	13,36	12,93
13.	Prabumulih	12,93	12,19	11,71	11,23	10,86
14.	Pagar Alam	9,81	9,24	9,00	9,00	8,90
15.	Lubuk Linggau	15,30	14,43	13,89	14,37	13,90
Sumatera Selatan		14,80	13,95	13,48	14,06	13,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 – 2015
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011 – 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	64,62	65,09	65,51	66,21	67,18
02. Ogan Komering Ilir	61,68	62,29	63,52	63,87	64,73
03. Muara Enim	62,82	63,34	64,34	65,02	65,82
04. Lahat	62,93	63,66	64,15	64,52	65,25
05. Musi Rawas	60,63	61,37	62,23	63,19	64,11
06. Musi Banyuasin	62,56	63,27	64,18	64,93	65,76
07. Banyuasin	61,04	61,69	62,42	63,21	64,15
08. OKU Selatan	59,74	60,63	61,58	61,94	62,57
09. OKU Timur	64,27	65,18	66,09	66,74	67,17
10. Ogan Ilir	62,47	63,03	63,64	64,49	65,35
11. Empat Lawang	61,86	62,30	62,74	63,17	63,55
12. Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	59,69	59,89	60,83
13. Musi Rawas Utara	-	-	60,56	61,34	62,32
14. Palembang	74,08	74,74	75,49	76,02	76,29
15. Prabumulih	70,32	70,95	71,87	72,20	73,19
16. Pagar Alam	62,71	63,33	64,14	64,75	65,37
17. Lubuk Linggau	71,62	72,04	72,55	72,84	73,17
Sumatera Selatan	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.9 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015**
Human Development Index (HDI) Components in Sumatera Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life Expectancy at Birth (tahun / year)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (tahun / year)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun / year)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan GDP per Capita (000 Rp / 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	67,63	12,54	8,17	8923
02. Ogan Komering Ilir	68,01	11,34	6,45	9723
03. Muara Enim	68,00	11,49	7,40	9397
04. Lahat	64,87	12,29	8,09	8700
05. Musi Rawas	67,18	11,63	6,69	8876
06. Musi Banyuasin	68,09	11,79	7,54	8850
07. Banyuasin	68,31	11,32	6,88	8539
08. OKU Selatan	66,08	11,22	7,46	7581
09. OKU Timur	68,19	11,79	7,05	10862
10. Ogan Ilir	64,58	12,24	7,35	9809
11. Empat Lawang	64,18	11,85	7,29	8727
12. Penukal Abab Lematang Ilir	67,65	10,56	6,53	7197
13. Musi Rawas Utara	64,89	11,22	6,33	9051
14. Palembang	70,00	13,70	10,25	13785
15. Prabumulih	69,59	12,86	9,62	12046
16. Pagar Alam	65,70	12,80	8,63	7600
17. Lubuk Linggau	68,59	13,28	9,47	12331
Sumatera Selatan	69,14	12,02	7,77	9 474

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**
Statistics of Empat Lawang Regency

Jln. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan

Telp: (0702)21674, Fax: (0702)21674

Homepage: <http://empatlawangkab.bps.go.id> E-mail: bps1611@bps.go.id

